
Januari sampai Maret 2024
“Mazmur 119: Firman Allah Diagungkan”

oleh
Rev. Dr. Jose Trinipil G. Lagapa

Tentang Penulis



Rev Dr Jose Trinipil G. Lagapa [DVM, Ph.D. (Vet Science), M.Div., Th.M., Th.D.] melayani sebagai pengkhotbah di True Life Bible-Presbyterian Church, Singapura.

Ia sudah menikah dengan Maria Celeste Ba-a Lagapa selama 27 tahun, dan Allah telah memberkati mereka dengan 3 orang anak: Theya, Thessa, dan Jose Trinipil II.

KITAB MAZMUR

Kitab Puisi yang diilhami dan dipelihara ini jauh lebih unggul daripada puisi-puisi yang paling terkenal di dunia. Allah juga menatanya untuk dinyanyikan dan dibaca sebagai makanan bagi jiwa yang lapar. Rangkaian himne-himne ilahi ini dikenal sebagai balsem bagi jiwa setiap perantau di dalam dunia yang sementara ini ketika ia berjalan menuju kerajaan surgawi. Kitab ini berbicara bukan hanya mengenai teologi yang teoretis, tetapi juga yang rohaniah dan praktis.

Di dalam Kitab Suci bahasa Ibrani, kitab ini disebut “Tehillim” (pujian), dan diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani menjadi “Psalmoi” (lagu-lagu pujian). Ini adalah lagu-lagu yang ditujukan kepada Allah Israel, dan sifatnya historis dan doktrinal. Lagu-lagu ini juga merupakan doa dan permohonan, yang dimaksudkan untuk mengungkapkan dan membangkitkan semua afeksi lain kepada pujian dan kemuliaan Allah. Kitab ini memimpin orang percaya untuk menyembah Pencipta dan Penebusnya.

Tidak diragukan bahwa penulis kitab ini adalah Allah yang, melalui Roh Kudus, mengilhami perkataan para penulis mazmur. Entah itu oleh Daud, Musa, atau Asaf, mereka “oleh dorongan Roh Kudus ... berbicara atas nama Allah” (2Ptr. 1:21).

Kitab ini diawali (di dalam Mazmur 1) dengan menyatakan jalan Allah yang memimpin ke surga, dan jalan musuh yang membawa ke kebinasaan. Mazmur ini memberi tahu manusia isu utama yang harus dia pilih—jalan orang saleh yang memimpin ke kehidupan atau jalan orang fasik yang memimpin kepada maut. Isu ini menangkap tema seluruh Kitab Mazmur, yaitu iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Tidak seorang pun bisa menapaki jalan kehidupan tanpa Kristus, dan semua orang berada di jalan menuju kebinasaan karena natur dosa yang ada pada diri mereka. Maka setiap orang membutuhkan pikiran Kristus dengan berdiamnya Roh Allah untuk memahami dan mendapatkan manfaat dari kitab ini, sebagaimana dari semua bagian lain dari Kitab Suci.

Pembaca yang terkasih, ketika kita merenungkan Mazmur 119 (pasal terpanjang di dalam Alkitab), pertama-tama izinkan saya untuk mengundangmu menguduskan kembali kehidupanmu bagi Kristus. Jika kamu belum sungguh-sungguh menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamatmu, kamu harus melakukan itu sekarang. Dengan kehidupanmu di dalam Kristus dan dikuduskan bagi-Nya, bulan-bulan yang akan datang di dalam renungan akan menjadi kehidupan yang teberkati dan indah di dalam berjalan bersama Allah. Kiranya Allah menyegarkan jiwamu ketika kamu melalui renungan-renungan ini.

RENUNGAN: Apakah saya melayani Kristus dan siap memberi kehidupan saya kepada-Nya?

DOAKAN: Bapa, berilah aku anugerah untuk menaati dan mengikuti-Mu setiap hari.

KETEBERKATAN DI DALAM FIRMAN ALLAH

Mazmur 119 dimulai dengan kata "teberkatilah" (Mzm. 119:1, KJV). Kata ini berarti kebahagiaan (bdk. Alkitab Indonesia)—suatu sukacita yang mendalam yang ada di dalam hati setiap orang percaya, yang bukan bergantung pada keadaan. Ini adalah keteberkatan yang batiniah dan kekal. Sungguh pembukaan yang luar biasa, satu janji yang begitu indah bagi hamba-hamba yang menderita. Di tengah tekanan dan penganiayaan dari dunia, anak Allah memiliki jaminan bagi kehidupan yang teberkati ini!

Mereka berjalan di jalan TUHAN—Keteberkatan disediakan bagi mereka yang tidak tercemar di jalan itu. Ini merujuk kepada orang-orang yang sehat dan lengkap di dalam perjalanan mereka di bumi ini. Sehat, karena mereka sehat secara rohaniah dan tidak tercela. Dunia mungkin menuduh mereka melakukan penipuan dan pelanggaran, namun dunia tidak bisa membuktikan kasusnya. Mereka berjalan menurut Taurat Allah! Mereka bukanlah sempurna tanpa dosa, namun setiap hari di dalam kehidupan mereka, mereka dibersihkan dan diampuni karena mereka datang kepada Allah untuk memohon pengampunan atas dosa-dosa mereka.

Mereka memegang peringatan-peringatan-Nya—Orang-orang percaya diberkati secara berlipat ganda. Mereka memegang peringatan-peringatan Tuhan. Mereka dengan hati-hati menjaga dan mengawasi peringatan-peringatan itu. Mereka memastikan kehidupan mereka tidak mencoreng nama Allah yang kudus. Mereka melindungi kesaksian Allah dan menaati perintah-perintah-Nya yang khidmat untuk hidup sesuai peringatan-peringatan itu.

Mereka mencari Dia dengan sepenuh hati—Orang-orang kudus yang teberkati ini bersandar hanya pada Allah yang Mahakuasa. Mereka sering datang ke hadapan takhta-Nya untuk memohon perkenanan dan bimbingan, dan menyembah Dia dengan sepenuh hati, jiwa, dan pikiran mereka.

Banyak yang mengaku sebagai anak-anak Allah, namun hanya sedikit yang diberkati. Banyak orang yang mengaku Kristen tetapi mereka sebenarnya adalah orang yang tercemar, yang berjalan mengikuti jalan dunia. Mereka tidak hidup sesuai dengan Firman Allah. Mereka berpikir bahwa apa yang paling penting hanyalah percaya. Namun, bagaimana mereka berperilaku bukanlah hal yang penting bagi mereka. Mereka membentuk pola hidup mereka mengikuti gaya dunia ini. Kebahagiaan mereka terletak pada kepuasan duniawi dan materialistis manusia. Mereka lebih memilih memikirkan apa yang bisa mereka makan atau minum, mobil apa yang ingin mereka kendarai, dan berapa banyak uang yang mereka miliki di rekening bank mereka.

Apakah gambaran di atas menyerupai dirimu, pembaca yang terkasih?

RENUNGAN: Apakah saya seorang sungguh-sungguh teberkati?

DOAKAN: Bapa, saya mencari berkat-berkat-Mu melalui Firman-Mu yang begitu berharga.

DIBERKATI DI DALAM FIRMAN ALLAH

Firman Allah akan menjauhkan orang percaya dari dosa, namun dosa akan menjauhkan orang percaya dari Firman Allah. Kuasa Roh Kudus untuk menasihati dan menginsafkan seseorang sangat bergantung pada kedekatannya dengan Kitab Suci. Sama seperti domba yang makan di padang rumput hijau untuk diberi nutrisi dan bertumbuh, demikian pula anak-anak Allah yang mengambil susu dan daging dari Firman-Nya akan dipelihara secara rohaniah dan menjadi dewasa. Tidak ada domba yang bisa memperoleh perbekalan yang baik di tempat-tempat yang tandus dan terpencil di bumi ini. Demikian pula, tidak ada orang kudus yang akan menemukan keteberkatan surgawi di dalam dunia yang kotor dan jahat ini. Di dalam Firman Allah, pemazmur menunjukkan bagaimana orang-orang yang teberkati menjalani kehidupan mereka.

Mereka tidak melakukan kejahatan—Mereka membenci gaya kehidupan dunia yang penuh dosa. Mereka membenci cara-cara orang tidak percaya yang penuh nafsu dan tidak bermoral. Mereka memisahkan diri dari pengaruh halus kesenangan dan hiburan duniawi. Mereka menjaga jiwa mereka agar tidak melanggar Allah. Mereka sangat menyadari bahwa tidak ada keteberkatan di dalam kesia-siaan dunia ini.

Mereka hidup menurut jalan-jalan-Nya—Mereka ingin mengikuti jalan yang lurus dan sempit yang ditetapkan oleh Yesus bagi orang-orang percaya. Inilah satu-satunya jalan menuju kehidupan. Mereka mengejar pergaulan kudus dan rindu untuk bersekutu dengan sesama orang percaya. Mereka merasakan kebersamaan dengan saudara-saudara mereka sebagai penghiburan dan sukacita. Mereka menikmati kesaksian dari orang-orang yang kehidupannya dibimbing oleh Roh. Mereka ingin menempuh jalan yang sesuai dengan Kitab Suci.

Mereka yang merasakan berkat Tuhan dari Firman-Nya akan senang untuk berada di jalan-jalan-Nya. Mereka tidak berani merisikokan kehidupan mereka di jalan yang tidak dilalui oleh Tuhan dan Juru Selamat kita. Para pengikut Tuhan bertahan untuk menginjak tanah yang keras dan berbatu, tetap menempuh jalan yang berduri dan terjal, serta terus melewati jalan yang gelap dan licin yang mereka tahu telah dilalui oleh Guru mereka. Jalannya mungkin berat dan keras, namun ujungnya adalah kehidupan kekal bersama Tuhan.

Jangan mencari jalan yang lebar dan lapang. Jangan melalui jalan itu. Berjalanlah di jalan-jalan-Nya dan jangan melakukan kejahatan. Inilah jalan keteberkatan yang besar!

RENUNGKAN: Jalan apakah yang sedang saya ikuti sekarang, apakah yang menuju kehidupan ataukah kebinasaan?

DOAKAN: Bapa, janganlah biarkan saya berjalan menjauh dari-Mu.

MENGINGINKAN FIRMAN ALLAH

Siapakah yang mengetahui apa yang akan terjadi besok? Tidak seorang pun yang mengetahui apa yang akan terjadi bahkan satu menit dari sekarang. Ada begitu banyak kejutan di dalam kehidupan, begitu pula penderitaan. Kita tidak mengetahui kapan hal-hal ini akan terjadi. Ada kalanya kita bangun di dalam keadaan yang sehat dan di dalam kondisi yang baik, namun kemudian pada siang hari, rasa nyeri dan sakit mungkin datang. Kita mungkin memulai perjalanan di awal hari kita di bawah terik matahari pagi, namun pada tengah hari badai bisa tiba-tiba datang dan hujan lebat disertai angin kencang akan merusak semua rencana baik yang mungkin sudah kita susun. Namun, kita memiliki tempat yang aman dan terlindungi. Bencana dan musibah bisa saja datang secara tidak terduga, namun Firman Allah menjanjikan kelegaan dan pertolongan melalui Tuhan kita Yesus.

Tuhan mengarahkan—Tuhan telah memerintahkan kepada kita untuk memegang titah-titah-Nya dengan rajin. Dia telah memperingatkan orang percaya bahwa ujian dan pencobaan bisa terjadi dengan sekonyong-konyong. Iblis, di dalam rencana jahatnya, akan mengganggu orang yang mengikuti Kristus. Tuhan mengizinkan pengalaman-pengalaman ini demi kebaikan rohaniah kita. Dia telah membunyikan sangkakala agar semua orang bersiap. Umat-Nya harus bergegas dan mengikuti perintah-perintah-Nya dengan cermat.

Orang percaya merindukan—Orang-orang Kristen rindu untuk selalu diarahkan. Mereka berdoa di pagi hari ketika mereka bangun karena mereka tahu bahwa segala hal harus diserahkan ke tangan Allah. Musuh kita kuat dan licik. Oh kiranya orang-orang percaya mencari arahan dari Allah melalui Firman-Nya! Di luar sana begitu berbahaya dengan anak panah yang berterbangan dari segala penjuru. Peperangan [rohaniah] berkecamuk di dunia.

Tuhan melepaskan—Tetapi jaminan orang-orang Kristen adalah kelepasan yang berasal dari Allah. Firman-Nya menjanjikan kelepasan ini, dan Dia tidak pernah berdusta. Firman-Nya benar dan setia, dan tidak seorang pun yang percaya kepada-Nya yang akan menyesal. Orang-orang yang memandang Firman-Nya sebagai kesukaan dan berpaling kepada Firman itu sebagai tujuan mereka sudah pasti akan tiba di sana dengan selamat. Perintah-perintah-Nya menunjukkan belokan yang benar dan tidak meluputkan satu pun. Dia adalah Pelepas yang sempurna, dan Firman-Nya membuktikan itu.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu memercayai Firman-Nya untuk membimbing dan memimpin-Mu? Apakah kamu bersedia untuk diarahkan oleh Roh Allah, untuk mengingatkanmu akan Firman-Nya? Galilah Firman-Nya dan belajarlah darinya. Milikilah keinginan akan Firman Allah!

RENUNGKAN: Apakah saya memiliki keinginan untuk mempelajari Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, berilah saya rasa lapar dan haus akan Firman-Mu.

MEMPELAJARI FIRMAN ALLAH

Tubuh kita memiliki respons yang volunter dan involunter. Ketika terkena nyala api, tangan kita dengan sendirinya akan segera ditarik. Butir pasir yang akan mengenai ke mata kita tidak bisa masuk karena respons involunter dari kelopak mata untuk menutup dan melindungi bola mata kita. Namun, mengucapkan syukur adalah respons volunter. Diperlukan upaya untuk mengucapkan syukur dan memuji Allah atas hal-hal ajaib yang terjadi di dalam kehidupan seseorang. Bagaimanakah dengan kita yang belajar tentang hukum-hukum Allah yang adil? Bagaimanakah kita bereaksi ketika kita mengalami perkenanan yang Allah berikan kepada kita?

Saya akan bersyukur kepada Tuhan: Kata “bersyukur” mendeskripsikan sebuah tindakan hormat dan penyembahan. Hal ini menyatakan ucapan syukur bagi pelajaran-pelajaran yang didapatkan dari hukum atau penghakiman Tuhan yang adil. Akan tetapi, tindakan pemazmur bukanlah mengangkat tangan dan menyerukan pujian, tetapi hati yang benar—hati yang selaras dengan Firman Allah ketika dia belajar tentang apa yang adil dan yang benar secara moral di mata Sang Hakim yang kudus. Tidak ada instrumen lain yang lebih baik untuk memainkan musik yang diperkenan di hadapan Allah selain hati yang sejalan dengan standar sang pemimpin paduan suara yang teragung.

Saya akan berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya: Ucapan syukur ini bukan hanya bersifat fondasional tetapi juga fungsional. Hati yang lurus yang memuaskan telinga Sang Mahakudus juga memberikan kesaksian bagi kehidupan orang percaya yang lurus. Dia menyanyikan lirik yang benar dan menerapkan lirik itu pada kehidupannya. Ini bukanlah nyanyian syukur yang hampa. Dia mempraktikkan apa yang dikatakan dan berpegang pada ketetapan-ketetapan Tuhan. Dekrit-dekrit dan perintah-perintah Allah adalah ketetapan-ketetapan yang patut dijaga. Melindungi ketetapan-ketetapan ini berarti memberi perisai bagi tubuh dan jiwa dari penyebab-penyebab infeksi rohaniah yang ada di sekeliling kita. Pemazmur membuat pagar untuk melindungi ketetapan-ketetapan Allah, karena orang yang percaya tidak ingin sampai menjauh dari hadirat Allah. Tuhan tidak akan meninggalkan seorang pun dari anak-anak-Nya, tetapi orang yang pergi menjauh dari Allah akan menemukan kegersangan dan ketertekanan.

Oh betapa orang-orang percaya perlu belajar dari Firman Allah! Para pembaca yang terkasih, kembalikanlah kepada Allah kemuliaan ketika kamu sudah belajar begitu banyak dari hukum-hukum-Nya yang adil!

RENUNGKAN: Bagaimanakah saya merespons pelajaran-pelajaran yang Allah berikan di dalam Firman-Nya?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya mempersembahkan kurban kebenaran ketika saya diajari oleh Engkau akan segala pelajaran besar tentang kehidupan dari Firman-Mu.

PEMBERSIHAN OLEH FIRMAN ALLAH

Ada pertanyaan-pertanyaan di dalam kehidupan yang sulit dijawab. Pikiran manusia begitu terbatas. Tidak ada pengetahuan yang bisa memberikan jawaban yang tepat bagi banyak pertanyaan yang sulit. Meskipun ilmu pengetahuan mencoba untuk menjawab segala sesuatu, dan orang bisa meminta bantuan Artificial Intelligence (AI, Kecerdasan Buatan), tidak ada jawaban yang bisa menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan tentang kehidupan dan kematian, kecuali Firman Allah.

“Bagaimana”: Sungguh, bagaimana bisa seorang muda, yang penuh kekuatan dan kesehatan, tetapi terlahir dengan membawa sistem dosa, bisa diampuni? *“Busuk dan jijik kecurangan mereka, tidak ada yang berbuat baik.... Mereka semua telah menyimpang, sekaliannya telah bejat; tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak”* (Mzm. 53:2, 4). Jadi, bagaimana? Pemazmur memberi tahu kita *“dengan menjaganya.”* Menjaga di sini berarti memelihara dan menaati!

“Apa”: Orang-orang percaya harus menjaga sesuai Firman Allah. Ini menunjukkan bahwa *“bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus”* (Tit. 3:5). Firman Tuhan akan digunakan oleh Roh Allah untuk menyibakkan jalan kehidupan manusia yang berdosa dan liar.

Hanya ada satu jalan agar orang muda bisa dibersihkan. Pemazmur tidak memberikan opsi lain apa pun. Dia menyatakan bahwa Firman Allah adalah satu-satunya alat: tidak ada yang lain! Pemazmur tidak menyiratkan adanya alat lain selain Firman. Dia menunjuk hanya kepada Firman Allah. Tidak ada yang lain!

Gaya kehidupan yang tidak bermoral dan sesuka hati pada saat ini tidak bisa dikoreksi dengan cara buatan dan temuan manusia. Pembaca yang terkasih, hanya ada satu jalan pembersihan dan satu agen pembersihan: *“Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.”* Jangan mencoba cara-cara lain. Kamu pasti gagal! Kontrol mutu ilahi yang sudah teruji waktu dan dirancang secara sempurna itu sudah membuktikannya!

RENUNGKAN: Sudahkah saya dibersihkan dan dimurnikan dengan menjaga sesuai Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, Engkau yang mengetahui kecemaran manusia, bersihkanlah saya menjadi seputih salju, agar layak menyertai-Mu kapan pun.

MENCARI FIRMAN ALLAH

Para pemburu harta karun mempertaruhkan nyawa mereka untuk melacak dan menemukan permata yang paling berharga namun sulit untuk ditemukan atau barang-barang antik di tempat-tempat yang berbahaya. Jalan yang mengancam jiwa tidak menyurutkan mereka dari memanjat gunung terjal atau bahkan menyelam ke kedalaman. Keinginan mereka yang tamak bukan hanya dilawan oleh alam, tetapi binatang-bintang buas juga menghalangi mereka mendekati gua-gua dan kubur-kubur rahasia itu. Impian untuk mendapatkan permata terhebat membutakan mereka bahkan terhadap rahang maut yang menanti mereka di sepanjang jalan itu. Tetapi, ada harta karun yang jauh lebih hebat yang harus manusia dapatkan, dan harta ini melampaui segala penilaian manusia. Tidak ada orang di dunia yang mampu membelinya, bahkan aset gabungan para triliuner dunia pun tidak akan mampu.

Carilah TUHAN: Pemazmur menyatakan bahwa pengejaran yang sering dia lakukan di dalam kehidupan adalah akan TUHAN. Dia dengan tekun menapaki jalan untuk mencari TUHAN. Dia tidak melakukannya dengan semauanya, tetapi dengan sepenuh hatinya. Dia sadar untuk mencari Allah. Ini adalah pencarian akan Keberadaan yang paling diidamkan di dalam alam semesta. Carilah TUHAN! Ini adalah kerinduan orang yang berketetapan hati untuk tidak menjauh dari Firman-Nya. Dia tidak ingin menyimpang dari perintah-perintah Allah. Dengan kata lain, orang percaya tidak ingin melanggar Firman Allah. Dia tidak bisa mencari TUHAN jika menyimpang dari jalan-jalan-Nya.

Simpanlah Firman-Nya: Kompas yang menunjukkan arah kepada TUHAN adalah Firman-Nya. Tidak ada orang yang bisa menjangkau TUHAN tanpa rute yang sudah ditetapkan. Tidak seorang pun bisa sampai ke tempat TUHAN jika dia memintas satu-satunya jalan itu. Menyimpan Firman Allah berarti menghargai Firman Allah dengan sedemikian tinggi. Pemazmur sangat menyadari bahwa jika dia kehilangan arah di sepanjang jalan itu, dia tidak akan menemukan harta terbesar itu. Firman Allah inilah yang menunjukkan bagi orang percaya satu-satunya jalan yang pasti. Yesus berkata, *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku”* (Yoh. 14:6). Tidak seorang pun bisa tiba di Kerajaan Surga tanpa mengikuti Yesus.

Pembaca yang terkasih, janganlah sampai melupakan harta yang sejati di surga. Carilah TUHAN. Jika kamu memiliki Yesus, kamu akan menjadi bagian dari Kitab Kehidupan Surga. Jangan melakukan kesalahan di dalam hal ini!

RENUNGKAN: Apakah saya sedang mencari harta yang sejati dan kekal?

DOAKAN: Bapa di surga, tunjukkanlah kepada saya jalan menuju kepada-Mu dan Kerajaan-Mu sehingga saya boleh masuk dan hidup di dalamnya, untuk selama-lamanya.

TERPUJILAH TUHAN YANG EMPUNYA FIRMAN

Memuji TUHAN berarti mempersembahkan pujian (adorasi) atau menyembah Dia. Kata ini memiliki makna dasar berlutut di hadapan Allah untuk mengakui bahwa Dia mahakuasa, berdaulat, dan, di atas segalanya, adalah Juru Selamat umat-Nya. Tetapi pengakuan yang sejati atas siapa adanya Allah harus dilihat di dalam bagaimana orang percaya rindu untuk menjadi pengambil bagian dari anugerah atribut-atribut-Nya. Kita tidak bisa mengapresiasi bagaimana buah itu manis dan penuh sari tanpa mencicipi dan memakannya. Rasa syukur yang sejati dirasakan ketika dialami.

Pujilah Dia: Atribut-atribut Allah berupa kuasa dan pengetahuan bisa dilihat di dalam alam. *“Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya”* (Mzm. 19:2). Kemuliaan-Nya dibuktikan oleh keajaiban-keajaiban berbagai sistem di bumi ini. Ekosistem dan sebagainya hanyalah segelintir bukti dari rancangan-rancangan-Nya yang agung yang menggenapi tujuan-tujuan-Nya. Tetapi, bukti yang jauh lebih besar untuk karakter-Nya yang tidak terukur adalah pernyataan-Nya yang tertulis yang tergenapi sampai setiap iota dan titik terkecilnya. Tidak seorang pun dari orang-orang Kristen yang memercayai Alkitab yang bisa menyangkali kebenaran ini. Tangan providensial-Nya yang ajaib, yang menarik lini waktu sejarah ribuan tahun sebelumnya, tidak bisa dianggap remeh.

Berbagian di dalam Dia: Mengetahui dan memahami hal-hal ini di dalam alam dan Kitab Suci tidak akan berguna jika seseorang tidak memiliki bagian apa pun di dalamnya. Mengenal Sang Penyedia Agung tetapi tidak bergantung pada tangan-Nya yang pengasih dan murah hati untuk segenap kebutuhannya merupakan malapetaka. Mengetahui adanya Juru Selamat yang penuh belas kasih yang menawarkan pengampunan atas dosa-dosa tetapi tidak bertobat dan menerima Yeus sebagai Tuhan dan Juru Selamat-Nya adalah tragedi besar.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu memuji TUHAN dengan sia-sia? Ketika kamu menyanyikan himne-himne pujian dan kemuliaan, kebenaran lirik-liriknya akan menghibur hatimu ketika kamu telah benar-benar mengambil bagian di dalam lirik-lirik itu di dalam kehidupanmu sendiri. Ketika kamu memuji Dia di dalam doa dan permohonan, kebenaran permohonanmu akan memberi jaminan bagimu akan jawaban-jawaban-Nya, khususnya ketika kamu mengalami tangan pertolongan-Nya di dalam kebutuhan-kebutuhanmu. Ketika kamu menjadi saksi bagi-Nya di dalam berkhotbah dan memberi kesaksian, kuasa kesaksian-kesaksian itu akan dirasakan oleh pendengar jika kamu benar-benar sudah dilahirkan kembali dan memiliki jaminan akan kekekalan di surga. Pujilah Dia dan berbagianlah di dalam siapa adanya Dia melalui Firman -Nya!

RENUNGKAN: Apakah saya seorang yang mengambil bagian dari atribut-atribut Tuhan yang adalah empunya Firman?

DOAKAN: Bapa kiranya saya melihat realitas natur-Mu.

BERGEMBIRA DI DALAM FIRMAN ALLAH

Ketika seseorang bergembira atau bersukacita atas seorang anak yang baru dilahirkan di dalam keluarganya, dia tidak mungkin tidak mengucapkan syukur. Ketika seorang petani bersukacita atas panen yang berlimpah dari ladangnya, dia pasti membagikan kabar itu kepada orang lain. Ketika seorang usahawan bersukacita atas tahun yang menghasilkan keuntungan, dia tidak mungkin tidak menyampaikan itu kepada kolega-koleganya. Kebungkaman bukanlah respons dari hati yang bersyukur. Luapan kata-kata di dalam syukur atas hal baik yang dirasakan merupakan respons yang alamiah.

Dengan bibirku: Pemazmur menceritakan hukum-hukum Allah dengan bibirnya. Dia memuji dan mengambil bagian di dalam kebaikan Allah. Mustahil baginya untuk tidak menyebutkan hukum-hukum itu di hadapan Tuhan. Mulutnya disibukkan dengan mengulang kebaikan-kebaikan yang telah dia terima dari Allah. Pikirannya menghitung semua penyediaan itu dan bibirnya bersaksi bagi apa yang dia hitung. Dengan mengatakannya secara lantang, daftar itu terukir dengan dalam di hatinya. Dia tidak akan pernah melupakan semua kebaikan itu karena semuanya itu terucap dari bibir orang percaya yang mengingat baik-baik berkat-berkat itu.

Seperti atas segala harta: Hitungannya terus berlanjut. Dia tidak memiliki cukup kertas untuk mencatatnya. Tetapi dia harus menuliskan semuanya itu karena semuanya sama pentingnya seperti harta. Nilai kebaikan-kebaikan yang diterimanya itu setara dengan batang-batang emas dan kantong-kantong berisi permata. Seperti itulah orang percaya menilai peringatan-peringatan Allah. Semua itu adalah sumber damai dan penghiburan bagi pikiran yang gelisah. Tidak ada uang yang bisa membeli peringatan-peringatan. Itu adalah petunjuk yang membawa kepada cara kehidupan yang adil. Tidak ada harta yang bisa menggantikan peringatan-peringatan itu. Mereka adalah jaminan dan kepastian bagi kehidupan kekal yang akan dialami oleh setiap orang percaya. Tidak adalah kekayaan yang bisa menyetarai peringatan-peringatan itu. Semua ini sungguh setara dengan segala kekayaan dan bahkan lebih besar daripada segenap kekayaan yang bisa ditawarkan oleh dunia ini.

Apakah kamu mengetahui nilai yang sebenarnya dari jalan-jalan Firman Allah? Kamu belum mengetahuinya jika bibirmu tidak menghitung kebaikan-kebaikan ilahi yang telah Allah limpahkan kepadamu; jika kamu masih bertanya-tanya apakah kamu hanya menerima sedikit kebaikan itu; jika kamu masih iri terhadap orang lain karena kamu pikir mereka mendapatkannya tetapi kamu sama sekali tidak; jika kamu masih mempertanyakan apakah hal-hal yang kamu terima itu cukup untuk hari esok atau tahun depan. Ketidaktahuan seperti ini sungguh menyedihkan, dan orang-orang percaya tidak boleh demikian, tetapi begitu banyak orang di gereja saat ini yang tidak menyadari hal-hal ini.

RENUNGKAN: Apakah saya mengungkapkan perkenan Allah?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya menghitung kebaikan-Mu satu per satu.

ORANG PERCAYA DAN FIRMAN

Kebaikan Allah terlihat di dalam menyediakan bagi setiap binatang sistemnya sendiri untuk bisa bertahan hidup dan berkembang biak. Ada binatang-binatang yang dirancang untuk makan rerumputan. Bagi mereka disediakan cukup banyak lambung untuk mencerna rumput itu. Ada yang memakan daging dan Sang Pencipta menyediakan bagi mereka enzim pencernaan di dalam lambung mereka yang hanya ada satu untuk mengasimilasi makanan ke dalam tubuh. Ada juga binatang yang bisa bertahan hidup dengan dua sistem itu dan Allah secara ajaib menciptakan lambung yang fungsional agar mereka bisa bertahan hidup.

Dia akan merenungkan titah-titah Allah: Sebagaimana Allah menyediakan bagi binatang-binatang sistem mereka masing-masing supaya bisa bertahan hidup, Dia dengan bijak menyediakan bagi manusia hikmat untuk bisa mencerna Firman-Nya. Dan ini adalah dengan iluminasi dari Roh Allah. Merenungkan berarti memikirkan perkataan Allah dengan sungguh-sungguh. Dengan kata lain, orang percaya diberi hati untuk mempelajari Firman Allah. Ini dilakukan dengan persekutuan yang teratur dengan Tuhan melalui doa. Allah memperlengkapi orang-orang yang telah Dia pilih itu dengan rasa lapar dan haus akan Firman-Nya. Dia gemar memikirkan jalan-jalan Allah, dan dia menaati Firman.

Dia akan bergemar dalam ketetapan-ketetapan Allah: Orang percaya memandang Firman Allah sebagai kegemarannya. Ini berarti memandang Firman TUHAN dengan sikap hati yang positif. Seorang Kristen akan puas dengan ketetapan-ketetapan dan perintah-perintah Allahnya. Dia melihat semuanya itu sebagai hal yang memberi manfaat bagi dirinya dan oleh karena itu harus diterima. Jika memang merupakan kegemaran, maka orang percaya tidak akan melupakan Firman. Siapa yang mencintai ketetapan-ketetapan Tuhan akan menghargai Firman. Akan ada latihan yang konstan di dalam pikirannya untuk mengingat Firman Allah. Dia akan menempatkan Firman Allah di dalam ingatannya sehingga tidak akan hilang.

Roh Kudus yang mendiami setiap orang percaya akan menghasilkan rasa lapar dan haus akan Firman Allah! Dia akan menanamkan di dalam hati orang percaya kerinduan untuk merenungkan Kitab Suci. Seperti seekor domba merumput di padang yang hijau, orang percaya merenungkan Firman dengan kemampuan untuk memahami dan menghidupinya secara praktis. Hanya oleh Roh Allah barulah orang percaya bisa bergemar di dalam ketetapan-ketetapan Allah. Dengan memiliki pikiran Kristus, orang-orang kudus diperlengkapi dengan kemampuan untuk memahami hal-hal rohaniah.

RENUNGKAN: Apakah saya memiliki rasa lapar dan haus akan Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk meneliti Firman-Mu untuk menaatinya seperti yang telah Engkau perintahkan kepada saya.

FIRMAN ALLAH ITU BERHARGA

Ada banyak hal yang orang pikir layak menjadi tujuan kehidupannya, misalnya anak-anak mereka, karier mereka, perusahaan mereka, dll. Semuanya ini, sekalipun berharga, hanyalah sementara dan akan segera berlalu. Pemazmur memberi tahu kita bahwa hal yang paling berharga untuk menjadi tujuan kehidupan kita dan dipelihara di dalam kehidupan ini adalah Firman Allah. Maka dia memohon agar TUHAN melakukan kebajikan kepadanya sehingga dia bisa sungguh-sungguh menghargai Firman itu dengan cara yang paling istimewa. Tanpa Allah memberikan berkat-berkat-Nya pada dirinya, dia tidak bisa memberikan pujian yang sepatutnya bagi keberhargaan Firman.

Tujuan kehidupan: Firman Allah layak menjadi tujuan kehidupan kita. Firman ini adalah makanan rohaniannya setiap hari. Firman menguatkan kehidupannya untuk memenuhi tugas-tugas yang telah Allah berikan agar dia selesaikan untuk memuliakan dan menikmati Dia untuk selamanya. Ketika dia sakit, Firman ini adalah obat bagi jiwanya yang merana. Firman meringankan sakit hatinya. Firman menyembuhkan luka dan memar karena pergumulan yang dihadapinya setiap hari. Firman memelihara pemazmur di saat ada bahaya dan ancaman. Serangan-serangan musuh mungkin membuatnya gentar dan kecil hati, tetapi Firman membangkitkan anak Allah yang hidup demi Firman-Nya.

Berpegang padanya: Dia melakukan sekuat dayanya untuk memegang Firman itu di dalam kehidupannya. Dia memagari sekeliling Firman itu untuk mengamankannya. Dia menjaganya sekuat kemampuannya sehingga tidak ada yang bisa mencuri Firman itu darinya. Firman ini begitu berharga baginya sehingga dia harus melindungi pemahamannya akan Firman Allah dari penambahan atau pengurangan apa pun. Dia harus menjaganya tetap seperti yang telah diberikan kepadanya. Setiap huruf yang dihilangkan dari Firman akan menghancurkan janji yang dia miliki. Maka dia berjaga-jaga dan memastikan tidak ada satu iota atau titik pun dari Firman yang telah dia pelajari itu dihilangkan. Dia menjaganya dengan menaati Firman itu. Dia memandangnya sebagai sumber kehidupannya setiap hari, dengan mengingat bahwa dia selalu memiliki Firman itu.

Pembaca yang terkasih, biarlah kehidupanmu berfokus pada memuliakan TUHAN. Jangan menyia-nyiakan kehidupanmu untuk hal yang tidak berharga. Kamu hanya hidup satu kali, maka hidupilah sepenuh mungkin!

RENUNGKAN: Hal apakah yang paling penting untuk menjadi tujuan hidup saya?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk menyadari bahwa apa yang berharga untuk menjadi tujuan hidup dan apa yang layak untuk dipegang adalah Firman-Mu.

KEAJAIBAN-KEAJAIBAN TAURAT ALLAH

Apakah yang ingin kamu lihat? Apakah kamu ingin pergi jauh ke utara sampai Siberia untuk melihat keindahan musim dingin di bumi? Mata manusia tidak puas dengan pemandangan yang indah. Dia bahkan ingin menemukan bulan dan planet-planet untuk melihat apa yang ada di sana. Dia juga ingin menjelajahi galaksi berikutnya untuk menemukan pemandangan yang unik di sana. Mata manusia tidak pernah cukup melihat. Mata itu akan terus mencari hal-hal yang lebih besar. Tetapi pernahkah kamu bertanya apakah pemandangan terbesar yang belum pernah manusia lihat? Pemandangan ini tersembunyi dari semua manusia kecuali bagi orang yang matanya disingkapkan. Sejak lahir, manusia tidak bisa mengapresiasi pemandangan ini. Hanya setelah dilahirkan kembali barulah dia bisa melihatnya.

Singkapkanlah mataku: Pemazmur berdoa kepada Allah agar matanya disingkapkan. Sebagai orang percaya dia bisa melihat Taurat (Firman) ini. Dia bisa mengapresiasinya dan bisa mencermati keindahannya. Tetapi dia tidak puas hanya dengan melihat, dia ingin menemukan lebih lagi. Dia ingin lebih mendalam dan menyaksikan janji-janji Firman, Dia meminta kepada Allah untuk menyingkapkan lebih banyak anugerah dan belas kasih-Nya yang tersembunyi di dalam Firman-Nya. Dia disamakan dengan penggali emas yang ingin mendapatkan lebih banyak lagi logam berharga. Dia menginginkan lebih banyak karena itu begitu berharga. Dia tidak ingin orang lain yang melihatnya. Dia ingin melihatnya sendiri. Bukan karena dia egois, tetapi kasihnya kepada Firman Allah membuatnya ingin menjadi pengguna pertama, agar dia bisa mendapatkan yang terbaik.

Supaya aku memandang: Doa ini adalah agar dia bisa memandang, agar dia bisa melihat dengan lekat dan mempertimbangan kebaikan Firman. Dengan girang dia ingin menginspeksinya. Dia tahu bahwa masih ada lebih banyak lagi kilauan perhatian dan kemurahan hati di dalamnya. Hatinya mendambakan keindahan internalnya dan dia ingin melihatnya dengan matanya sendiri. Baginya, semua ini adalah hal yang indah, semua ini ajaib baginya, dan dia tidak ingin hal itu tersembunyi darinya. Dia ingin menyaksikan dan bergirang karena kisah-kisah ajaib di dalam Firman Allah. Dia meyakini kebenaran kesaksian dari karakter-karakter yang dideskripsikan oleh Firman. Bagaimana mereka hidup dan bagaimana mereka bertahan hidup. Bagaimana para orang kudus dilepaskan dan bagaimana mereka akan diangkat untuk berada bersama Allah di dalam kekekalan.

Pembaca yang terkasih, sadarilah kekayaan dan keajaiban Firman yang tidak ada batasnya.

RENUNGKAN: Seperti apakah sikap saya terhadap Firman Allah?

DOAKAN: Ya, Bapa, buatlah saya melihat keajaiban-keajaiban yang besar dari Firman-Mu dan biarlah aku melihat jauh lebih banyak lagi sehingga saya bisa semakin memuji-Mu.

FIRMAN ALLAH BAGI ORANG ASING

Kata “*orang asing*” mendeskripsikan seorang yang hanya tinggal untuk sementara. Dia memandang tempat di mana dia sedang berada itu hanyalah tempat tinggal sementara karena dia sadar bahwa dia hanyalah pendatang (perantau).

Dia adalah orang asing di bumi. Mungkin dia adalah warga dari negara tertentu, tetapi dia tahu persis bahwa dia tidak akan hidup di planet ini untuk waktu selama itu. Cepat atau lambat, sebagai seorang asing, dia siap untuk berpindah ke tempat yang jauh dari sini. Dia tidak memandang bumi ini sebagai tempat kediaman akhirnya, tetapi bahwa dia adalah seorang asing di bola dari debu tanah ini dan menantikan untuk berada di tempat kediaman yang kekal yang disiapkan untuk anak-anak Allah. Dia adalah seorang Kristen, warga surga!

Janganlah sembunyikan Firman: Dia memohon agar Firman tidak disembunyikan darinya. Dia percaya bahwa dia tidak bisa bertahan hidup sebagai orang asing di bumi ini tanpa Firman. Dia membutuhkan Firman itu tetap dekat dengannya, dia tidak bisa terpisah jauh dari perisai dan tempat perlindungan bagi jiwanya itu. Penindasan oleh bangsa di bumi ini keras dan kejam; dia membutuhkan Firman itu menjamin baginya bahwa penindasan ini tidak akan berlangsung untuk selamanya. Dia akan segera dipindahkan ke dunia lain, sebuah tempat di mana tidak ada lagi air mata di matanya. Bacalah Wahyu 21:4. Firman tidak boleh diselubungi. Dia menginginkan Firman itu terbuka di hadapan matanya.

Merindukan Firman: Jiwanya merindukan Firman. Orang asing ini tidak memiliki sumber daya penopang lain untuk menguatkan dirinya, Firman adalah makanan setiap hari bagi jiwanya. Kerinduannya membuatnya jiwanya merana sehingga dia mencari manna bagi jiwanya yang lapar. Dia tahu bahwa Firman adalah susu dan daging yang menyediakan energi hariannya ketika dia menjalani kehidupannya yang penuh kesukaran. Di hadapan berbagai ancaman dari musuh yang mengintai di tempat tersembunyi untuk menyerang dia, ular-ular beludak beracun dan kalajengking yang menunggu siapa pun yang melintas, badai yang menakutkan dan angin ribut yang bertiup melawan jalannya, hanya Firman yang bisa memberinya jaminan bahwa ada Tanah Perjanjian yang penuh dengan susu dan madu menanti dia. Dia mengejar Firman untuk mengingatkan dirinya bahwa dia adalah orang asing yang tujuannya tanah Beulah!

Pembaca yang terkasih, apakah kamu memandang dirimu sendiri sebagai seorang asing di bumi ini? Jika demikian, yang kamu butuhkan adalah Firman Allah.

RENUNGKAN: Apakah saya seorang asing di bumi ini?

DOAKAN: Bapa kiranya saya selalu memandang ke Tanah Perjanjian.

JANGAN MENYIMPANG DARI FIRMAN ALLAH

Ketika kekeliruan dilakukan saat memasak, menambah beberapa bahan akan bisa mengembalikan rasanya. Mengambil belokan yang salah di jalan bisa membuatmu harus membuang waktu sebelum bisa kembali ke jalur yang benar. Akan tetapi, menyimpang (atau tidak menaati) Firman Allah dengan sengaja memiliki akibat yang lebih besar dan bisa menyebabkan dampak yang tidak bisa diperbaiki lagi. Pemazmur memahami tragedi yang bisa terjadi di depan jika dia menyimpang dari Firman. Dia memastikan agar dia tidak ditipu oleh orang lain dan agar dia sendiri menaati Firman itu.

Menghardik orang-orang yang kurang ajar yang terkutuk: Pemazmur memohon agar orang-orang yang kurang ajar (congkak) diperlakukan sesuai kekebalan mereka. Mereka menipu orang lain dengan menyebarkan dusta karena mereka kurang ajar. Banyak orang akan disesatkan oleh kesalahan mereka. Tuhan harus menghardik mereka atau mereka akan terus menyebabkan orang lain melakukan pelanggaran. Mereka akan membawa banyak orang ke jalan kebinasaan. Itulah sebabnya mereka terkutuk. Mereka dipastikan binasa dan ditentukan untuk neraka dan api yang kekal. Mereka akan berusaha sekuat mungkin untuk menyesatkan orang banyak dan melemparkan keraguan terhadap Firman Allah.

Gulingkanlah dari atasku cela dan penghinaan: Sedangkan bagi pemazmur, dia memohon agar namanya dibersihkan. Dia memohon kepada Allah untuk menggulingkan aib dan malunya. Aib dan malu ini adalah bagi mereka yang kurang ajar dan terkutuk, bukan bagi mereka yang memelihara Firman. Orang yang menjaga dan melindungi Firman tidak akan mendapat malu. Mereka akan dimahkotai dan dihormati oleh Allah. Tuhan akan memandang mereka sebagai hamba yang baik dan setia. Allah akan memberi mereka upah berupa mahkota kehidupan. Mereka akan makan dari Pohon Kehidupan dan akan masuk melalui gerbang kota. Mereka akan hidup untuk selamanya dan senantiasa berada di hadirat-Nya. Bacalah Roma 8:1.

Orang yang dilahirkan kembali, oleh anugerah melalui iman kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya, akan memiliki natur baru. Dia mencintai Firman dan menaati perintah-perintah-Nya. Dia tidak lagi ingin menyimpang dari Firman Allah. Dia ingin menyimpan Firman itu di dalam hatinya sehingga dia tidak menyimpang darinya. Bacalah 1 Yohanes 3:24.

Ingatlah, ketika orang yang kurang ajar tidak memercayai Firman, nasib kekalnya adalah penghukuman dan siksaan di Lautan Api!

RENUNGKAN: Apakah saya takut kalau-kalau saya menyimpang dari Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya tidak kurang ajar dan terkutuk.

FIRMAN ALLAH DI ATAS SAYA

Siapakah yang menjadi otoritas di dalam kehidupanmu? Banyak orang tunduk kepada majikan yang menentukan posisi mereka diperusahaan. Mereka takut menyinggung majikan sehingga menjadi “yes-man” demi menjaga mangkok nasi mereka (pekerjaan mereka). Ucapan para manajer dan CEO menjadi kompas yang mengarahkan semua yang dilakukan oleh karyawan di eselon bawah. Tidak ada ucapan para pejabat ini yang boleh dilawan. Mereka menjadi allah-allah kecil di mata karyawan biasa.

Penguasa saya: Ketika pemazmur diperhadapkan dengan perkataan para pemuka pemerintahan yang melawannya, dia memiliki keyakinan. Bukan karena dia berkuasa untuk melawan mereka, tetapi karena dia merenungkan Firman Allah. Dia memikirkan dan bersekutu dengan Firman dan Penulisnya. Kepercayaanannya diletakkan pada Sang Pemberi Firman yang hikmat-Nya tidak terukur. Bacalah Roma 11:33–34.

Penasihat saya: Bagi pemazmur, penasihatnya adalah Firman Allah. Dia menerima nasihat dari Firman ini. Dia tidak mencari hikmat dunia. Perkataan orang paling bijak pun hanya berasal dari otaknya yang kecil. Tetapi nasihat dari Firman Allah adalah dari Allah yang Mahatahu yang mengetahui dan memahami segalanya dari awal sampai akhir. Bacalah Yesaya 55:8-9. Dia memercayai hikmat Allah sebagai hikmat terbaik. Tidak ada apa pun yang bisa mencegah hatinya dari bersandar pada Firman Sang Mahakuasa.

Pembaca yang terkasih, siapakah yang menjadi otoritas dan pembimbingu? Apakah kamu memercayakan masa depanmu kepada orang-orang yang bahkan tidak mengetahui masa depan mereka sendiri? Apakah kamu ingin mengikuti orang-orang yang bahkan tidak tahu ke mana mereka pergi? Apakah kamu mendengarkan nasihat dari orang-orang yang tidak memahami bahkan perasaan dan emosi mereka sendiri? Janganlah bersandar pada daging, tetapi berpeganglah erat-erat pada kuasa Firman yang mengerjakan keajaiban yang mengubah orang yang mati secara rohani menjadi orang yang hidup bukan hanya untuk sementara tetapi untuk kekekalan.

Temukanlah penghiburan di dalam Firman Allah yang adalah kebenaran. Janganlah seperti orang-orang yang mungkin terlihat taat kepada Firman Allah tetapi perbuatan mereka tidak sesuai dengan kebenaran. Biarlah Firman menjadi otoritas tunggal, tertinggi, dan final bagi iman dan praktikmu.

RENUNGKAN: Apakah yang menjadi otoritas atas kehidupan saya?

DOAKAN: Bapa, kiranya Engkau menjadi otoritas final kehidupan saya, dan biarlah saya tidak mendengarkan nasihat yang payah dari dunia ini.

DIHIDUPKAN DI DALAM FIRMAN TUHAN

Pemazmur mengalami situasi yang mengerikan di dalam kehidupannya. Dia merasa dia akan mati. Jiwanya melekat pada debu. Seolah-olah dia terbaring di tanah dan tidak memiliki kekuatan untuk bangun. Dia sudah akan menutup matanya dan hampir tidak sadarkan diri, dia tidak memiliki harapan lain karena tidak ada manusia atau obat mujarab yang bisa menghidupkannya kembali. Dia hanya bisa mengucapkan beberapa patah kata, dan dia berkata dengan suara berbisik, *“hidupkanlah aku sesuai dengan firman-Mu”* (Mzm 119:25). Oh sungguh kata-kata penuh kuasa yang menyebabkan kuasa maha perkasa di surga untuk mengabulkan permintaan sederhana orang percaya. Hanya *“Engkau”* yang mampu untuk memulihkan dia kembali kepada kehidupan. Apa yang pemazmur mohonkan adalah kebangunan rohaniah sesuai dengan Firman Allah. Kehidupan sebanyak apa pun yang dijalani di luar Firman-Nya tidak akan menyenangkan pemazmur. Hanya kehidupan yang digariskan oleh Firman-Nya yang berharga itu yang akan membuatnya bersuka.

Ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku: Dia memberitahukan jalan-jalannya di dalam doa dan TUHAN menjawab dia. Ada penjelasan yang rinci tentang jalan-jalan yang harus diambilnya dan kepadanya diberi jaminan bahwa Tuhan akan membimbingnya melalui semua perjalanannya. Dia kemudian mencari penetapan dan arahan TUHAN. Dia tahu betul bahwa dia tidak akan mampu untuk melakukan perjalanan itu sendirian. Dia membutuhkan kompas ilahi untuk menunjukkan ke mana dia harus pergi. Dia meminta kepada TUHAN untuk mengajarnya. Ini berarti dia tidak memercayai keputusannya sendiri, tetapi dia mencari dari hikmat Tuhan untuk bisa mencermati jalan-jalan Tuhan yang benar. Dia bersandar pada rencana TUHAN yang telah ditentukan sebelumnya karena dia tahu rencana itu sempurna. Tidak ada seorang pun yang bisa menjalani perjalanan kehidupan dengan menggunakan rencana dan tujuannya sendiri.

Buatlah aku mengerti petunjuk titah-titah-Mu: Dia tidak mau diajari tanpa pemahaman. Dia mencermati titah-titah Tuhan supaya diajari dengan jelas. Dia bukan hanya mencari pemahaman akademis, melainkan cara terapan di dalam menggunakan Firman Allah agar dia berhasil sampai pada akhir yang lebih baik dari perjalanan perantauannya di dunia ini, karena dia bukan mencari piala atau mahkota di dalam kehidupan sekarang ini, tetapi tempat kekal yang dijanjikan kepadanya oleh Tuhan.

Pembaca yang terkasih, biarlah TUHAN yang mengatur kehidupanmu. Ketika kamu merasa tidak berdaya, kamu harus berdoa seperti pemazmur.

RENUNGKAN: Apakah saya mendapatkan kesenangan di dalam memikirkan hal-hal yang mengundang hawa nafsu di dalam kehidupan ini?

DOAKAN: Bapa, jagalah saya supaya tetap peka kepada Roh-Mu..

FIRMAN TUHAN DI SAAT BERDUKA HATI

Ini adalah kesulitan lain yang dihadapi oleh pemazmur di dalam kehidupannya. Seperti yang mungkin dialami oleh banyak dari antara kita, ada badai yang menyebabkan kita berseru, “Cukup sudah, Tuhan, cukup sudah.” Kita berpikir bahwa kita tidak akan selamat dari kesulitan ini ketika terus berlanjut. Kita ingin permasalahan segera berakhir karena kami tahu betapa rapuhnya kita. Namun apakah ini solusinya?

Pemazmur tidak berpikir seperti itu. Dia mungkin pernah mengalami situasi yang sangat sulit di mana *“jiwanya menangis”* (Mzm. 119:28). Kata tersebut menggambarkan tetesan atau pencurahan air dan mengosongkan bejana. Itulah gambaran tentang jiwa yang kesedihannya menyebabkan tangisan yang terus-menerus dan air matanya mengalir sampai dia merasa akan mengering dan tidak ada lagi yang tersisa pada dirinya. Ini bukan kesedihan yang biasa. Rasa sakitnya terus-menerus mengingatkan dia kepada keadaan berduka, membuatnya menangis sepanjang waktu. Namun, perkataan pemazmur hendaknya mengingatkan mereka yang mungkin merasa sudah mau menyerah bahwa ada pengharapan di dalam Tuhan melalui perkataan-Nya.

Untuk meneguhkan: Di dalam kesusahannya, pemazmur tidak meminta agar tekanan tersebut diakhiri. Dia tidak mengeluh dan juga tidak mempertanyakan mengapa Allah mengizinkan hal seperti itu terjadi. Sebaliknya, dia memohon kekuatan agar dia mampu untuk melewati kesulitan tersebut. Sumber kekuatan ini hanyalah melalui Firman Tuhan. Dia tahu bahwa menghilangkan beban berat tidak menyelesaikan masalah. Yang dia butuhkan adalah kekuatan untuk menanggung beban itu. Dia percaya bahwa itu hanya bisa diberikan melalui Firman-Nya.

Untuk menguduskan: Pemazmur bukan hanya memohon diberi kekuatan agar dia bisa terus melakukan pekerjaan Tuhan, tetapi dia juga menyadari bahwa dia perlu menjalani kehidupannya dengan cara yang menyenangkan dan memperkenan Allah. Inilah keyakinan pemazmur yang berasal dari Roh. Dia perlu dijaga agar tidak berbuat jahat atau dihajar oleh Tuhan, hal yang akan menjadi beban jauh lebih besar dan berat daripada apa yang dia alami saat ini. Hal tersebut juga bisa disediakan oleh Firman-Nya.

Pembaca yang terkasih, mohonlah kekuatan dan Roh Allah untuk menguduskanmu agar kamu tidak berdosa terhadap Tuhan.

RENUNGKAN: Bagaimanakah saya merespons ujian-ujian sebelumnya di dalam kehidupan saya?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya selalu percaya kepada pertolongan-Mu.

FIRMAN KEBENARAN ALLAH

Budaya saat ini, yang tidak memiliki prinsip-prinsip yang mutlak, telah menghapus gagasan tentang kebenaran. Setiap orang berhak mempunyai pendapatnya sendiri tentang apa itu kebenaran. Gagasan tentang tidak adanya kebenaran ini bahkan telah meresap ke dalam gereja-gereja Kristen. Alkitab hanya dipandang sebagai buku panduan, bukan lagi Firman Allah.

Aku telah menempatkan di hadapanku: Pemazmur telah memilih jalan kebenaran. Ia yakin bahwa Firman Allah adalah benar secara sempurna. Maka dia mengatakan bahwa hukum-hukum Allah telah diletakkan di hadapannya. Meletakkan bukanlah sekadar memajangnya namun tanpa guna. Ia memandang sangat tepatlah baginya untuk mendapatkan manfaat dari Firman. Ia tidak boleh terombang-ambing mengenai di mana kebenaran itu berada, melainkan meyakini bahwa hukum-hukum Allah adalah untuknya dan merupakan jalan kebenaran.

Aku telah berpaut padanya: Karena kesesuaiannya, pemazmur berpaut pada Firman. Dengan ketaatannya kepada Firman Allah, dia mencari berkenan Tuhan agar dia tidak dipermalukan. Dia memiliki kepercayaan kepada Firman untuk membawanya menjauhi kekecewaan. Dia percaya Firman tidak akan mengecewakannya.

Aku akan mengikuti petunjuk: Kebenaran ini adalah jalan yang akan dia tempuh. Jalan perintah-perintah Allah adalah jalur cepat yang akan dia ikuti. Tidak ada jalan lain yang mungkin, tidak ada jalan lain yang layak. Dia yakin bahwa Firman Allah menuntunnya ke *“jalan dan kebenaran dan hidup”* (Yoh. 14:6). Hal ini dia lakukan karena Allah melapangkan hatinya. Gagasan tentang membuat hatinya lapang bukanlah agar dia menjadi sombong dan suka bermegah, melainkan agar dia mendapatkan lebih banyak pemahaman tentang cara Tuhan berurusan dengan kehidupannya. Dengan perkataan kebenaran, dia dikuatkan untuk menjalani jalan Allah.

Pembaca yang budiman, janganlah tertipu oleh orang-orang bodoh yang mengatakan bahwa tidak ada Allah sehingga tidak ada kebenaran. Kamu yang telah diperbarui hati dan pikirannya mengetahui bahwa kebenaran itu ada. Sebagaimana Yesus berdoa, *“Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran”* (Yoh. 17:17). Kamu harus percaya kepada apa yang Allah katakan.

RENUNGKAN: Apakah saya percaya bahwa Firman Allah adalah kebenaran?

DOAKAN: Ya Bapa, Engkaulah satu-satunya Allah yang hidup dan benar. Tidak ada yang lain selain Engkau. Kiranya saya percaya kepada kebenaran-Mu.

BERPEGANG PADA FIRMAN TUHAN

Firman Allah bukan hanya untuk diketahui manusia, tetapi di atas segalanya adalah untuk ditaati.

Dengan menaati, ada sikap memercayai. Dengan iman kita menaati. Iblis bisa mengutip kitab-kitab suci, namun hal itu tidak pernah mengubah dirinya. Dia tidak pernah bertobat. Roh Kuduslah yang melakukan penginsafan. Bacalah Yohanes 16:7–11.

Sampai saat terakhir: Pemazmur memohon kepada TUHAN untuk “*mengajari*” dia (KJV). Kata Yunani untuk “*mengajar*” berarti mengalir seperti air, atau menembak seperti anak panah. Oleh karena itu, ajaran ini bukan sekedar menerima fakta. Dia ingin Tuhan mencurahkan firman-Nya kepadanya. Dia meminta untuk diarahkan pada jalan ketetapan-ketetapan-Nya. Ia menggambarkan hal ini sedemikian rupa sehingga ia diumpamakan seperti anak panah yang ditembakkan dengan sasaran tepat ke arah Firman Allah. Ketika dia tepat mengenai sasaran itu, dia pasti akan tetap berada di sana sampai saat terakhir. Dia akan selalu ditemukan berada di pusat Firman Allah.

Dengan segenap hati: Permohonan pemazmur selanjutnya adalah untuk pemahaman. Kerinduannya bukanlah sekadar dipenuhi dengan Firman tetapi juga memiliki kemampuan untuk mencermatinya. Jenis pencermatan ini mendalam karena ia mencari kemampuan untuk membedakan. Ini adalah kemampuan untuk memilah kebenaran dari kesalahan. Dia tidak boleh membiarkan hal-hal yang tidak murni dari dunia meresap ke dalam pada saat yang bersamaan. Itulah sebabnya dia memegang ketetapan-ketetapan Allah. Memegang berarti melindungi atau menjaga, sama seperti seorang penjaga menjaga kota agar aman dari musuh. Selain itu, dia akan memeliharanya. Memelihara berhubungan dengan menjaga dan memperhatikannya. Ide dasarnya adalah tentang seorang yang membuat pagar semak duri di sekeliling kebun anggurnya sehingga rubah tidak bisa masuk untuk merusak buahnya. Pemeliharaan ini merupakan tindakan sepenuh hati untuk mengecamkan Firman Allah.

Pembaca yang terkasih, jangan tertipu oleh dunia sekuler sehingga berpikir bahwa lebih banyak pengetahuan adalah lebih baik daripada ketaatan. Justru sebaliknya yang benar!

RENUNGKAN: Apakah saya mempelajari Firman Allah supaya saya bisa memperhatikannya untuk menaatinya?

DOAKAN: Bapa, ampunilah saya untuk masa-masa saya membaca Firman-Mu secara rutin hanya karena itu merupakan kebiasaan. Kiranya saya mengetahui Firman-Mu agar saya bisa memegang dan menaatinya.

BERSUKA DI DALAM FIRMAN TUHAN

Apakah yang membuatmu senang? Ada yang senang dengan makanan, yang lain senang dengan seni. Yang lain mungkin senang olahraga. Tetapi kebanyakan dengan uang. Bagi orang percaya, Firman harus menonjol di dalam hati mereka. Meskipun hal ini tidak berlaku bagi semua orang Kristen, hal ini harus menjadi norma bagi anak-anak Allah yang telah dilahirkan kembali. Di sini, pemazmur menggambarkan permohonannya kepada Tuhan seolah-olah dia sedang bergumul dengan ketertarikan duniawi dan dia membutuhkan campur tangan Tuhan.

Biarlah aku hidup: Seruan ini mengungkapkan keinginan pemazmur untuk tidak berjalan di jalan ketidaktaatan di hadapan Tuhan. Tuhan harus memimpin dia untuk berjalan di jalan yang benar. Meskipun dia bisa membedakan apa yang benar dan apa yang salah, dia tahu bahwa pengambilan keputusannya masih dirusak oleh pemikiran-pemikiran yang berdosa. Tuhan harus membimbingnya atau dia akan dengan mudah terseret oleh godaan dunia ini. Betapa sering kita mengira diri kita benar, namun semakin jauh melangkah kita sadar bahwa kita telah menyimpang dan berakhir jauh dari hadirat Allah. Tuhan harus membuat kita mengikuti jalan Firman-Nya, yang seharusnya menjadi kesukaan kita. Kesenangan-kesenangan dunia yang sementara akan segera memudar, tetapi kesenangan Tuhan adalah kekal.

Condongkanlah hatiku: Ini adalah satu lagi permohonan kepada Allah untuk membuat hati pemazmur condong kepada Firman Allah. Sungguh tidak bisa dibayangkan bagaimana dosa telah menyusup ke seluruh aspek kehidupan manusia. Bahkan di dalam gereja, orang-orang berpikir bahwa mereka bisa melayani Allah meskipun mereka melakukan cara-cara yang jahat terhadap saudara-saudara mereka. Betapa mereka harus berdoa agar Tuhan membuat hati mereka berpaling kepada apa yang sesuai dengan Firman-Nya. Mereka harus mencari pertolongan Tuhan untuk merebut hati mereka yang murtad agar kembali kepada Tuhan. Mereka membutuhkan Allah! Pemazmur mengetahui bahwa dunia begitu menarik bagi daging. Ia harus senantiasa berdoa kepada Tuhan agar mengikat hatinya kepada-Nya dan tidak terjerat oleh gaya hidup dunia ini yang tamak.

Memang mudah untuk masuk ke dalam dunia, namun perjalanan untuk kembali kepada Tuhan sulit dan panjang. Kita harus memohon kepada Allah untuk menjaga kita. Bacalah peringatan Yesus di dalam Matius 13:22.

Pembaca yang terkasih, carilah pertolongan Tuhan untuk memimpinmu mengikuti jalan-Nya dan mencondongkan hatimu kepada Firman-Nya.

RENUNGKAN: Apakah hati saya dicondongkan kepada hal-hal dunia ini?

DOAKAN: Bapa, Engkau harus memimpin dan memegang saya.

FIRMAN TUHAN MENJAUHKAN DARI HAL-HAL YANG HAMPA

Kata “*hampa*” (“sia-sia”, KJV) di dalam Mazmur 119:37 berbicara tentang hal-hal jahat yang selain tidak berguna juga merusak. Kata ini juga memiliki gagasan tentang kepalsuan dan kebohongan. Ini tentu saja merupakan pekerjaan Iblis. Hal ini menyebabkan banyak orang percaya menjadi tidak berguna di dalam pekerjaan Allah. Mereka mungkin diselamatkan, namun kesaksian mereka sebagai pelaku kebenaran dirusak dan dijadikan tidak efektif. Pemazmur berdoa agar dia terhindar dari menjadi korban Iblis.

Lalukanlah mataku: Arti harfiah dari “*lalukan*” adalah membuat agar melewati. Mata adalah pintu gerbang menuju daya tarik dunia yang hampa. Melalui jalan inilah muncul nafsu mata yang pada gilirannya akan memengaruhi pikiran dan hati. Jika ia melihat dan terus memandang kehampaan yang memikat keinginan daging manusia, dia tidak akan mampu untuk menahan tekanan dan dengan demikian akan menyerah kepada pencobaan. Dia berdoa agar matanya dilewatkan dari menatap hal-hal yang fasik.

Hidupkanlah aku: Pemazmur tidak puas hanya dengan matanya yang dihindarkan dari bahaya, ia melanjutkan dengan memohon berkenan Allah untuk menghidupkan dirinya. Ia mencari tindakan Allah yang lebih kuat, yaitu memelihara dirinya. Kata “*hidupkanlah*” digunakan di dalam bentuk intensif yang menjadikan kata ini berarti menghidupkan kembali dirinya dari kehidupan yang tumpul, yang mungkin dipengaruhi oleh hal-hal hampa yang menyusahkannya. Dia membutuhkan pemeliharaan Tuhan. Dia tidak ingin menyimpang dari Allah.

Teguhkanlah janji-Mu: Pemazmur melanjutkan permohonannya, meminta Tuhan untuk menegakkan Firman di dalam kehidupannya. Dia berdoa agar Tuhan berkenan meneguhkan Firman-Nya di dalam dirinya sehingga dia tidak dicobai untuk melihat kehampaan dan mengalami kehancuran. Hal ini dia doakan karena dia adalah orang yang takut akan Tuhan. Dia sangat memahami penghakiman Allah atas mereka yang menyerah kepada kehampaan. Permohonan ini juga memiliki unsur sikap hormat yang kuat yang mengakui Allah yang mahakudus! Firman yang dibangun di dalam dirinya menyebabkan dia bertahan melawan tipu muslihat si jahat.

Pembaca yang terkasih, hal-hal yang hampa hanyalah sementara. Jangan menipu diri sendiri!

RENUNGKAN: Apakah mata saya masih melihat hal-hal yang hampa di dalam dunia ini?

DOAKAN: Bapa, palingkanlah mata saya kepada Kristus dan Firman-Mu. Jangan biarkan saya terjatuh ke dalam jerat Iblis melalui kehidupan yang hampa dan sia-sia.

FIRMAN TUHAN MELALUKAN CELAKU

Celaan seharusnya menjadi hal yang akrab bagi orang Kristen. Aib dan rasa malu adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita ketika kita mengikuti Tuhan Yesus Kristus. Dia menderita celaan, begitu pula kita yang mengikuti Dia. Banyak sekali bentuk aib dan malu yang kita jumpai sehari-hari, sehingga kita harus bersiap-siap. Cara terbaik untuk bersiap adalah dengan mencari pertolongan Tuhan seperti yang pemazmur lakukan di dalam dua ayat ini.

Lakukanlah celaku: Istilah “*lakukanlah*” (Mz 119:39) mirip dengan Mazmur 119:37. Pemazmur memohon agar Tuhan menjauhkan celaan yang dia takuti. Dia hanya takut dan gentar ketika Tuhan akan memeriksanya secara langsung mengenai bagaimana dia menanggapi celaan. Dia tahu dia tidak bisa menyembunyikan dosanya dari Allah. Namun dia memercayai penghakiman Tuhan, bahwa penghakiman itu baik baginya. Perkataan Allah yang akan menghakiminya juga merupakan kata-kata yang membimbingnya menuju jalan keluar, karena perkataan tersebut menggambarkan Dia yang diutus oleh Bapa yang memenuhi tuntutan keadilan Tuhan.

Hidupkanlah aku dengan keadilan-Mu: Pada bacaan kemarin, hal yang sangat penting adalah mencari pertolongan Allah secara intensif untuk memelihara dirinya dengan kebangunan rohaniah. Namun, kali ini pemazmur secara khusus memasukkan frasa “*dengan keadilan-Mu*” yang berarti kebangunan rohaniahnya adalah dengan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus saja. Hanya ada satu cara untuk diteguhkan dan itu adalah melalui Firman. Keadilan Kristuslah yang kita perlukan. Pemazmur merindukan keadilan ini. Dia setuju dengan apa yang dikatakan tentang keadilan itu. Dia menginginkan keadilan Tuhan dan mengejanya di dalam Firman-Nya karena dia menemukannya di sana.

Celaan Tuhan atas manusia adalah kekal. Ini adalah hal yang menakutkan karena berbicara tentang kebinasaan yang selamanya. Ini bukan hanya menghancurkan tubuh, tetapi juga jiwa. Satu-satunya sarana untuk dibebaskan dari aib seperti itu adalah anugerah Allah melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Sudahkah kamu benar-benar bertobat dari dosa-dosamu dan percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatmu? Bacalah Roma 10:9–11.

Pembaca yang terkasih, percayalah hari ini. Jangan menunda.

RENUNGKAN: Apakah saya memiliki jaminan untuk masuk ke dalam surga dan tidak mendapat malu?

DOAKAN: Bapa, saya bersyukur kepada-Mu karena Anak-Mu yang tunggal, Tuhan Yesus Kristus yang telah Engkau utus untuk melepaskan saya dari celaan yang kekal.

FIRMAN ALLAH MENJAWAB CELAAN

Ketika celaan dan aib datang dari orang-orang yang menolak Allah, orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus juga tidak luput dari celaan mereka. Iblis menggunakan orang-orang ini untuk mengancam kesaksian orang-orang Kristen. Tuduhan palsu dan gosip dibuat untuk mencemarkan nama baik orang-orang kudus dan melemahkan semangat mereka di dalam pekerjaan bagi Tuhan. Sungguh keadaan yang menyedihkan bahwa bahkan di dalam gereja-gereja Kristen pun ada anggota, bahkan para pemimpin, yang membiarkan diri mereka dimanfaatkan demi kepentingan musuh ini. Cara pemazmur menanggapi celaan tersebut akan bermanfaat bagi orang percaya saat ini.

Kiranya kasih setia-Mu datang: Dia memohon kepada Tuhan agar kasih setia-Nya diberikan kepadanya. Bukan hanya tetesan-tetesan, melainkan mencurahkan belas kasih-Nya itu kepadanya. Belas kasih tidak akan datang dari musuh. Mereka lebih suka mengejarnya sampai dia terjerembab ke tanah. Bahkan ketika orang kudus terjatuh karena serangan yang menyusahkannya, para pelaku kejahatan akan terus melancarkan perbuatan jahat mereka untuk menyingkirkannya. Hanya di dalam TUHAN dia bisa mendapatkan perkenan yang baik dan penuh kemurahan hati yang dia butuhkan. Betapa pengasihnya TUHAN, Allah sang pemazmur, Dia selalu mendengar seruan umat-Nya dan tidak mengecewakan mereka di dalam situasi yang sulit.

Kiranya keselamatan-Mu datang: Orang beriman tidak membutuhkan keselamatan dosis kedua. Dia mencari TUHAN untuk mendapatkan kelepasan. Tidak ada kekuatan yang bisa mengeluarkannya dari situasi tragis seperti ini. Hanya TUHANlah perisai dan tempat perlindungannya. Satu-satunya sumber kelepasan adalah Allah yang berdaulat dan mahakuasa yang kuasanya jauh melampaui sumber kekuatan musuh. Dia percaya kepada TUHAN karena Dia mampu melepaskannya dari penindasan.

Carilah TUHAN untuk mendapatkan belas kasih dan keselamatan. Pertolongan-Nya cukup dan meskipun mungkin tertunda menurut perhitungan kita, ingatlah selalu bahwa penentuan waktu-Nya adalah sempurna. Jawaban yang penuh kebencian dan kemarahan tidak akan mengubah keadaan. Namun belas kasih dan kelepasan TUHAN merupakan respons yang sempurna terhadap siasat Iblis melawan anak-anak Allah.

Pembaca yang terkasih, janganlah membalas dendam. Biarkan Allah yang melakukannya untukmu.

RENUNGKAN: Apakah saya memercayai Firman Tuhan dengan sepenuhnya?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk mengingat bahwa di saat-saat mengalami penganiayaan, saya justru harus datang kepada-Mu untuk mendapatkan belas kasih dan keselamatan daripada melakukan yang lain.

FIRMAN ALLAH DI DALAM MULUTKU

Mengapakah penting bagi orang percaya untuk membaca Firman Allah secara teratur dan merenungkannya siang dan malam? Pemazmur menjelaskan bahwa Firman Kebenaranlah yang sangat penting baginya. Ketika dia melupakan Firman dan akibatnya gagal untuk merenungkannya, kebenaran tidak akan menjadi pusat dari perkataan dan tindakannya. Pemazmur menjelaskan kepada kita dampak hilangnya Firman dari mulutnya. Dia memikirkan sebuah skenario di mana TUHAN akan mencabut Firman dari mulutnya dan dia mungkin akan melupakan kebenaran. Dia berdoa agar hal itu tidak terjadi karena kebohongan ada di mana-mana dan siap untuk mendistorsi perkataannya.

Aku berharap kepada hukum-hukum-Mu: Firman Kebenaran adalah harapannya. Melalui Firman itu, dia menantikan hukum-hukum Allah yang baik atas dirinya. Perkataan yang dusta dan menipu akan menuduhnya dan membuatnya putus asa. Tidak ada yang bisa diharapkan di dalam dusta selain hukuman di dalam neraka dan lautan api yang kekal. Bahkan di bumi, kepalsuan adalah penyebab permasalahan dan perselisihan. Tanpa Firman Kebenaran, akan terjadi perselisihan dan perpecahan yang terus-menerus, namun ketika Firman menjadi pusat dari hati setiap orang, akan ada kasih dan kesatuan. Hukum-hukum TUHAN itu adil dan tidak memandang muka. Kebenaran-Nya membenarkan orang-orang kudus dan menguduskan mereka. Firman Kebenaran adalah sauhnya, sehingga dia tidak tersapu oleh arus kebohongan musuh sehingga Allah tidak menghakiminya.

Aku akan berpegang pada Taurat-Mu: Bagaimanakah manusia bisa berpegang pada Taurat Allah selama-lamanya? Pemazmur memiliki kepercayaan ini ketika dia merenungkan Firman Kebenaran siang dan malam, dia diumpamakan seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air. Dia tidak akan pernah kekurangan apa yang dibutuhkannya dan akan tumbuh subur dan menghasilkan buah pada musimnya. Demikian pula orang yang mulutnya berpegang pada Firman Allah. Dia akan menaatinya karena dia tidak lagi memiliki keinginan untuk melanggar Taurat Allah di dalam Kerajaan kekal di Surga. Dia berpegang padanya untuk selama-lamanya.

Pemazmur menggambarkan hidupnya di dalam kelegaan, sebuah perjalanan hidup yang penuh tembok untuk menjaganya agar tetap terbebas dari kepalsuan dunia yang jahat ini.

RENUNGKAN: Apakah saya mencintai Firman Kebenaran Allah seperti saya mencintai Allah yang empunya kebenaran?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk memercayai Firman-Mu.

MENCINTAI FIRMAN ALLAH

Yesus berkata, *“Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku”* (Yoh. 14:15). Pemazmur memberi kita beberapa petunjuk tentang bagaimana ia berpegang pada Taurat karena karena dia mencintainya. Kiranya ini menjadi jenis kasih yang kita miliki kepada Firman Allah, sehingga kita bisa menyenangkan Tuhan dan Juru Selamat kita Yesus Kristus yang telah melakukan begitu banyak hal bagi kita sehingga kita tidak dapat membayarnya kembali. Setidaknya, kita bisa menunjukkan kepada-Nya betapa bersyukur kita atas pekerjaan-Nya yang sempurna dan pengorbanan-Nya yang besar di atas salib Kalvari, serta kebangkitan-Nya dari kematian pada hari ketiga sebagai pembenaran kita.

Aku hendak berbicara tentangnya: Berbicara berarti berkomunikasi, yaitu menyampaikan sebuah berita. Pesan ini jelas dan bisa dipahami karena memiliki arti menyatakan sesuatu. Pemazmur akan menyatakan peringatan-peringatan Allah di hadapan raja-raja. Dia tidak akan malu untuk membuka mulutnya dan mengucapkan kata-kata indah tentang kehidupan. Dia harus membuka dan menyingkapkan rencana Allah bagi segala zaman. Seperti Daniel, dia melihat kehendak Allah yang sudah ditetapkan bagi zaman yang akan datang dan akan menyatakannya dengan jujur. Seperti Paulus, ia akan memohon agar mereka beriman kepada Mesias pilihan Allah, satu-satunya harapan keselamatan bagi setiap orang yang percaya.

Aku hendak bergemar: Pemazmur akan bersukacita atas perintah-perintah Allah. Dia tidak akan menganggapnya sebagai beban dan juga bukan serangkaian moralitas tentang apa harus dan tidak boleh dilakukan. Dia mencintai Firman Allah dan senang membaca, mempelajari, merenungkan, dan menerapkannya di dalam kehidupannya. Firman Allah menjadi sukacita kehidupannya, sehingga ia tidak bisa tidak menyatakannya kepada orang lain, bahkan kepada para raja sekalipun.

Aku hendak merenungkannya: Sukacita seperti itu membuat dia menaikkan tangannya kepada perintah-perintah itu. Ini juga merupakan sebuah ungkapan penghormatan kepada Firman. Dia mencintainya dan kasih sayangnya itu diungkapkan di dalam wujud kegembiraan lahiriah. Cintanya paling nyata terungkap di dalam perenungannya akan Firman secara terus-menerus. Tidak ada cara lain untuk menunjukkan kesukaannya terhadap Firman selain dengan merenungkannya dan mengambil bagian di dalamnya sebagai bekalnya sehari-hari.

Semoga kamu menemukan Firman ini layak untuk direnungkan siang dan malam sehingga kamu bisa bertumbuh di dalam anugerah dan pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita. Biarlah Firman Allah menjadi cinta di dalam kehidupanmu untuk selamanya.

RENUNGKAN: Bagaimanakah saya mengungkapkan kecintaan saya kepada Tuhan dan Firman-Nya?

DOAKAN: Bapa, kiranya kecintaan saya kepada Yesus dan Firman-Nya bukan hanya di bibir, tetapi dinyatakan di dalam tindakan kesukaan dan penghormatan.

FIRMAN ALLAH PENGHIBURAN DI DALAM PENDERITAAN

TUHAN adalah Allah yang menepati kovenan. Kita tidak bisa berharap kepada siapa pun di dunia ini kecuali kepada TUHAN yang firman-Nya adalah benar dan amin! Namun, terlepas dari kebenaran ini, pemazmur memohon kepada TUHAN untuk mengingat perkataan-Nya kepadanya. Apakah dia memiliki pemikiran bahwa jangan-jangan TUHAN akan melupakannya atau mungkin berubah pikiran? Sebaliknya, pemazmur justru memperkuat iman dan keyakinannya kepada TUHAN. Semoga ini menjadi sikap kita terhadap Firman Allah dan terus menemukan penghiburan di dalam janji TUHAN kita yang pasti.

Membuat aku berharap: Nada imperatif dari kata “*ingatlah*” mengharapakan Allah menggenapi janji-janji-Nya. Pemazmur tidak mempunyai kekhawatiran bahwa Firman-Nya tidak akan digenapi. Dia hanya ingin agar Firman ini digenapi pada saat itu juga jika memungkinkan. Dia berada di dalam kesengsaraan dan dia membutuhkan firman TUHAN untuk membuatnya berharap. Ia tahu betul bahwa Tuhan tidak akan pernah melupakan kata-kata penghiburan-Nya, namun ia berharap agar kata-kata penghiburan itu diberikan pada saat dia sedang penuh dengan kesengsaraan. Dia merendahkan dirinya untuk mengakui bahwa dia tidak layak untuk memohon itu. Dia hanyalah seorang hamba dan tidak layak untuk mendapatkan telinga ilahi untuk mendengarkan doa-doanya, namun Firman-Nya adalah satu-satunya harapannya. Kata “*harapan*” memiliki gagasan menantikan dan mengantisipasi.

Menghidupkanku: Dia mengakui bahwa satu-satunya sumber penghiburan baginya adalah Firman Allah yang memiliki kuasa untuk menghidupkannya. Janji TUHAN adalah penghiburannya. Sungguh sebuah jaminan bahwa Allah yang mendengarkannya selalu memberikan dengan murah hati dan segera.

Apakah TUHAN adalah sumber kata-kata penghiburan di saat kamu mengalami kesusahan dan hampir putus asa? Kitab kehidupan kekal dengan kata-katanya yang pasti bisa menghibur dan menghidupkan orang yang sedang berkecil hati ini begitu dekat denganmu. Berharap kepada-Nya dan nantikanlah waktu-Nya yang sempurna.

RENUNGKAN: Apakah saya terhibur oleh Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, kiranya Roh Kudus-Mu menggunakan Firman-Mu untuk menghibur saya di saat orang di sekeliling saya penuh dengan kebencian.

FIRMAN ALLAH KETIKA DICEMOOH

Ada banyak sekali orang-orang yang kurang ajar dan angkuh di sekitar kita. Mereka melontarkan kata-kata yang membuat orang lain menjadi terpuruk dan lemah. Mereka memberi label palsu pada orang lain untuk mendiskreditkan mereka sehingga orang lain bisa mendapat kesan yang salah tentang mereka. Orang-orang ini bukan hanya berada di tingkat eksekutif di dalam masyarakat dan perusahaan multinasional, mereka juga menyusup ke dalam gereja dan menyebabkan kekacauan dan kebingungan di dalam rumah TUHAN.

Aku tidak menyimpang: Kata “*mencemooh*” di dalam bahasa Ibrani berarti mengejek atau menghina. Ini bukan bersifat sementara melainkan tindakan yang terus-menerus. Dan bukan dilakukan secara sembunyi-sembunyi, melainkan secara terbuka. Selain itu, pemazmur menggambarkan cemoohan itu sebagai hal yang hebat. Ini bukan sekadar olok-olok yang ringan dan biasa-biasa saja, tetapi dengan tekanan besar yang membuat orang beriman kehilangan orientasi akan arah kehidupannya. Cemoohan ini sangat mengecilkan hati sehingga mungkin menyebabkan orang lain menjadi depresi. Namun, sang pemazmur tidak pernah menyerah kepada tekanan dari orang-orang yang sombong. Dia maju untuk menerima Taurat Tuhan sebagai hukum yang sempurna dan penuh kuasa. Dia tidak tunduk kepada keinginan dan khayalan orang banyak. Dia tidak menyerah kepada tekanan orang-orang yang sombong, melainkan tetap percaya kepada Firman Allah.

Aku mengingat: Pemazmur mengingat Firman Allah. Ini adalah Firman yang telah dia dengar dari orang tuanya. Dia tahu bahwa ini adalah Firman Kehidupan Kekal. Di dalam situasi yang menyedihkan di mana orang-orang yang sombong dan berkuasa bertindak untuk melecehkan dan merendahkan secara verbal, satu-satunya sumber penghiburan bagi pemazmur adalah Firman Allah. Dia tidak memiliki siapa pun sebagai tempat untuk berpaling, dia diibaratkan seperti dijebloskan ke dalam sumur, di mana dia hanya bisa melihat ke atas dan berseru memohon pertolongan Tuhan sesuai dengan janji-janji-Nya.

Oh betapa kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan pada saat dicemooh. Daripada mencari cara untuk membalas kata-kata yang menyakitkan, biarlah Firman Allah menjadi penghiburan kita untuk mengingatkan kita bahwa Tuhan mengetahui segalanya. Dia melihat dengan sempurna dan Dia pasti peduli kepada umat-Nya. Jika Firman ini diingat, pasti ada pagar di sekeliling kita yang menjaga kita agar tetap aman di dalam janji-janji-Nya.

Pembaca yang terkasih, orang-orang di sekitar kita mungkin membuat kita merasa buruk dan tidak berguna, namun Firman Allah benar adanya! Apa lagikah yang merupakan kebenaran selain yang ada di dalam Alkitab?

RENUNGAN: Apakah saya sumber ataukah korban cemoohan?

DOAKAN: Bapa, hiburilah saya dengan Firman-Mu.

DITINGGALKANNYA FIRMAN TUHAN SANGAT MENGGUSARKAN

Berita buruk meliputi kita setiap hari. Banyak orang yang telah melalui momen-momen menakutkan di dalam kehidupan mereka memiliki lebih banyak trauma dibandingkan kita yang hanya membaca atau menonton berita. Hidup mereka tidak akan sama lagi. Mereka akan dihantui oleh pemikiran tentang situasi buruk yang mereka alami. Membaca semua pengalaman mengerikan ini saja sudah menakutkan!

Yang gusar: Pemazmur merasa gusar. Kegusaran ini bercampur dengan emosi kemarahan yang adil. Dia sangat marah melihat tindakan mengerikan yang dilakukan manusia. Kegusaran ini menguasai dirinya dan dia tidak bisa menghindari perasaan ini. Kegusaran ini menggangukannya dan lebih menakutkan lagi baginya. Alasannya bukanlah konsekuensi yang sementara dan lahiriah, melainkan konsekuensi yang kekal. Pemazmur meramalkan penghakiman yang akan dihadapi oleh orang-orang ini. Dia mengetahui betul apa akibat dari tindakan-tindakan tersebut yang pasti akan mendapat hukuman yang adil dari Allah.

Yang menggusarkan: Pemazmur menggambarkan kegusaran ini. Kegusarannya adalah menyangkut orang fasik yang meninggalkan Taurat Tuhan. Orang fasik merujuk kepada orang yang jahat dan terkutuk. Tetapi apakah yang membuatnya fasik? Dia meninggalkan Taurat Tuhan. Gagasan tentang orang yang meninggalkan adalah orang yang pergi dari sesuatu. Hal ini mungkin menyiratkan bahwa orang yang sekarang dikenal sebagai orang fasik ini pernah berpegang pada janji Allah. Dia melepaskan kepercayaannya kepada Firman Allah. Dia dulu biasanya berpegang pada janji itu tetapi setelah beberapa waktu dia kehilangan pegangannya dan gagal bertahan untuk terus percaya.

Mengapakah hal ini menggusarkan? Paulus memiliki pemikiran yang sama dengan pemazmur. Bacalah Ibrani 6:4–6.

Pembaca yang terkasih, jika kamu merasa telah meninggalkan Firman Allah, berdoalah agar Roh Kudus menerangi pikiranmu. Jangan biarkan Firman menjauh darimu. Tidak ada yang lebih mengerikan daripada pernah merasakan apa yang seharusnya merupakan surga namun akhirnya dibuang ke dalam api untuk selamanya karena menjauhi Firman Allah.

RENUNGKAN: Apakah saya telah meninggalkan Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, ujilah pemikiran-pemikiran saya dan berilah saya kemampuan untuk mencermati sehingga saya tidak akan meninggalkan Taurat-Mu.

FIRMAN ALLAH ADALAH NYANYIAN SAYA

Menjadi orang asing di negeri asing bukanlah hal yang mudah. Suka atau tidak suka, selalu ada rasa diskriminasi. Di dalam pengertian rohaniah, hal ini juga benar. Tuhan Yesus telah berulang kali memperingatkan bahwa kita bukan dari dunia ini, dan oleh karena itu dunia ini akan membenci kita sama seperti dunia ini membenci Dia sebelum membenci kita (Yoh. 15:18). Demikian pula Rasul Petrus mengingatkan setiap orang Kristen bahwa kita hanyalah perantau dan orang asing di dunia ini. Kita harus sadar bahwa dunia ini bukanlah rumah kita.

Tentang perantau: Sebagai orang asing, sering kali pemazmur berdiam di tengah masyarakat yang tidak bersahabat. Dia tidak terlibat dengan budaya dan tradisi mereka, jadi dia mungkin dilihat sebagai orang yang tinggal untuk sementara waktu saja, seorang yang “numpang lewat.” Hal ini menyebabkan rasa ketersendirian di dalam kehidupan orang beriman. Ia merasa tidak diterima dan tidak disambut, yang menambah kesedihan pada orang yang sudah terisolasi. Tuhan Yesus juga merasakan hal ini ketika Dia berada di bumi. Bacalah Yohanes 1:10–11. Namun Allah mengetahui keadaan pemazmur, Dia memberikan firman-Nya untuk menghiburnya. Di dalam kenyataannya, bagi pemazmur Firman Allah adalah nyanyian-Nya.

Di rumah perantauan: Firman Allah adalah nyanyian pemazmur di rumah perantauannya. Lirik-Nya bersifat ilahi dan datang langsung oleh pengilhaman Allah. Nyanyian-Nya *“bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran”* (2Tim. 3:16). Oh sungguh sebuah nyanyian yang berasal dari Allah dan naik kepada Allah sebagai musik yang indah dan mulia di telinga Allah yang Mahatahu!

Sungguh penghiburan yang luar biasa bagi para pelancong yang kesepian. Nyanyian-nyanyian ini mengangkat roh kita kepada Allah, untuk memahami tujuan-tujuan-Nya dan janji-janji-Nya untuk kita. Nada-nadanya menenangkan hati yang sakit, dan kata-katanya menjadi penawar bagi tubuh yang lelah.

RENUNGKAN: Apakah saya seorang Kristen yang bernyanyi ataukah yang berdosa?

DOAKAN: Bapa, biarlah saya mendengar nada nyanyian dari atas dan berilah saya hati untuk menyanyikannya bagi-Mu karena nyanyian itu menghibur saya.

MENGINGAT NAMA TUHAN

Nama-nama Tuhan menggambarkan siapa Dia. Nama-Nya mendefinisikan natur dan atribut-atribut-Nya. Nama YEHUWA mengidentifikasi Dia sebagai Allah yang memelihara kovenan, selalu setia, dan tidak berubah. Elohim mengingatkan kita akan kemahakuasaan-Nya sebagai Pencipta alam semesta dan segala sesuatu yang kita miliki saat ini, termasuk dirimu dan saya. Adonai mewakili kedaulatan-Nya, Dia yang memegang kuasa tertinggi dan Dia yang mengendalikan segala sesuatu. Masih banyak nama lain yang ditambahkan pada nama-nama ini yang mengungkapkan lebih lanjut kepada kita siapa adanya Allah sebenarnya bagi kita.

Oleh karena itu, mengingat nama Allah juga berarti mengingat berkat-berkat-Nya. Berkat-berkat ini bukan hanya bersifat materiel tetapi juga merupakan berkat-berkat rohaniah yang lebih penting. Dari sinilah pemazmur menimba motivasi dan kesukaannya untuk menaati Taurat dan titah-titah Tuhan. Ia menemukan lebih banyak lagi anugerah yang halus dan cermat dari TUHAN, sehingga setiap kali ia mengingat-Nya, semua hal di dalam kehidupannya akan mengarah kembali kepada satu sumber saja, yaitu Allah yang namanya menyatakan siapa adanya Dia.

Berpegang pada Taurat-Nya: Taurat tersebut menggambarkan lima kitab pertama Musa. Taurat bisa diringkas dengan merujuk kepada Sepuluh Perintah yang menjadi landasan seluruh hukum. Pemazmur tidak akan membiarkan kekhawatiran lain merampas perenungannya yang terus-menerus akan Taurat di dalam kehidupannya.

Memegang titah-titah-Nya: Titah-titah merupakan mandat Allah yang masih bisa merujuk kepada Taurat itu sendiri. Bedanya di sini pemazmur berfokus pada menjaga dan mempertahankan Taurat Allah di dalam kehidupannya agar tidak dirusak atau dicampur dengan hal-hal lain yang bisa melemahkan otoritas Taurat atas kehidupannya. Di sini terdapat gagasan tentang memelihara dari hal yang tidak murni dan sanga yang akan menumpulkan dan menjadikan Taurat tidak efektif di dalam kehidupannya. Sekali lagi pemazmur terdorong ketika dia mengingat atribut-atribut Allah yang kudus dan murni yang dia cintai dan rindukan agar selalu termanifestasi di dalam dirinya.

Pembaca yang terkasih, ingatlah nama-nama Allah, dan siapa adanya Dia di dalam kehidupanmu. Maka kamu akan menyadari betapa murah hatinya Dia kepadamu.

RENUNGKAN: Apakah saya menyadari berkat-berkat besar yang telah Dia berikan kepada saya?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk berpegang pada Taurat-Mu di dalam kehidupan saya sehingga tidak seorang pun bisa merebutnya dari saya atau merusaknya untuk menipu saya.

FIRMAN ALLAH BAGI ORANG-ORANG YANG BERPEGANG PADANYA

Firman Allah layak untuk dijaga dan dilindungi. Banyak yang ingin merebutnya dari hati setiap orang percaya. Ingatkah kamu dengan perumpamaan tentang penabur? Jika seorang percaya tidak bertekad untuk berhati-hati dalam menjaga Firman, maka firman itu akan direbut lebih cepat daripada yang dia bayangkan. Mari kita pelajari keyakinan pemazmur untuk menaati Firman Allah.

Bagianku: Warisan, yang diwakili oleh kata “*bagian*” di sini sangat penting di dalam kehidupan bangsa Israel. Ketika mereka tiba di Tanah Perjanjian, setiap suku diberi satu bagian sebagai warisan yang harus mereka jaga. Mereka tidak boleh menjual atau memberikannya kepada orang lain. Memiliki TUHAN sebagai bagian sangatlah penting bagi orang Lewi karena sebagai sebuah suku mereka tidak mempunyai bagian, tetapi TUHAN adalah milik pusaka mereka. Mereka hanya mengandalkan Allah untuk penghidupan mereka.

Janjiku: Pemazmur berpegang pada Firman Allah. Perkataannya adalah sebuah janji kepada TUHAN. Janji ini bukan diucapkan dengan sembarangan; itu adalah kata-kata yang muncul secara tulus dari hatinya. Dia tidak bisa terus hidup tanpa Firman. Ia sudah dihidupkan oleh Roh, dan setiap orang yang hidup secara rohaniah harus mengambil bagian dari makanan rohaniah agar dia bisa bertumbuh di dalam anugerah dan pengenalan akan Kristus. Janjinya merupakan indikasi dari kebutuhan mendasarnya akan Firman di dalam kehidupannya.

Pembaca yang terkasih, betapa tinggi dan mulianya hak istimewa yang kita miliki untuk menerima warisan dari Allah sendiri. Yesus, yang menebus kita, memungkinkan bahwa selain jaminan akan kerajaan-Nya di surga, kita juga mempunyai jaminan akan penyediaan surgawi selama kita berada di dunia ini. Pemazmur berjanji untuk berpegang pada Firman Allah karena dia mengetahui bahwa Allah dari Firman itu adalah pilihan yang satu-satunya dan terbaik di dalam kehidupannya.

RENUNGKAN: Apakah saya bersyukur atas apa yang telah Tuhan berikan kepada saya sebagai bagian saya?

DOAKAN: Bapa, berilah saya kesungguhan hati untuk berpegang pada Firman-Mu karena sungguh Engkaulah warisan saya, dan mampukan saya menggenapi janji saya ini.

BELAS KASIH MENURUT FIRMAN TUHAN

Doa “*kasihanilah*” oleh pemazmur adalah memohon perkenanan TUHAN, dan belas kasihan-Nya kepada dirinya. Ini adalah memohon kepada Allah untuk mengaruniakan kepada orang percaya kebaikan dan anugerah yang dia perlukan. Pemazmur memohon belas kasihan ini karena dia tahu betapa dia selalu membutuhkan berkat dari Allah. Tidak ada berkat ketika seseorang tidak diperdamaikan dengan Tuhan. Dia baru akan menerima belas kasihan ketika rahmat Allah ada atas dirinya (yang sebenarnya layak untuk menerima murka Tuhan).

Dengan belas kasihan TUHAN: Pemazmur mencari belas kasihan Tuhan di dalam kesedihan dan kesukaran. Ia tidak meminta rezeki materiel apa pun yang khusus, namun dia berdoa agar Allah memberkatinya dengan kehadiran-Nya. “*Belas kasihan*” berasal dari kata Ibrani yang berarti “*wajah*.” Seolah-olah dia sedang memohon untuk bisa bertatap muka dengan Allah. Menerima berkat-berkat dari Tuhan tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan perkenanan Allah atas dirinya dan penerimaan atas pribadinya. Pemazmur suka berkomunikasi dengan Allah. Dia ingin memberi penghormatan kepada Allah, dan kehadiran Allah adalah melebihi semua yang bisa diberikan oleh seluruh dunia.

Dengan segenap hati: Ini merupakan upaya yang tulus untuk datang ke hadirat Allah. Ini bukannya kerinduan yang setengah hati, melainkan kerinduan yang sepenuh hati. Pemazmur tahu bahwa Tuhan itu mahatahu. Tidak ada apa pun yang bisa disembunyikan dari-Nya, karena Tuhan melihat lubuk hati manusia yang terdalam. Ia memahami entah pemazmur bersungguh-sungguh atau tidak. Permohonan yang sepenuh hati menggambarkan tindakan yang penuh pengabdian dan tegas dalam memohon belas kasih dan kemurahan Allah. Dia tahu bahwa apa yang tidak sepenuh hati tidak ada artinya di hadapan telinga Allah.

Kita hidup di zaman di mana tidak ada keinsafan akan dosa di dalam hati orang-orang yang mengaku percaya. Pemazmur mengerti bahwa Allah tidak akan mendengarkan, dan juga tidak akan berkomunikasi dengan mereka yang hidup tidak bermoral di dalam dosa. Pemazmur dengan penuh tekad mencari wajah Tuhan untuk menerima dirinya dan menjawab doanya. Keinginan untuk menjalani kehidupan yang kudus dan murni di hadapan Tuhan dianggap oleh orang lain sebagai sesuatu yang legalistik padahal inilah yang Tuhan kehendaki.

Pembaca yang terkasih, janganlah bayangkan dirimu diterima oleh Allah ketika kamu berdosa. Kamu harus mencari wajah-Nya, dan pengampunan-Nya.

RENUNGKAN: Apakah saya mengakui bahwa saya bersalah karena melanggar Taurat Allah?

DOAKAN: Bapa, saya mengakui keberdosaan saya dan kesalahan saya.

TANGGUNG JAWAB MANUSIA TERHADAP FIRMAN ALLAH

Keselamatan datang dari Tuhan. Ketika seseorang menjadi ciptaan baru di dalam Kristus, dia mungkin belum sempurna, tetapi dia memiliki Roh Kudus yang berdiam di dalam dirinya yang menghasilkan buah di dalam kehidupan barunya di dalam Kristus. Sikapnya terhadap Firman juga berubah dari seorang yang pemberontak menjadi pecinta Firman-Nya yang berpegang pada Firman itu dan memberitakannya.

Melangkahkan kakiku: Mazmur 119:59 menggambarkan hati yang sudah dilahirkan kembali dan percaya di dalam diri pemazmur di mana dia sekarang mampu memikirkan jalan-jalannya. Dia memiliki pikiran Kristus yang bisa memahami dan mempertimbangkan hal-hal rohani. Dia bisa memutuskan untuk mengikuti teladan karakter orang-orang yang dibimbing oleh Tuhan dan berjalan di jalan mereka.

Tidak berlambat-lambat: Dia tidak lagi bermalas-malasan menyangkut hal-hal ini. Dengan penuh semangat dan sukacita, dia melihat bahwa jalan Tuhan diberkati, dan merupakan berkat bagi orang lain. Dia tidak meragukan dan juga tidak mempertanyakan kehendak Allah. Dia yakin bahwa jalan-jalan Tuhan akan membawanya menuju kehidupan kekal. Dia tidak berlambat-lambat (menunda-nunda) lagi dalam menaati perintah-perintah Allah karena perintah-perintah ini adalah cara kehidupan yang digariskan oleh Allah bagi seorang anak Allah.

Tanggung jawab manusiawi kita sebagai orang percaya dimulai ketika kita diberi kemampuan-kemampuan. Ketika kita dihidupkan, kita sekarang memiliki kehidupan baru untuk mengerjakan keselamatan kita (Flp. 2:12). Ini bukan untuk membantu kita di dalam keselamatan, tetapi untuk membimbing kita di dalam kehidupan setelah Tuhan menyelamatkan kita. Tuhan menyediakan bagi kita dengan cara yang digariskan ini; jalan yang lurus dan sempit menuju kehidupan kekal.

Pembaca yang terkasih, seberapa besarkah kamu harus bersyukur atas keselamatanmu yang seluruhnya berasal dari Allah, dan tidak ada apa pun dari dirimu sendiri? Namun demikian, ketika kamu memiliki jaminan keselamatan di dalam Kristus, kamu diperintahkan untuk menjalani kehidupan yang berpaling kepada-Nya tanpa berlambat-lambat dan keraguan. Orang percaya yang benar-benar sudah dilahirkan kembali paling bertanggung jawab untuk menaati Allah dan berpegang pada Firman-Nya, berlawanan dengan mereka yang hanya mengaku tetapi tidak pernah mengalami kelahiran kembali di dalam kehidupan mereka oleh anugerah melalui iman kepada Kristus.

RENUNGKAN: Apakah saya mengerjakan keselamatan saya dengan takut dan gentar?

DOAKAN: Bapa, balikkanlah kehidupan saya kepada Firman-Mu dan gerakkanlah saya untuk melakukannya dengan segera seperti yang seharusnya.

FIRMAN ALLAH SAAT TERBELIT

Meskipun kata “*terbelit*” mungkin berarti ditangkap oleh orang fasik, gagasan tersebut tetap menggambarkan serangan Iblis terhadap pemazmur, baik untuk merusak dirinya atau menjebaknya. Iblis menggunakan pekerja kejahatan yang fasik dan aktif untuk melakukan hal ini. Mereka memasang tali untuk menjerat orang kudus. Kawanannya pekerja kejahatan ini mengambil harta miliknya. Apa pun kasusnya, musuh ingin menggoyahkan atau menghancurkan anak Allah.

Tidak akan melupakan Taurat-Mu: Pemazmur mengatakan bahwa meskipun dia dibelit atau ditangkap oleh musuh, dia tidak melupakan Taurat Allah. Ketika orang beriman mengingat kembali hukum Taurat di dalam pikirannya, dia diingatkan akan penghakiman Allah yang adil. Penghakiman akan datang dan ketika Tuhan menghakimi, Dia tidak memandang muka.

Bangun untuk bersyukur: Alih-alih mengeluh dan bersungut-sungut, pemazmur justru bangun untuk bersyukur. Penghakiman Allah yang adil harus diterapkan dan tidak ada yang bisa diubah. Allah akan menerapkan hukum-hukum-Nya dan orang-orang yang tetap berada di luar kerajaan Tuhan, tanpa pertobatan dan iman kepada Kristus, pasti akan mengalami kebinasaan kekal di dalam Lautan Api. Pemazmur tentu saja bukan bersyukur atas hukuman yang mengerikan ini, namun mengungkapkan rasa syukurnya yang mendalam karena Tuhan berbelas kasih kepadanya dengan keselamatan dari-Nya yang penuh. Tidurnya tidak menghalanginya dari bersyukur kepada Allah atas karya besar Tuhan Yesus Kristus yang dilakukan di atas salib Kalvari.

Pembaca yang terkasih, kamu mungkin pernah mengalami pengalaman buruk saat dirampok, atau kesedihan saat orang jahat menjebakmu. Namun pikirlah penghakiman yang akan dihadapi orang-orang ini. Mereka akan menerima ganjaran yang setimpal, dan konsekuensi yang adil atas perbuatan jahat mereka. Kamu akan menyadari bahwa situasi yang kamu alami saat ini sebagai korban tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan apa yang akan mereka alami di dalam penghukuman kekal karena dosa mereka. Jangan terbawa oleh rencana jahat yang mereka lakukan. Sebaliknya, ingatlah Taurat Tuhan dan bersyukurlah kepada-Nya. Jangan sampai kondisimu membuatmu melakukan dosa, atau Allah juga akan menghajarmu.

RENUNGKAN: Apakah saya membenci orang-orang yang membuat saya menderita?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya melihat kebaikan-Mu dan memiliki pemahaman akan penghakiman-Mu sehingga saya tidak melakukan hal-hal yang jahat untuk membalas.

MURID-MURID FIRMAN TUHAN

Anak-anak Tuhan dibenci oleh dunia, dan kecenderungannya semakin meningkat akhir-akhir ini. Para kolega di tempat kerja mungkin mengecualikan kamu dari pesta dan acara jalan-jalan mereka. Teman sekelasmu di sekolah merencanakan kejahatan mereka di belakangmu. Bahkan kerabat dekatmu mungkin enggan memilihmu menjadi tuan rumah pertemuan keluarga. Kejadian-kejadian ini mungkin membuat kita diasingkan dan dibiarkan sendirian. Kepada siapakah kita harus pergi? Siapakah yang akan menjadi sahabat kita? Marilah kita belajar dari pemazmur dengan siapa kita harus bergaul.

Mereka yang takut kepada Allah: Sebagai murid Firman Allah, mereka berhati-hati dalam memilih teman yang benar-benar takut kepada Allah. Takut kepada Allah bukanlah sekadar memiliki sikap hormat dan menyembah kepada-Nya, tetapi juga harus ada rasa gentar dan takut karena penghakiman-Nya yang adil. Mereka adalah orang-orang yang mengetahui Firman dan berpegang padanya dengan ikhlas dan berintegritas. Mereka inilah sahabat-sahabat dari anak Allah yang memercayai Alkitab. Rasa takut mereka ditaburi dengan anugerah dan belas kasih yang mereka terima dari Allah.

Mereka yang berpegang pada titah-titah Allah: Karena memiliki takut akan Allah, mereka memelihara Firman Allah. Mereka berpegang padanya supaya dunia tidak bisa mengambilnya dari mereka. Mereka menjaga Firman agar selalu tersedia bagi mereka. Ketika terjadi ketidaktaatan dan ketidakpercayaan, Firman Allah bukan lagi sebuah titah bagi banyak orang, dan perlahan-lahan mereka tidak lagi berpegang padanya. Orang-orang yang berpegang pada Firman Allah layak disebut sebagai sahabat murid-murid Firman Allah.

Betapa sulitnya hidup di dunia yang tidak bersahabat. Namun Tuhan berkenan untuk memelihara kaum sisa yang akan terus melayani Dia dan memuliakan Dia. Kita harus yakin bahwa kita berdiri bersama orang-orang yang doktrinnya benar-benar sesuai dengan ajaran Alkitab. Ini harus mencakup orang-orang yang lapar dan haus akan Firman Allah. Mereka adalah murid Firman yang rela hati dan ingin mewujudkan di dalam kehidupan mereka suatu kesaksian bagi kasih Allah yang tiada habisnya, baik bagi pemazmur maupun bagi semua orang yang adalah milik-Nya.

Pembaca yang terkasih, selalu jagalah dirimu agar berada di sisi Tuhan.

RENUNGKAN: Apakah saya termasuk kelompok orang-orang yang memercayai Alkitab?

DOAKAN: Bapa, berilah saya kemampuan untuk mencermati agar saya mengenal umat kepunyaan-Mu sehingga saya bisa bersahabat dengan mereka.

FIRMAN TUHAN DIPERCAYAI

Jika sebuah hidangan begitu lezat, banyak orang yang ingin mencicipinya. Reaksi apakah yang harus kita lihat dari orang-orang yang benar-benar memercayai Firman Allah? Pemazmur menunjukkan hal ini di dalam dua cara: dia menghargainya dan dia menginginkannya lebih banyak lagi.

Engkau telah melakukan kebajikan: Pemazmur mengagumi apa yang telah Allah tetapkan baginya. Ia bersyukur segala sesuatu yang Allah karuniakan kepadanya. Dia bersyukur atas penyediaan dan pemeliharaan Allah bagi dirinya. Semua urusan ini sesuai dengan Firman Allah. Pemazmur mengaitkan semua penyediaan ini dengan janji-janji Tuhan di dalam Firman-Nya. Dia menganggapnya yang terbaik karena itu adalah pelaksanaan apa yang telah ditetapkan di dalam rencana-Nya seperti yang ada tertulis. Tidak ada yang lebih baik daripada apa yang telah digambarkan di dalam cetak biru rencana penebusan Allah. Langkah-langkah yang tepat itu begitu baik baginya sehingga dia berkata, “*Kebajikan telah Kaulakukan kepada hamba-Mu ...*” (Mzm. 119:65).

Ajarkanlah kepadaku dengan baik: Setelah mengecap setiap hal yang baik dari Tuhan, pemazmur berusaha untuk belajar lebih banyak lagi tentang kebijaksanaan dan pengetahuan yang baik yang Allah miliki. Kata “*kebijaksanaan*” juga diterjemahkan di bagian lain dari Perjanjian Lama sebagai “mencicipi.” Hal ini merujuk kepada kecerdasan yang akan menghargai kebaikan Allah berdasarkan Firman-Nya, sehingga dia bisa memiliki selera untuk mengambil bagian dari Firman, dan kebijaksanaan untuk menerima dan menerapkannya di dalam kehidupannya. Kemudian, dia memadukannya dengan kerinduannya untuk diajari dengan pengetahuan yang Allah miliki agar bisa memahami apa yang kudus dan benar. Dia ingin mempelajari jalan-jalan Allah seperti yang diperintahkan di dalam Firman-Nya.

Pemazmur menghargai cara Tuhan berurusan dengan dirinya karena dia percaya Roh Allah akan menggunakan perintah-perintah untuk membimbingnya. Tidak ada arahan lain yang bisa membawanya menavigasi menuju pencapaian apa yang Allah amanatkan. Dia sangat senang untuk mengikutinya karena itu adalah kehendak Allah baginya. Manfaat apakah yang bisa seorang anak Tuhan peroleh dari Firman Allah? Jalan yang aman dan terjamin. Sebuah perjalanan yang tidak akan pernah tersesat karena tujuan akhirnya sudah ditentukan.

Pembaca yang terkasih, apa lagikah yang kamu rindukan dari Tuhan ketika Dia telah memperlakukan dirimu dengan baik? Ketika kamu percaya kepada Firman-Nya, berusahalah untuk diajari agar memiliki selera dan persepsi yang baik sehingga rasa laparmu akan Firman akan terus ada.

RENUNGKAN: Apakah yang saya maksudkan ketika saya berkata saya memercayai perintah-perintah Allah?

DOAKAN: Bapa, ciptakanlah di dalam diri saya kerinduan untuk diajari oleh Roh-Mu sehingga saya bisa belajar akan kebijaksanaan dan pengetahuan yang baik.

PENINDASAN DAN FIRMAN ALLAH

Kata “*tertindas*” menggambarkan seseorang yang tertunduk dikarenakan peristiwa-peristiwa tertentu yang membuat frustrasi di dalam kehidupan. Namun, bagi pemazmur, hal ini tidak menghalangi dia untuk mempunyai pandangan yang benar tentang siapa adanya Allah. Sebaliknya, Tuhan menyatakan bahwa penting baginya untuk menyadari pengaturan Allah yang sempurna baginya supaya dia bisa mendekat kepada Tuhan.

Sebelum tertindas: Dia menyimpang. Artinya dia melakukan dosa dan kesalahan secara tidak sengaja. Dia tidak sadar bahwa dia menyimpang dari Firman. Dia secara tanpa sadar mengejar apa yang bertentangan dengan kehendak Allah. Ya, ada kalanya orang beriman bisa tertipu dan naif untuk menerima ajaran salah yang diperkenalkan. Kemudian, Tuhan campur tangan demi kebaikan orang beriman dan kemuliaan nama-Nya.

Setelah tertindas: Dia berpegang pada Firman Allah. Ketika dia dibawa ke dalam keadaan yang membuatnya berkecil hati, ada momen di mana dia terdiam, berhenti sejenak untuk merenung dan berkomunikasi dengan Allah sambil merefleksikan cara-cara Allah yang baik dalam berurusan dengannya. Tertindasnya pemazmur membuatnya terdiam, langkahnya yang cepat tiba-tiba berhenti. Dia harus berdiri diam dan melihat keselamatan dari Tuhan. Dia tidak bisa mendikte, dia harus mendengarkan dan membiarkan segala sesuatu berjalan sesuai jalan Allah. Kemudian, dia menyadari bahwa apa yang dia lakukan telah bertentangan dengan rencana Allah. Tuhan itu baik, tindasan-tindasan membuat pemazmur berhenti sejenak dan memeriksa kehidupannya agar dia bisa mengambil jalan memutar untuk kembali ke jalan yang benar.

Syukur kepada Allah bahwa itu tidak memerlukan waktu yang lama. Dia menghargai waktu Allah. Dia bukan mengeluhkan ketertindasannya. Alangkah baiknya bagi pemazmur bahwa kehidupannya diarahkan kembali ke dalam kesetiaan dan keteberkatan yang meninggikan Tuhan karena kemuliaan dan kehormatan-Nya. Besar dan ajaib Tuhan, Allah kita, yang tidak membiarkan kita menyimpang dari perintah-perintah-Nya. Dia mengetahui kelemahan kita dan Dia dengan baik hati menolong kita sehingga kita bisa memuliakan Dia dan Firman-Nya. Demikianlah kasih dan kepedulian Allah kepada anak-anak-Nya; Dia tidak pernah meninggalkan atau mencampakkan mereka.

RENUNGKAN: Apakah saya bersyukur atas tindasan yang saya alami?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk melihat kebaikan-Mu di saat-saat saya terpuruk, dan biarlah saya tunduk kepada Firman-Mu.

KEKURANGAJARAN TERHADAP FIRMAN ALLAH

Orang yang kurang ajar disebutkan enam kali di dalam Mazmur 119. Di dalam Mazmur 119:69, mereka menentang pemazmur. Allah mengizinkan mereka untuk melancarkan tindakan jahat mereka demi kebaikan umat Allah. Mereka tidak layak untuk menerima ucapan terima kasih di dalam bentuk apa pun meskipun perbuatan mereka digunakan oleh Allah untuk menguatkan anak-anak-Nya. Tuhan juga akan menghukum mereka sesuai dengan perbuatan jahat mereka yang dilakukan terhadap umat-Nya.

Mereka telah mengarang dusta: Mereka mengarang pernyataan dan tuduhan palsu terhadap pemazmur. Mereka mereka-reka dan merekayasa dusta dan tipuan untuk mendiskreditkan orang percaya. Setiap orang percaya harus menyadari fakta ini, jika tidak maka dia akan selalu kewalahan dengan kata-kata mereka yang mendukakan.

Hati mereka tebal seperti lemak: Kata “*tebal*” berarti bodoh dan kata “*lemak*” berarti bagian yang paling kaya. Ini menggambarkan hati kita yang “kaya secara bodoh.” Hal ini tentu saja menyingkap hati orang-orang yang kurang ajar. Hati mereka menjijikkan seperti lemak yang tebal. Oleh karena itu, mereka tidak bisa dijinakkan dan sulit untuk dikendalikan. Mereka mengejar jalan-jalan mereka yang jahat dalam memalsukan kebohongan dan mereka tidak bisa dihentikan. Mereka bertekad untuk menempuh jalan-jalan mereka yang fasik melawan pemazmur.

Namun, apakah yang pemazmur lakukan? Akankah dia melawan mereka dengan kepalsuan atau menghentikan mereka dengan tindak kekerasan? Tidak, orang percaya lebih baik menjaga Firman Allah agar tidak dipalsukan oleh orang yang kurang ajar itu. Dengan segala ketulusannya, dia melindungi Firman Tuhan dari penyusup mana pun yang ingin menajiskannya. Motivasinya adalah kesukaannya akan Firman Allah. Dia menerima begitu banyak dorongan dari Firman. Dia senang dengan itu. Faktanya, tanpa Firman itu, dia tidak bisa memercayai Mesias yang akan datang. Pengetahuannya akan Firman memberinya jaminan akan kehidupan kekal bersama Allah di dalam kerajaan-Nya di surga.

Pembaca yang terkasih, biarlah Firman menjadi sukacita kehidupanmu, dan pandanglah hanya kepada harta surgawi seperti yang dijanjikan di dalam Firman-Nya.

RENUNGKAN: Apakah saya menyukai Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, berilah saya sukacita dalam berpegang pada Firman-Mu.

KEBAIKAN PENINDASAN DAN FIRMAN ALLAH

Kita telah belajar apa artinya ditindas. Menjadi orang yang tampak sukses dan mengungguli orang lain adalah tujuan dunia. Dijatuhkan dan dianggap tidak berguna dan tidak berkemampuan bisa diibaratkan dengan kiamat. Seolah-olah segalanya menjadi suram, gelap, dan tanpa harapan. Namun mengapakah hal ini baik bagi orang percaya? Dengarkan pemazmur!

Aku belajar Firman-Mu: Adalah baik baginya untuk dia tertindas. Dia senang dan menganggap penindasan itu bermanfaat bagi dirinya. Tentu saja, kesulitan karena penindasan itu tidak mudah atau menyenangkan. Namun setelah dia melewati kesulitan tersebut, dia seperti melihat *jigsaw puzzle* penindasan yang sudah selesai dipasang, yang dibuat untuk menunjukkan mengapa itu adalah hal terbaik baginya. Itu karena sepanjang mimpi buruk itu, dia mempelajari Firman Allah. Ini adalah hal terbesar yang pernah terjadi padanya. Untuk memahami Firman dan mendapatkan jaminan akan kehidupan kekal bersama Allah.

Aku menghargai Firman-Mu: Reaksinya terhadap sukacita mempelajari Firman Allah tidak ada bandingnya. Dia menggambarkan Taurat Tuhan sebagai lebih baik dari ribuan keping emas dan perak. Pemazmur berseru bahwa walaupun dia memiliki semua itu, kesenangan karena mempelajari Firman Allah adalah yang paling luar biasa! Ini seolah-olah pemazmur berkata, berikanlah kepadaku Firman Allah alih-alih ribuan keping emas dan perak itu.

Ini seolah-olah pemazmur mendapati permata berharga yang tidak ternilai harganya di dalam lumpur dan kotoran penindasan. Hari-hari pencemoohan dan olok-olok terhadapnya telah berakhir dan upah karena tidak meninggalkan TUHAN sedemikian besar! Perasaan dicampakkan ke dalam debu digantikan oleh kebahagiaan karena hasil yang melebihi ekspektasinya.

Betapa manisnya mengetahui apa yang telah Allah sediakan bagi kita setelah kelemahan hidup yang sangat melelahkan. Hal ini seharusnya menggerakkan kita untuk bersukacita karena janji-janji Tuhan di tengah penindasan. Kita seharusnya menantikan apa yang telah Tuhan persiapkan bagi kita bahkan di bawah tekanan dan kelelahan yang besar. Pengalaman pemazmur seharusnya mengingatkan kita untuk belajar lebih banyak tentang Firman-Nya dan menghargainya jauh lebih melebihi segala harta materiel di dunia.

RENUNGKAN: Apakah iman saya mati atau hidup?

DOAKAN: Bapa, saya bersyukur kepada-Mu atas Firman-Mu yang membimbing saya dalam melakukan pekerjaan yang telah Engkau tetapkan bagi saya.

PEMAHAMAN UNTUK BELAJAR FIRMAN ALLAH

Pembuat telepon, mobil, dan pesawat terbang meminta para insinyur atau ahli mereka untuk menghasilkan desain yang unik. Setiap pembuat memiliki program dan polanya sendiri yang berbeda, dan stafnya memiliki keahlian untuk memperbaiki dan memperbarui. Pihak lain mungkin mencoba untuk meniru desain itu, tetapi desain tiruan mereka tidak akan sempurna dan tepat seperti milik desainer aslinya. Hal ini bukan hanya berlaku untuk gawai (*gadget*) dan mesin. Satu-satunya yang mengetahui susunan jasmaniah manusia dan juga susunan rohaniannya hanyalah Sang Pencipta. Sang Pencipta bisa memperbaiki dan melengkapi, Dia bisa mengelola dan memelihara, memutakhirkan dan meningkatkan, semua sesuai dengan kerelaan-Nya.

Dari Dia yang telah menjadikan: Pemazmur ingin mempunyai kemampuan mental untuk mempelajari perintah-perintah Allah. Hanya Tuhan, yang membentuk dia menurut gambar-Nya, yang memiliki kemampuan yang sempurna untuk memberinya pemahaman lebih. Tidak seorang pun bisa menambahkan satu hasta pun pada tinggi badannya. Urutan DNA yang canggih di dalam tubuh, yang secara rumit mengkodekan setiap sel tubuh manusia, diatur oleh Allah secara menakjubkan. Tidak ada satu pun asam amino yang secara kebetulan terikat di sana tanpa izin dari Allah yang sempurna yang adalah Pencipta kehidupan. Sungguh, manusia adalah makhluk yang luar biasa! Dia sepenuhnya diciptakan oleh tangan surgawi dari Allah yang sempurna dan bijaksana!

Dari Dia yang telah membentuk: Pemazmur juga memohon pengertian atau pemahaman di hadapan Tuhan yang membentuk manusia. Tuhan yang mencipta juga mengetahui di mana harus melekatkan dan menambahkan hal-hal esensial yang dibutuhkan oleh manusia. Hamba Allah tidak harus mengikuti bentuk dan tren dunia ini. Nilai kita yang tersembunyi itulah yang menjadi bentuk yang diperkenan oleh Tuhan. Semua tambahan lainnya tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan apa yang bisa Tuhan bentuk bagi kita secara internal maupun eksternal. Namun keduanya menuntut manusia agar dengan rendah hati mengakui bahwa dia membutuhkan tangan Allah untuk menjaganya dan mendorongnya untuk menghasilkan buah.

Kita harus memuji dan bersyukur kepada Tuhan atas betapa menakjubkannya Dia telah menciptakan dan merancang. Ketika kita melihat ciptaan-Nya yang mulia, tidak seorang pun berani mempertanyakan pengaturan yang menakjubkan yang tidak bisa dibayangkan oleh pikiran manusia.

RENUNGKAN: Apakah saya melihat diri saya sendiri sebagai ciptaan Allah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk mengakui Engkau sebagai Pembuat dan Perancang sehingga di dalam permasalahan apa pun saya akan mencerminkan kemuliaan dan kehormatan-Mu.

FIRMAN ALLAH ITU ADIL

TUHAN Allah di dalam Alkitab adalah benar. Oleh karena itu, segala sesuatu yang Dia lakukan adalah benar. Setiap kata yang Dia ilhami untuk ditulis adalah benar. Setiap peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan kita selalu benar. Apa pun yang dilakukan menurut Firman-Nya selalu benar. Pemazmur mengakui hal ini dan setiap orang percaya yang dilahirkan kembali harus menyadari hal ini. Jika memang Allah adalah benar, maka apa pun yang bertentangan dengan jalan-Nya pasti salah. Allah kita selalu benar.

Aku berharap kepada firman-Mu: Pemazmur telah dengan sabar menantikan Firman Allah. Dia tidak melihat apa pun yang bisa membantunya kecuali apa yang telah Allah janjikan, yang selalu benar. Hal ini diilustrasikan oleh bagaimana orang-orang lain yang menaruh harapan pada Allah senang melihat dia. Mereka bersukacita bersamanya karena mereka satu di dalam kepercayaan mereka kepada Firman Allah. Mereka bisa mencermati dan hanya melakukan apa yang Allah firmankan. Mereka takut akan murka Tuhan yang terhadap anak-anak yang tidak taat.

Aku tahu Firman-Mu: Pemazmur memiliki harapan di dalam Firman Allah karena dia mengetahuinya dengan baik. Dia memandang bahwa Firman selalu benar. Pengetahuan akan kesempurnaan Firman Allah harus menyebabkan orang percaya terus memercayainya. Pernyataan-pernyataan yudisial Allah adalah adil sehingga pemazmur bersyukur atas segala keadaan kehidupan. Dia sadar bahwa walaupun keadaan itu terlihat sebagai penindasan atau depresi di dalam kehidupan, segala sesuatu akan bekerja sama untuk mendatangkan apa yang benar di mata Tuhan. Karena apa yang benar di dalam Allah adalah yang terbaik, mengapakah dia harus menginginkan hal-hal lain? Penindasan yang diizinkan-Nya adalah kesetiaan, karena Dia adalah sahabat yang hanya memukul dengan kasih sayang yang lembut.

Kita tidak bisa meragukan Tuhan kita yang benar. Jalan-jalan-Nya bisa dipercaya dan setiap orang yang percaya kepada-Nya harus memandang kepada-Nya di dalam pengharapan dan iman bahwa ketika Dia melakukan sesuatu, itu akan selalu benar. Betapa ringannya beban yang kita miliki jika kita memiliki pengharapan di dalam Dia yang kita kenal baik sebagai Allah kita, yang selalu melakukan apa yang benar. Dia tidak bisa membuat kesalahan.

Pembaca yang budiman, nantikanlah Tuhan yang melakukan segala sesuatunya dengan sempurna. Marilah kita percaya kepada Tuhan dengan segenap hati kita, selalu mengetahui bahwa Dia hanya melakukan apa yang benar.

RENUNGKAN: Apakah saya dengan sabar menantikan Tuhan?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya berharap kepada-Mu.

KASIH SETIA DI DALAM FIRMAN TUHAN

Kasih setia selalu diasosiasikan dengan gagasan bahwa manusia layak untuk menerima hukuman Allah yang adil karena dosa-dosanya, tetapi Allah menahan murka itu dan sebaliknya mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk hidup dan mati bagi kita, untuk bangkit kembali, dan berjanji untuk kembali bagi kita. Meskipun hal ini terlihat jelas di dalam penggunaan kata *“kasih setia,”* pemazmur ingin menunjukkan belas kasih dan kebaikan Tuhan yang diungkapkan kepadanya. Ini bukanlah ungkapan materiel atau emosional, melainkan ungkapan praktis dan eksperiensial.

Kasih setia-Mu menjadi penghiburanku: Perbuatan baik Tuhan terhadap pemazmur adalah penghiburan dari-Nya. Ada penghiburan bagi hati pemazmur saat dia berdoa agar kasih setia Tuhan diterapkan pada kehidupannya. Dia sadar betul bahwa dia hanyalah seorang hamba. Namun di hadapan takhta Allah yang Mahatinggi yang perkataan-Nya penuh kasih setia, dia menjadi tenteram. Dia datang ke hadapan takhta tanpa membawa apa pun untuk meyakinkan Tuhan agar mendapatkan perkenanan-Nya. Namun, Allah kita penuh kasih setia kepada semua orang, khususnya kepada semua orang yang telah Dia tebus menjadi milik-Nya sendiri.

Kasih setia-Mu yang lembut sampai kepadaku: Pemazmur terus berdoa memohon agar kasih setia Allah yang lembut sampai kepadanya agar dia bisa hidup. Ini adalah belas kasih Tuhan kepadanya, suatu tindakan Allah yang dilambangkan dengan rahim seorang ibu yang memberi nutrisi kepada janin. Bayi ini tidak bisa melakukan apa pun untuk dirinya sendiri. Dia bahkan tidak menyadari di mana dia berada dan apa yang sedang terjadi pada dirinya. Dia terus menerima semua nutrisi dari ibunya, yang menopang kehidupannya. Dia menikmati perlindungan dan penyediaan terbaik di dalam rahim sang ibu. Inilah gambaran indah tentang kerinduan pemazmur akan kasih setia Tuhan yang lembut agar dia bisa hidup. Seperti inilah kegembiraannya akan kasih setia Allah.

Apakah Firman Tuhan merupakan penghiburan bagi kita? Betapa bersukacitanya jiwa yang dipelihara di dalam Tuhan sendiri. Dari eselon terbawah di dalam masyarakat sebagai hamba sampai posisi tertinggi di dalam hierarki saat ini, penghiburan dari Tuhan adalah yang paling didambakan.

Pembaca yang terkasih, sudahkah kamu menemukan penghiburan di dalam Firman Allah? Apakah kebutuhan rohaniahmu sehari-hari tercukupi sepenuhnya olehnya?

RENUNGKAN: Apakah saya dihibur oleh Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya dihibur oleh Firman-Mu.

FIRMAN ALLAH KETIKA MENDAPAT PERLAKUAN YANG BENGKOK

Orang-orang yang kurang ajar dan congkak berlaku bengkok terhadap orang-orang kudus. Perilaku mereka yang bengkok terletak pada cara mereka memutarbalikkan perkataan dan fakta untuk mencemarkan nama baik anak Allah. Mereka memalsukan dan menindas kebenaran, menjungkirbalikkan kehidupan orang Kristen. Hal ini menyebabkan banyak orang percaya tersandung. Tuduhan palsu mereka menyebabkan kesaksian orang-orang kudus ditolak.

Biarlah orang-orang yang kurang ajar mendapat malu: Di dalam situasi ini, kita tergoda untuk membalas. Namun pemazmur tidak meminta kesempatan untuk bisa melakukan pembalasan yang setimpal. Dia mengangkat permasalahan itu kepada Tuhan. Dia berdoa agar mereka mendapat malu karena temperamen mereka. Mereka menentang hamba Allah tanpa alasan apa pun. Perbuatan jahat mereka menghalangi pekerjaan Injil. Mereka harus dihentikan dan itulah sebabnya pemazmur berdoa. Dia memikirkan Firman dan merenungkannya.

Biarlah orang saleh berbalik kepadaku: Orang-orang yang melayani Tuhan dengan hormat ingin bergabung dengan pemazmur. Kehidupan mereka adalah contoh yang baik bagi bagaimana mengikuti Allah. Pemazmur ingin sekali bekerja sama dengan mereka. Mereka bisa saling menyemangati untuk semakin memajukan Kerajaan Allah. Orang saleh tidak tinggi hati sehingga mengangkat dirinya sendiri, melainkan meninggikan nama Kristus, gurunya, dan pemimpinnya.

Biarlah hatiku tulus: Pemazmur memohon agar Tuhan memberinya hati yang tulus. Ini merujuk kepada hati yang sempurna secara moral, tanpa noda dan kenajisan. Dia ingin menjadi murni di dalam kehidupan. Ia ingin hatinya tulus di dalam ketetapan-ketetapan Allah. Dia tahu bahwa sekali dia berdosa dan melakukan pelanggaran terhadap Allah, dia juga bersalah di hadapan-Nya dan pantas untuk mendapat malu seperti orang-orang yang kurang ajar itu. Dia hanya ingin hatinya benar dengan Tuhan.

Pembaca yang terkasih, jangan biarkan hati yang kurang ajar berdiam di dalam dirimu. Sebaliknya, tumbuhkanlah hati yang hormat kepada Tuhan. Biarkan Tuhan melakukan keadilan-Nya dan menggenapi jalan kebenaran-Nya. Orang-orang yang berlaku bengkok terhadap Firman harus dihakimi. Allah tidak akan menganggap orang-orang yang membuat orang lain ragu dan bahkan meninggalkan imannya sebagai orang-orang yang tidak bersalah. Di sisi orang-orang kudus, mereka harus menjaga diri mereka sendiri agar tidak tercemari oleh racun dan kerusakan dunia ini. Marilah kita tetap setia kepada Tuhan kita.

RENUNGKAN: Apakah saya berlaku bengkok terhadap Firman Allah dan umat-Nya?

DOAKAN: Bapa, biarlah hati saya terbebas dari semua niat buruk dan kebencian terhadap orang-orang yang kurang ajar, dan menyerahkan mereka kepada-Mu untuk menerima penghakiman yang adil.

PENGHARAPAN YANG MENGHIBUR DI DALAM FIRMAN ALLAH

Ada banyak saat di dalam kehidupan orang percaya di mana musuh tampaknya menang. Masa-masa sulit ini bisa menyebabkan pasukan Allah mundur. Di dalam situasi yang mengerikan seperti itu, kepala pasukan harus berbicara untuk meningkatkan moral anak buahnya atau memerintahkan kepada mereka untuk kembali ke kamp mereka. Harus ada kata-kata dari pimpinan supaya tentara tidak menjadi lemah semangatnya dan gagal di dalam misinya.

Karena jiwaku lemah: Pemazmur merasakan tekanan yang begitu menguras tenaga dan melemahkan dari musuh. Dia perlu ditolong. Kekuatannya meleleh seperti lilin dan dia bahkan tidak bisa menggerakkan kakinya untuk menyembunyikan diri. Pikirannya hampir padam akibat kelelahan dan kelaparan yang dia alami setelah bertempur selama sehari-hari. Dia sudah hampir pingsan dan tidak bisa bertahan hidup. Dia membutuhkan jaminan dari kaptennya. Itulah satu-satunya harapannya. Dia ingin mendengar setidaknya sekali lagi bahwa semuanya sudah berakhir dan kemenangan telah diraih. Dia menyendengkan telinganya untuk mendengar bisikan seperti itu. Ia mungkin kelelahan dan mati jika bukan karena pengharapan yang menghibur dari Firman Allah, firman kehidupan yang abadi.

Karena mataku tidak bisa melihat: Pemazmur menggambarkan saat-saat mendekati sekarat di dalam kehidupannya. Matanya gagal melihat pengharapan yang menghibur dari Firman Allah. Dia tidak bisa melihat terang apa pun di ujung terowongan yang gelap itu. Dia sudah akan menutup matanya dan meninggalkan penderitaannya. Namun, di saat-saat napas terakhirnya, orang kudus itu masih mengharapkan pertolongan dan penghiburan dari Firman Allah. Ia menantikan penghiburan dari mulut Tuhan yang akan memberinya damai, bahkan kegembiraan di hatinya bahwa meskipun ada kekalahan di dunia, pada akhirnya ada kemenangan di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita!

Bagaimanakah menakutkannya dan menyusahkannya pertempuran yang harus setiap orang Kristen hadapi? Sungguh tidak terkira, karena kekuatan kejahatan dan musuh yang ganas tanpa henti merentang busurnya untuk menembakkan anak anak-panah mereka. Serangan mereka yang tidak ada habisnya pasti akan melelahkan para prajurit yang lelah. Segera, beberapa akan pingsan dan yang lainnya juga gagal. Namun pemazmur membuktikan kepada kita bahwa itu adalah pertempuran Tuhan dan kekuatan berasal dari Allah. Kemenangan sudah dipastikan.

RENUNGKAN: Apakah saya memercayai pernyataan Allah tentang akhir yang berkemenangan?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya tidak menjadi lelah dan mengecewakan-Mu.

FIRMAN ALLAH BAGI ORANG-ORANG YANG DIANIAYA

Dianiaya bukanlah perkara ringan. Jeritan pemburu yang tidak berperasaan dan memekakkan telinga akan membingungkan korbannya. Cepat atau lambat, korban itu akan terpojok dan dicabik-cabik. Perasaan seperti ini meruntuhkan moral, dan bisa menyebabkan korban terganggu secara mental karena tekanan dari penganiaya.

Aku menjadi seperti kirbat yang diasapi: Pemazmur menggambarkan kondisi ini dengan gamblang di dalam Mazmur 119:83. Dia seperti kirbat (botol) yang diasapi. Di dalam Perjanjian Lama, kirbat bukan terbuat dari kaca atau plastik, melainkan dari kulit binatang. Kamu dapat membayangkan kulit ditempatkan di atas tungku yang berasap. Ini adalah jenis penyiksaan yang dia terima dari penganiaya. Sebentar lagi, kulit itu akan mengeras. Kulit ini akan menjadi mudah pecah dan tidak akan pernah bisa dikembalikan menjadi kirbat lagi. Kondisinya tidak bisa diperbaiki. Hanya kuasa Firman Allah melalui Roh Kudus yang bisa memulihkan dan menghidupkan kembali orang-orang yang teraniaya.

Namun ketetapan-ketetapan-Mu tidak kulupakan: Satu-satunya cara agar orang yang teraniaya bisa terus bertahan adalah kuasa Allah yang kekal melalui Firman-Nya. Satu-satunya kepercayaannya adalah kepada perkataan Allah yang tidak berubah yang akan membimbingnya di dalam perjalanan perantauannya di tengah para penganiaya. Dia ingin selalu memperhatikan Firman, karena itulah satu-satunya harapannya untuk bangkit dari lumpur keputusan dan penghinaan. Dia mempunyai ketetapan-ketetapan Allah di dalam Kitab Suci, dan ketetapan itu tidak boleh hilang dari hati dan pikirannya.

Pemazmur menyampaikan sebuah pertanyaan kepada Allah, memohon agar Allah segera bertindak. Berapa lagi hari-hari hamba-Mu? Hari-harinya ibarat uap, sebentar lagi akan berlalu. Kemudian, dia melanjutkan untuk menanyakan kapan Allah akan melaksanakan penghakiman-Nya yang adil. Tentu saja hal ini tidak boleh diketahui oleh manusia. Allah mempunyai penetapan waktu-Nya sendiri yang sempurna. Namun dari sini kita bisa merasakan kekuatan pemazmur (yang setiap hari dihantam oleh serangan musuh yang terus-menerus) terkuras habis.

Pembaca yang terkasih, jadilah seperti pemazmur yang, ketika dia dibiarkan di dalam keadaan yang rapuh dan remuk, tidak sedikit pun melupakan janji-janji Allah kepadanya. Tentu saja, Tuhan Alkitab adalah hakim yang adil.

RENUNGKAN: Haruskah keadilan Allah atas para penganiaya dijalankan di bumi ini?

DOAKAN: Bapa, kiranya Firman-Mu berdiam secara limpah di dalam diri saya sehingga saya tidak melupakan janji kelepasan yang pasti yang Engkau berikan kepada anak-anak-Mu?

FIRMAN ALLAH TERHADAP PARA PENGANIAYA

Mengapakah ada penganiaya? Penghasut aslinya adalah Iblis. Dia menganiaya umat Allah. Dia membenci pekerjaan penginjilan karena membawa orang kepada Kristus. Setiap pelayanan yang berasal dari Allah pasti akan menanggung serangan dari Iblis. Dia tidak bisa berdiam diri dan membiarkan anak-anak Allah menjadi terang dan garam dunia ini. Musuh ini akan selalu melakukan perlawanan terhadap orang-orang Kristen, yang mengakibatkan pertentangan dan penganiayaan.

Kalian menggali lubang: Para penganiaya ini menggali lubang untuk orang-orang percaya yang aktif. Mereka disebut kurang ajar. Yang mereka inginkan adalah agar orang Kristen menutup mulut, dan cara terbaik adalah menghentikannya dari berbicara. Cara apa lagikah yang lebih baik selain membunuh dan membinasakan anak-anak Allah? Mereka durhaka dan tidak mempunyai keinginan untuk menaati Taurat Allah.

Kamu menganiaya tanpa alasan: Kontras dengan kesetiaan Allah melalui perintah-perintah-Nya, orang-orang jahat mengejar pemazmur dengan motif yang salah. Tanpa alasan dan dengan tuduhan palsu, mereka menindas anak Allah itu. Sia-sia mereka mencemarkan nama baik orang-orang Kristen dan dengan tujuan palsu mereka menghancurkan kesaksian orang-orang yang percaya. Ketidakbenaran yang beredar ini akan menghalangi orang-orang untuk menghadiri persekutuan yang saleh, dan menghambat pertumbuhan rohaniah.

Kalian hampir menghabisi aku: “*Menghabisi*” mengandung gagasan bahwa orang jahat akan menyingkirkan orang kudus. Mereka berusaha keras untuk menghentikan apa pun yang saleh dan apa yang berasal dari Allah.

Pembaca yang terkasih, para penganiaya adalah utusan iblis. Di atas segalanya, mereka mengincar jiwa manusia. Namun, dengan segenap kekuatan yang mereka kerahkan, Kitab Suci memberi tahu kita bahwa mereka hanya “*hampir menghabisi*” (Mzm 119:87). Itulah hal terbaik yang bisa mereka lakukan, hanya “hampir”! Merekalah yang akan binasa seluruhnya dan selama-lamanya, baik yang mencetuskan penganiayaan itu maupun antek-anteknya. Para pengikut ini belum merasakan kebaikan Allah di dalam kehidupan mereka. Mereka kekurangan hikmat Allah untuk bisa menggagalkan tujuan Allah. Hal terbaik yang bisa mereka capai hanyalah “hampir.”

RENUNGKAN: Apakah saya mengetahui akhir dari para penganiaya?

DOAKAN: Bapa, berilah saya kemampuan untuk mencermati agar jangan sampai berpihak kepada musuh.

FIRMAN ALLAH ADALAH UNTUK SELAMANYA

Serangan terhadap Firman Allah saat ini lebih buruk dibandingkan sebelumnya. Iblis sedang menggunakan orang-orang yang bukan hanya berada di luar gereja tetapi juga yang ada di dalam gereja untuk menghancurkan otoritas Firman Allah. Iman banyak orang percaya dipertaruhkan karena aturan bagi iman dan praktik mereka mendapat sorotan yang buruk. Perlahan tetapi pasti, ada orang-orang Kristen yang berpaling dari imannya karena kepercayaan yang salah bahwa Firman Allah mengandung kesalahan dan oleh karena itu tidak bisa dipercaya.

Teguh di surga: Teguh bisa diumpamakan seperti sebuah pilar yang didirikan di atas landasan batu besar, kokoh dan sudah tetap. Pemazmur mengatakan hal ini mengenai Firman Allah, bahwa Firman tidak diteguhkan di planet bumi yang sementara ini, tetapi di surga. Firman TUHAN tetap untuk selama-lamanya, bahkan sejak sebelum permulaan dunia sampai setelah akhir dunia ini. Firman ini kekal. Inilah kepercayaan pemazmur akan Firman Allahnya, yang tidak akan pernah bisa berubah dari kekal sampai kekal.

Dari keturunan ke keturunan: Karena surga itu kekal, maka Firman yang diteguhkan di surga akan tetap untuk selamanya. Janji-janji yang setia dari Allah di dalam Firman-Nya akan terus berlanjut tanpa akhir. Semua keturunan (generasi) telah mendengar dan akan mendengarnya karena Firman ini akan bertahan untuk selama-lamanya. Meskipun demikian, di bumi ini Firman juga tetap dan dipelihara, tanpa kesalahan dan tanpa keliruan. Apa yang diberikan kepada Musa, para nabi, dan para rasul adalah iota dan titik yang tetap ada sampai saat ini sebagai salinan asli tanpa penambahan atau penghapusan.

Semua itu ada sekarang: Itulah alasan pemazmur mengatakan bahwa Firman ada sampai sekarang. Karena Firman akan bertahan untuk selama-lamanya, Firman juga tidak akan berubah selama berada di bumi untuk waktu yang singkat ini. Sebab apakah artinya persinggahan yang sementara jika dibandingkan dengan kekekalan? Jika Firman akan bertahan untuk selamanya, sudah pasti tidak akan terjadi perubahan apa pun padanya di bumi.

Perkataan manusia terus berubah. Tidak ada kebenaran yang tetap, karena kebenaran manusia itu relatif. Hanya Firman TUHAN yang bisa dipercaya dan mutlak, bahkan dari generasi ke generasi. Alkitab adalah satu-satunya sumber hikmat. Kita percaya pada Allah alih-alih kepada manusia. Jadi, pembaca yang terkasih, apakah yang akan kamu percayai?

RENUNGKAN: Apakah saya memercayai Alkitab sebagai Firman Allah yang kekal?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk melihat kebenaran Firman-Mu.

TANPA TAURAT TUHAN, AKU TELAH BINASA

Kesengsaraan dan permasalahan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia di bumi. Allah, di dalam kasih dan belas kasih-Nya yang besar terhadap manusia, telah dengan penuh kasih menetapkan hal-hal tersebut untuk mengingatkan kita akan dosa-dosa kita dan kesengsaraan yang lebih besar yang akan terjadi di neraka dan api yang kekal. Melalui pengalaman-pengalaman menyedihkan ini, kita menyadari betapa kita telah melanggar Allah dan betapa kita memerlukan Juru Selamat. Namun, tanpa Firman Allah, kesengsaraan dan permasalahan akan terus berlanjut. Kita tidak akan pernah melihat dari kesengsaraan dan kesulitan ini, tangan kasih Allah yang mengarahkan kita kepada Yesus. Kita justru akan menjadi keras dan binasa tanpa Firman Allah, yang merupakan alat Roh untuk menunjukkan kebenaran Allah.

Hukum Taurat sebagai kegemaran: Jika pemazmur tidak menyukai Firman Allah, dia akan terus berada di dalam penderitaannya sampai mati. Ini adalah pengalaman banyak orang. Sejak lahir, mereka menghadapi perang dan kelaparan. Namun, kegembiraan mereka akan Firman Allah membuat mereka melihat kenyataan bahwa hanya Yesuslah harapan mereka. Hal ini bisa dipahami hanya oleh mereka yang senang membaca dan mempelajari Alkitab sebagai Firman Allah yang sempurna.

Di dalam penderitaan, telah binasa: Permasalahan dan kesengsaraan seperti itu akan menyebabkan pemazmur binasa. Mereka yang berada di bawah kesulitan seperti itu hanya akan terpicu untuk mengeluh dan bersungut-sungut. Cepat atau lambat mereka akan memberontak terhadap Firman Allah dan terhadap Allahnya Firman itu. Ketika orang-orang ini membenci dan menolak Allah, khususnya Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka, mereka pasti akan binasa. Kebinasaan itu bukan hanya terjadi untuk sementara di bumi namun untuk selamanya di Lautan Api.

Hanya kegemaran akan Firman Allah yang akan membuka mata manusia untuk mengetahui kebenaran. Ini adalah pekerjaan Roh Allah untuk membuka pemahaman manusia untuk mencermati bahwa penderitaan ini adalah panggilan Allah kepada orang-orang berdosa untuk datang kepada-Nya. Bersukacitalah atas kebaikan Tuhan pada manusia ini. Penderitaan memang sangat menekan dan menyusahkan, namun dari sudut pandang orang yang kegemarannya ada pada Firman Allah, hal ini melambangkan pemeliharaan Allah atas dirinya.

Pembaca yang terkasih, ketika kamu bergemar akan Firman Allah, kamu akan melihat gambaran lebih jelas akan realitas.

RENUNGAN: Apakah saya bergemar akan membaca dan merenungkan Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, berilah saya hati dan pikiran yang bergirang karena Firman-Mu.

FIRMAN ALLAH MENGHIDUPKAN

Kata “*quicken*” di dalam Alkitab KJV berarti menghidupkan atau menghidupkan kembali. Orang yang fasih lidah bisa menggerakkan orang, membangkitkan mereka untuk bertindak. Perkataan mereka bisa memerintahkan dan menipu orang agar memercayai kebohongan mereka. Namun Firman Allah jauh lebih berkuasa. Firman ini bisa membangkitkan kembali orang yang sudah mati menjadi hidup, bukan hanya kehidupan jasmaniah tetapi kehidupan kekal. Kesaksian pemazmur membuktikan bahwa dia tidak pernah melupakan Firman Allah karena Firman inilah yang membuatnya hidup.

Tidak pernah melupakan Firman: Sebuah peristiwa yang sangat penting akan melekat pada diri kita dan kita akan terus mengingatnya. Saat terpenting di dalam kehidupan saya yang tidak akan pernah saya lupakan adalah hari ketika saya menerima Kristus Alkitab sebagai Tuhan dan Juru Selamat saya. Ini sungguh tidak terlupakan karena itulah hari ketika saya dihidupkan secara rohaniah. Hal ini dimungkinkan oleh Firman yang diberitakan kepada saya. Roh Allah menggunakan Firman untuk menginsafkan saya akan dosa-dosa saya dan membuat saya menyadari bahwa saya membutuhkan Juru Selamat di dalam pribadi Allah-manusia, Yesus Kristus. Tanpa Firman, saya tidak akan pernah melihat bahwa diri saya sedang menuju neraka dan berada di bawah murka Allah yang dahsyat. Itu adalah hari yang tidak akan pernah saya lupakan.

Dihidupkan oleh Firman: Firman, Injil Kristus, adalah “*kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani*” (Rm. 1:16). “*Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup*” (Yoh. 6:63). Roh Allah menggunakan Firman Allah untuk menghidupkan orang yang mati secara rohaniah. Perhatikanlah pentingnya Firman. Sebaliknya, kaum Kharismatik saat ini memandang rendah Firman dan justru bersandar pada apa yang mereka anggap sebagai roh, padahal roh itu bukan berasal dari Allah, karena itu bertentangan dengan Firman.

Pembaca yang terkasih, kamu tidak akan pernah melupakan Firman yang membuat dirimu hidup. Cintailah Firman yang mengatakan agar kamu mempunyai kehidupan dan memilikinya secara lebih berlimpah. Bagaimanakah mungkin kamu tidak mengingat apa yang menyebabkan kamu mengetahui bahwa ada kehidupan kekal? Bagaimana kamu bisa mengabaikan perkataan yang membawamu ke kaki Tuhan dan Juru Selamatmu, Yesus Kristus? Perkataan yang meyakinkanmu akan keselamatan yang tidak akan pernah hilang. Jangan melupakan Firman Kehidupan!

RENUNGKAN: Apakah saya telah dijadikan hidup oleh Roh Kudus melalui Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, Jangan biarkan saya melupakan Firman-Mu yang memberi saya kehidupan, bukan hanya di bumi ini tetapi bahkan untuk selama-lamanya.

FIRMAN ALLAH DI DALAM PELEPASAN

Umat Tuhan rentan terhadap serangan musuh. Bacalah 2 Timotius 3:12–13. Kita membutuhkan pertolongan Allah untuk melepaskan kita dari orang-orang yang jahat dan fasik yang berusaha menipu orang percaya ini. Apakah yang dapat melindungi kita dari para penggoda dan penipu?

Dimampukan untuk berdoa: Pemazmur sungguh adalah seorang yang percaya karena ia mengakui bahwa dirinya kepunyaan TUHAN. Menuliskan hal ini berarti menyatakan dirinya sebagai anak Allah, orang yang sudah dilahirkan kembali yang percaya kepada Kristus. Dia mengejar Firman Tuhan karena dia tahu Firman inilah yang mengajari dia untuk percaya hanya kepada Mesias. Dia terus berpegang pada Firman Allah karena dia bersandar pada pelepasan yang Tuhan Allah berikan. Tindakan mendekat yang terus-menerus kepada Firman ini membuatnya berdoa, karena dia mengetahui bahwa Allahnya akan melepaskannya.

Dimampukan untuk mengawasi: Pemazmur mengawasi orang fasik yang menunggunya. Dia tahu betul mereka ingin menghancurkannya. Musuh ini nyata dan mereka ingin menghancurkan sang orang kudus. Namun alih-alih bersiap untuk melawan, dia berdoa kepada Allah dan memperhatikan peringatan-peringatan Allah. Natur dan atribut-atribut Tuhan menyingkapkan apa yang bisa Allah lakukan baginya sehingga dia terus percaya sementara waspada terhadap tindakan musuh. Begitu banyak umat Allah yang tercatat di dalam Kitab ini telah mengalami pelepasan-Nya.

Dimampukan untuk mencermati: Pemazmur sudah cukup lama berada di dunia ini dan telah melihat penyempurnaan dan penggenapan banyak hal. Namun, dia terus heran dengan banyaknya pekerjaan Allah. Pekerjaan-pekerjaan tersebut jauh melampaui pemahamannya. Sekalipun cara Allah berurusan itu luar biasa, pemazmur tahu bahwa semua ini membuktikan pekerjaan Allah yang ajaib untuk melepaskan dia dari orang jahat. Dia mungkin masih berada di bawah ancaman tetapi dia yakin bahwa Tuhan mampu untuk melepaskan dirinya.

Pembaca yang terkasih, bagaimanakah kamu bisa memercayai Allah untuk melepaskanmu? Bacalah Firman-Nya! Semakin banyak kamu membaca Alkitab, semakin aman dirimu di dalam pemeliharaan-Nya yang lembut dan penuh kasih.

RENUNGKAN: Apakah saya benar-benar memercayai pelepasan yang berasal dari Allah?

DOAKAN: Bapa, keajaiban-keajaiban yang tercatat di dalam Perjanjian Lama dan Baru adalah bukti yang lebih dari cukup untuk bagaimana Engkau mampu melepaskan diriku.

CINTAILAH FIRMAN TUHAN

Ungkapan “*betapa*” mengungkapkan kebesaran cinta pemazmur kepada Taurat Allah. Orang percaya yang sejati pasti setuju dengannya, karena dari Taurat itulah diberikan anugerah Allah. Tanpa perintah-perintah Allah yang melampaui kemampuan manusia untuk memenuhinya, tidak ada anugerah yang diberikan kecuali di dalam Tuhan Yesus Kristus! *“Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman”* (Gal. 3:24). Oh, betapa bersyukur kita seharusnya atas Taurat Allah yang menunjukkan betapa celaka dan berdosa kita di hadapan Allah, yang mengarahkan kita pada jalan, kebenaran, dan kehidupan!

Renunganku: Namun bagaimanakah seharusnya kita mencintai Taurat Tuhan? Jawaban pemazmur: dengan merenungkan Firman itu. Di dalam bahasa Ibrani, ini menggambarkan studi akan Firman Allah. Kita mencintai Firman ketika kita memikirkan dan merenungkan maknanya, dan ingin menerapkannya di dalam kehidupan kita. Kita berdoa dan memberikan waktu kita untuk memahami apa yang TUHAN ingin agar kita lakukan. Kita merenungkan bagaimana Firman mengajar, menegur, mengarahkan, dan memimpin kita di dalam kehidupan kita. Karena kita mencintai Firman-Nya, Firman menjadi prioritas di atas hal-hal lain di dalam kehidupan kita. Kita menghargai Firman melebihi apa pun di dunia ini. Firman menjadi satu-satunya otoritas tertinggi atas iman dan tindakan-tindakan kita.

Sepanjang hari: Renungan kita akan Firman bukan hanya satu bagian dari hari itu, melainkan sepanjang hari dan setiap hari. Firman memenuhi hati dan pikiran kita melebihi kekhawatiran dunia ini. Kita menghabiskan waktu sehari-hari untuk mengingat apa yang Dia sediakan bagi kita setiap hari di dalam perjalanan kita bersama-Nya. Kita tidak akan mengambil satu langkah pun tanpa Firman-Nya yang menggariskan bagi kita apa yang harus kita lakukan. Kita menjadikannya bagian dari kehidupan kita sehari-hari dan kita melakukan segala sesuatu sesuai instruksi-instruksi-Nya.

Pembaca yang terkasih, seluruh keputusan kehendak Allah merupakan panduan lengkap bagi para perantau yang menuju ke surga. Betapa kamu harus menghargai Firman Allah, melayani Tuhan secara penuh dan setia. Melalui Firman kamu diberi tahu tentang jalan-jalan berbahaya yang harus kamu hindari, dan jalan penuh berkat yang harus kamu ikuti. Oh, betapa kamu harus mencintai Firman-Nya! Apakah kamu mencintai Firman yang memberitahumu tentang kasih Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus? Semua orang yang mengasihi Firman Hidup juga mencintai Firman Tertulis!

RENUNGKAN: Apakah saya mencintai Taurat dengan merenungkannya sepanjang hari?

DOAKAN: Bapa, saya bersyukur kepada-Mu atas Yesus, Sang Firman Hidup, yang dinyatakan kepada saya melalui Firman Tertulis, yaitu Alkitab.

FIRMAN ALLAH MEMBUAT ORANG LEBIH BIJAKSANA

Saat ini, orang tua bekerja keras dan menghabiskan banyak uang untuk pendidikan anak-anak mereka, termasuk les-les khusus. Sebagai tanggapan, anak-anak berusaha keras untuk mendapatkan gelar mereka. Mereka mungkin belajar lebih banyak dan mengetahui lebih banyak dibandingkan orang lain yang tidak melalui sistem pendidikan yang seketat itu. Namun bukan berarti mereka lebih bijaksana. Orang bijak tidak diukur dari seberapa banyak pengetahuan dunia yang dia kumpulkan, tetapi pengenalannya akan Allah dan kehendak-Nya bagi dirinya di planet bumi ini.

Daripada musuh-musuhku: Pemazmur tahu bahwa musuh-musuhnya sedang mencoba untuk menyombongkan pengetahuan dan pemahaman mereka yang luas. Namun, dia jauh lebih bijaksana daripada mereka. Musuh-musuhnya bodoh karena mereka berkata di dalam hati mereka bahwa tidak ada Allah. Maka pemazmur tahu pasti bahwa dirinya jauh lebih bijaksana daripada mereka karena ia beriman kepada Tuhan yang menciptakan alam semesta dan bumi ini, beserta segala isinya.

Daripada semua pengajarku: Para pengajarnya mungkin telah mengenalkannya pada semua pengetahuan tentang bintang dan bulan, hewan dan tumbuhan, dan bahkan etika dan moralitas kehidupan. Meskipun demikian, pemazmur lebih bijaksana daripada mereka karena dia mengenal siapa adanya Allah. Dia bukan hanya mengenal Allah, tetapi dia juga memiliki hubungan pribadi dengan-Nya! Ketika dia membaca Firman Allahnya, dia sadar betul bahwa hal-hal yang telah dia pelajari akan membimbingnya di dalam kehidupannya.

Daripada orang-orang tua: Orang-orang tua di sini adalah orang yang sudah lanjut usia. Mereka mempunyai banyak pengalaman hidup dan bisa berkata bahwa mereka makan lebih banyak garam dibandingkan anak muda makan nasi. Meskipun mereka mempunyai lebih banyak pengalaman, namun semua pengalaman itu tidak ada apa-apanya ketika dibandingkan dengan kebijaksanaan seorang Kristen yang mempunyai pikiran Kristus. Banyak orang tua mungkin menentang catatan tentang penciptaan oleh Allah di dalam Kitab Kejadian, namun kita (yang memercayainya sampai setiap iota dan titik) lebih mengetahui hal tersebut.

Jadilah lebih bijak daripada dunia! Arahkanlah matamu terus pada Firman-Nya, karena melalui Firman-Nya ini kita dijadikan lebih bijaksana. Dan kita dapat mendorong dan menguatkan orang-orang kudus untuk memuliakan Allah dan menikmati Dia untuk selamanya.

RENUNGKAN: Apakah saya lebih bijaksana karena Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, berilah saya kecintaan untuk merenungkan Firman-Mu sehingga saya bisa lebih bijaksana dalam mengikuti dan melayani-Mu.

AJARAN-AJARAN FIRMAN ALLAH

Firman Allah, ketika diajarkan, pasti menghasilkan respons praktis yang menyertai pembelajaran itu. Tidak seorang pun bisa mengatakan bahwa mereka telah belajar dari Firman Allah ketika kehidupan mereka tidak diubah, atau ketika Firman Allah tidak ditaati. Ketika Roh Allah membawa Firman ke dalam hati, harus ada praktik yang bisa diamati yang akan orang lain perhatikan.

Menahan kakiku dari kejahatan: Seorang Kristen yang diinsafkan akan Firman Allah akan menjauhkan dirinya dari jalan kejahatan. Dia menahan hatinya terhadap hal-hal yang akan membusungkan dirinya dengan keangkuhan hidup. Dia melakukan semua ini bukan karena sikapnya yang merasa diri lebih kudus daripada orang lain, tetapi karena dia tahu bahwa dia adalah ciptaan baru, dan Firman sedang mengajari dia untuk tidak kembali ke jalannya yang jahat di masa lalu. Orang percaya adalah pengikut Kristus, bukan lagi pengikut Iblis.

Tidak menyimpang dari hukum-hukum Allah: Dia tidak mengesampingkan Sepuluh Perintah Allah seolah-olah itu adalah perangkat hukum yang sudah ketinggalan zaman. Ia menaatinya bukan untuk diselamatkan, tetapi agar dia tidak menyimpang dari hukum-hukum Allah. Dia tidak ingin meninggalkan pekerjaan baik yang Kristus ingin dia lakukan. Dia mengasihi Tuhan, dan Firman memerintahkan dia untuk tidak pernah menyimpang dari jalan yang benar. Ia harus masuk ke jalan yang lurus dan sempit, dan tidak menyimpang dari hukum-hukum Allah yang adil.

Ketika seorang percaya yang sudah dilahirkan kembali dan didiami oleh Roh Allah mendengarkan Firman Allah, dia ingin menaatinya. Dia mungkin tidak bisa melakukannya secara sempurna, namun dia memiliki beban di hatinya untuk menaati ajaran-ajaran. Ada kalanya dia mungkin gagal, namun dia akan segera mengakui pelanggaran dan bertobat di hadapan Allah. Ia ingin menyenangkan hati Tuhannya yang memberi dirinya dengan menjalani kehidupan yang sempurna dan mati dengan sangat sengsara dan memalukan di atas salib. Ya, Tuhan telah bangkit dari antara orang mati, dan Dia akan datang kembali.

Pembaca yang terkasih, kekudusan harus menjadi ciri kehidupan orang percaya. Dia tidak akan pernah kembali berkubang di dalam lumpur setelah dia dibasuh dan dibersihkan. Kamu adalah seekor domba, bukan babi. Seekor domba mendengar suara gembalanya dan mengikutinya. Kamu tidak boleh kembali ke jalan kejahatan atau menyimpang dari hukum-hukum Allah.

RENUNGKAN: Apakah saya benar-benar belajar dari Allah ketika saya membaca Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya agar tidak menyimpang dari Firman-Mu.

FIRMAN ALLAH LEBIH MANIS DARIPADA MADU

Madu adalah sari yang manis dari bunga atau tumbuhan. Kata “*manis*” di dalam Mazmur 119:103 menggambarkan rasa yang halus atau nikmat. Bisa juga berarti manisnya madu. Namun, pemazmur mencicipi Firman Allah, dan mendapatinya lebih manis daripada madu. Konteksnya menyarankan bahwa dia mendapati kehalusan Firman melebihi kehalusan madu di mulutnya. Mengapakah pemazmur berkata demikian? Apa alasannya?

Karena aku beroleh pengertian: Apresiasi terhadap Firman bukan sekadar rasa tetapi manfaat yang dia dapatkan. Secara rohaniah, Firman memberinya jauh lebih banyak rasa dan manfaat karena dia bukan mengambil bagian dari sesuatu untuk tubuh jamaniahnya, tetapi untuk kehidupan rohaniannya yang memiliki arti penting yang kekal. Pemahaman akan Firman akan memberinya pemahaman yang lebih mendalam tentang siapa adanya Allah, yang akan meningkatkan imannya dan memampukan dia untuk menghadapi tantangan-tantangan rohaniah di dalam kehidupan.

Itulah sebabnya aku benci segala jalan dusta: Madu akan melindungi tubuh jasmaniah dari infeksi. Maka Firman yang dipahami akan mengubah hati manusia untuk membenci jalan kebinasaan. Matanya akan terbuka untuk melihat Kerajaan Allah di depan, dan dia tidak akan masuk ke dalam gerbang dan jalan yang lebar karena dia tahu ke mana jalan itu akan membawanya. Firman Allah sungguh lebih menyenangkan karena menjauhkan pemazmur dari permasalahan dan pencobaan. Firman akan merevitalisasi kekuatan rohaniannya untuk menangkal kebohongan dan tipu muslihat musuh. Itu adalah kesalahan yang akan menjerat orang percaya, yang bisa membuatnya mendapat banyak duka di dalam kehidupannya.

Pembaca yang terkasih, Firman Allah itu manis karena memberikan kepada orang percaya hati untuk mengasihi Tuhannya. Firman lebih halus karena bermanfaat secara rohaniah bagi orang percaya untuk menguatkan kehidupan mereka di dalam pelayanan bagi Allah. Firman ini menyenangkan karena melindungi orang Kristen dari jerat musuh sehingga bisa menjalani kehidupan yang tenteram dan diperkenan oleh Tuhan. Bacalah Mazmur 19:11.

RENUNGKAN: Apakah saya mendapati rasa Firman Allah lebih manis daripada madu?

DOAKAN: Bapa, kiranya Firman-Mu lebih manis daripada madu bagi saya.

FIRMAN ALLAH ADALAH PELITA BAGI SAYA

Kita hidup di dunia yang sangat gelap dan penuh dosa, dunia yang berada di bawah kekuasaan Iblis. Khususnya, pada hari-hari terakhir ini, musuh utama Allah sedang bekerja dua kali lipat untuk memadamkan terang Injil Kristus. Saat ini, kita membutuhkan Firman Tuhan sebagai pelita bagi kaki kita lebih dari sebelumnya.

Bagi kakiku: Di masa perang, ketika gerbang kota ditutup, orang-orang di dalam kota harus melalui terowongan gelap untuk mendapatkan air dari luar kota. Mereka perlu membawa pelita. Ketika mereka kembali membawa tempayan berisi air, tangan mereka penuh dan mereka tidak mampu memegang pelita itu. Demikianlah mereka akan mengikatkan pelita di kaki mereka untuk menerangi jalan. Kaki kemudian dapat melangkah dengan aman dan pasti dengan adanya terang.

Bagi jalanku: Jadi, pemazmur melihat Firman Tuhan sebagai pelita yang akan memberi terang bagi kakinya di jalan yang sangat gelap dan sepi. Tanpa terang, mustahil untuk menapaki jalan yang gelap. Dia akan tersandung dan jatuh dan tidak mencapai tujuannya. Jalannya bukan hanya gelap, tetapi juga sempit. Tanpa terang, dia tidak bisa melanjutkan pekerjaannya, dan pekerjaannya pun terancam.

Firman Allah adalah pelita yang penting bagi kaki orang percaya. Tidak ada seorang pun yang sedang menempuh perjalanan menuju surga yang tidak membutuhkan pelita ini. Firman Allah akan menjadi pembimbing setiap langkahnya. Terang Firman Allah sangat penting di dalam kehidupan orang percaya. Tanpa terang, kamu bisa dengan mudah diperdaya oleh para penipu rohaniah yang akan berdampak buruk bagi kesaksianmu. Kamu akan diberi ajaran-ajaran yang beracun dan berbahaya yang tidak bisa kamu pahami tanpa terang Firman Allah.

Pembaca yang terkasih, jadikanlah Firman Allah sebagai pelita bagi kakimu untuk menerangi jalanmu. Ingat, kita hidup di zaman yang sangat gelap di mana terdapat banyak bahaya di sekeliling kita. Jangan merisikokan kesaksian Kristenmu dengan berjalan tanpa Firman Allah.

RENUNGKAN: Apakah saya selalu memandangi Firman Allah sebagai terang bagi kaki saya?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk menyadari bahwa saya sedang berjalan di dalam dunia yang sangat gelap di bawah kuasa musuh, dan bahwa saya membutuhkan Firman-Mu menjadi terang bagi saya.

FIRMAN ALLAH SETIAP SAAT

Firman Tuhan sangat dibutuhkan setiap saat di dalam kehidupan kita. Baik kamu sehat, sakit, atau bersukacita, Firman harus menjadi dasar dari setiap tindakanmu. Pemazmur menunjukkan kepada kita bahwa Firman Tuhan penting di dalam setiap situasi kehidupannya. Kebanyakan orang Kristen datang kepada Firman hanya pada saat mereka harus mengambil keputusan yang sulit atau di dalam situasi yang menakutkan. Semoga kita belajar bahwa di dalam suka atau duka, kita harus datang kepada Firman Tuhan untuk memuji atau memohon pertolongan.

Di dalam nazar: Pemazmur bersumpah untuk melaksanakan apa yang dia nazarkan untuk ditepati. Dia berjanji untuk menggenapi hukum-hukum Allah yang adil. Di dalam sumpah dan janji, Firman Allah adalah niscaya. Tanpa Firman, tidak ada pengingat maupun panduan untuk melaksanakan nazar. Firman juga penting untuk membantu seseorang menaati sumpah. Sumpah bisa diucapkan pada waktu tertentu, namun sumpah memerlukan Firman Allah untuk memotivasi orang yang percaya agar sumpah tersebut tetap bertahan.

Di dalam kebutuhan: Khususnya dalam penderitaan, Firman sangat dihargai. Firman Allah memberi penghiburan. Firman memberikan pengharapan dan jaminan akan kesetiaan Tuhan. Firman Allah juga merupakan janji yang pasti akan pemeliharaan dan perlindungan Allah. Baik di dalam kesembuhan maupun kematian, Firman menunjukkan bahwa Allah begitu baik mempersiapkan setiap orang dengan perhatian-Nya yang lembut dan penuh kasih.

Di dalam kebersyukuran: Firman Allah sama pentingnya pada saat mengucapkan syukur dan memuji. Ucapan syukur yang ceroboh dan hanya basa-basi saja tidak sampai kepada Allah untuk benar-benar menghormati Dia. Ada orang yang menunjukkan rasa kebersyukuran mereka dengan kesombongan di dalam hati dan merampas kemuliaan Allah. Persembahan sukarela dari mulut orang Kristen tidak boleh dicampuradukkan dengan peninggian diri. Firman Allah penuh dengan pengingat tentang apa itu kesaksian pujian yang sejati, dan bukan sekadar upacara ritual tanpa sepenuh hati.

Pembaca yang terkasih, ketika kita bersumpah dan bernazar di hadapan Tuhan, marilah kita mengingat bahwa hal ini harus dibimbing oleh hukum Allah yang adil. Oh betapa esensialnya Firman Allah bagi kehidupan setiap orang percaya. Jadikan Firman sangat penting di dalam setiap aspek kehidupanmu.

RENUNGKAN: Apakah saya berpikir sesuai Kitab Suci di dalam setiap aspek kehidupan saya?

DOAKAN: Bapa, kiranya Firman-Mu memengaruhi setiap bagian kehidupan saya.

FIRMAN ALLAH MELAWAN JERAT

Jerat di dalam konteks ini adalah jaring pegas yang dibentangkan untuk menjebak burung atau hewan lainnya. Secara rohaniah, ini menunjuk pada jebakan musuh untuk menangkap orang-orang percaya yang tidak mencermati. Ketika mereka tertangkap, mereka menjadi mengalami kemerosotan moral dan menjadi tidak berguna. Mereka tidak lagi berfungsi di dalam pekerjaan Tuhan. Jerat ini memiliki berbagai bentuk, dengan umpan yang membuatnya sangat menarik dan menggoda sehingga orang biasa pun akan tertangkap.

Jangan lupa: Jadi pada saat jerat dipasang, orang-orang beriman harus waspada demi jiwa mereka, dan tidak terpicat ke dalam umpan dan perangkap. Yang terbaik adalah Roh Kudus menggunakan Firman untuk mengingatkan dan menginsafkan umat-Nya. Ketika itu terjadi, orang percaya harus memperhatikan, lebih waspada, dan tetap berdiam di dalam Firman. Dia harus selalu ingat bahwa hanya Firman Allah yang mampu untuk menuntunnya keluar dari jerat dan membuatnya aman.

Jangan sesat: Melakukan hal yang sesat atau salah berarti melakukan kekeliruan dan orang percaya menyimpang dari imannya. Kita mudah menyimpang dari Allah ketika kita melakukan kesesatan atau kesalahan. Hal ini akan menyebabkan kita menjauhkan diri dari saudara, dan lambat laun menyimpang dari jalan yang lurus dan sempit. Mereka yang benar-benar diselamatkan oleh Allah diselamatkan sepenuhnya. Namun, ketika orang percaya yang benar-benar dilahirkan kembali kehilangan kesaksiannya, dia mengecewakan Tuhan. Dia memang tidak akan kehilangan keselamatannya, namun banyak yang tersandung olehnya. Dan banyak orang yang masih berada di luar Kerajaan Allah akan dihalangi olehnya.

Firman Allah harus selalu diingat apalagi ketika kita menyadari ada jerat yang terpasang di sekeliling kita. Hanya Firman Allah yang digunakan oleh Roh Allah untuk menginsafkan kita dan menunjukkan kepada kita di mana letak jerat-jerat ini. Waspada dan berjaga-jagalah di dalam doa dan permohonan agar Firman Allah mengungkapkan kebenaran. Bacalah peringatan Petrus di dalam 1 Petrus 5:8–9.

Pembaca yang terkasih, Firman Tuhan adalah peringatan terbaik melawan jerat di dalam kehidupan. Iblis sedang melipatgandakan usahanya, karena mengetahui bahwa akhir baginya sudah sangat dekat. Begitu kamu melupakan Firman dan memercayai kekuatanmu sendiri, kamu akan menjadi tawanan dan dibuat tidak berdaya oleh musuh!

RENUNGAN: Apakah saya menyadari jerat-jerat yang dipasang oleh musuh?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk bisa mencermati sehingga melihat jerat-jerat iblis, dan tidak bersikap naif.

FIRMAN ALLAH, SEBUAH MILIK PUSAKA

Sebuah milik pusaka atau warisan adalah sesuatu “yang diturunkan dari seorang leluhur kepada seorang ahli waris melalui suksesi atau menurut jalur hukum; atau harta perwalian yang hukum limpahkan kepada seorang anak atau orang lain, sebagai wakil leluhur yang telah meninggal itu” (Webster). Karena diwariskan, maka sifatnya gratis. Ahli waris tidak perlu membayar atau memberikan apa pun untuk itu. Sebagai orang-orang percaya yang telah dilahirkan kembali dan sekarang adalah anak-anak Allah oleh anugerah melalui iman kepada Kristus, kita mempunyai warisan berupa kehidupan kekal di surga. Selama berada di bumi, kita mempunyai warisan yang tidak ternilai yang merupakan penyediaan yang sempurna yang kita miliki di dalam perjalanan menuju keadaan final kita di dalam Kerajaan.

Kegirangan hatiku: Firman Allah adalah warisan kita yang berharga di bumi. Firman mengandung semua janji yang harus kita pegang teguh sementara kita melakukan perjalanan di bumi ini. Firman ini memiliki semua bimbingan yang kita perlukan mengenai bagaimana kita bisa hidup dan berbuah di bumi. Firman juga memiliki semua berkat yang bisa menjadi alasan kita bersukacita ketika kita menghadapi ujian dan kesengsaraan di dalam perantauan kita di dunia yang sementara ini. Firman Tuhan adalah warisan berharga yang harus menjadi kegirangan bagi semua anak Allah. Firman Allah merupakan sebuah paket lengkap yang berisi semua yang kita perlukan untuk bisa berhasil tiba dengan selamat di tujuan akhir kita. Setiap orang percaya harus bersyukur kepada Tuhan karena kita diberi hak istimewa yang sedemikian besar untuk menjadi ahli waris Kitab yang ajaib ini. Tidak ada sesuatu pun di bumi ini yang bisa dibandingkan dengan warisan ini. Hati pemazmur bergirang, dan mulutnya mengungkapkan kebersyukuran kepada Allah atas warisan yang menakjubkan ini.

Kecondongan hatiku: Ketika orang-orang beriman mengakui warisan yang teberkati ini, mereka mencondongkan hati mereka kepadanya. Pemazmur melakukan hal itu. Dia membelokkan hatinya ke arah itu. Dia menyembah Allahnya Kitab Suci karena Dia adalah Tuhan dan Juru Selamatnya. Dia mempersiapkan hatinya untuk Firman itu. Dia membukanya untuk menerima dan memercayai apa yang Firman itu beri tahukan untuk dia ketahui dan pahami. Inilah respons pemazmur yang melihat manfaat dari menjadi ahli waris dari warisan yang nilainya tidak terhitung ini.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu menghargai Firman Allah sebagai warisan yang besar dari Allah bagimu? Hanya mereka yang menyadari hal ini yang akan bergirang atas warisan ini dan mencondongkan hati mereka untuk membaca dan merenungkannya serta menaatinya.

RENUNGKAN: Apakah saya memandang Alkitab sebagai warisan yang tidak ternilai?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya memperhatikan untuk melakukan sesuai Firman-Mu.

HARAPAN DI DALAM FIRMAN ALLAH

Jika kita melihat ke sekeliling, kita melihat gerakan-gerakan putus asa yang berusaha untuk melestarikan bumi yang sekarat ini. Emisi gas diupayakan agar dikurangi dan daur ulang didorong, demi mempertahankan dan memperpanjang umur planet kita. Tetapi bisakah kita mempunyai harapan? Pemazmur dengan tepat mengungkapkan harapannya di dalam Firman Allah. Oleh karena itu, dia membenci pemikiran yang sia-sia dari manusia dan bersaksi bahwa Tuhan yang Mahakuasa adalah satu-satunya tempat persembunyian dan perisainya sebagaimana dinyatakan di dalam Firman-Nya.

Membenci pemikiran yang sia-sia (KJV): Pemikiran manusia jauh lebih rendah daripada pemikiran Allah. Manusia membayangkan hal-hal yang sia-sia. Dia pikir dia bisa memanipulasi jalannya alam dan mendikte arah dunia ini. Dia percaya bahwa dia mempunyai kemampuan untuk memperpanjang umur bumi ini dengan bijaksana dan ilmunya. Dia mencoba untuk menciptakan dan memproduksi sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dia menjadikan dirinya allah, yang mengendalikan segala sesuatu menurut sudut pandangnya. Namun semua ini hanyalah pemikiran yang sia-sia. Manusia tidak bisa melakukan apa pun untuk mencegah terbakarnya dunia ini ketika Tuhan mengatakan sudah waktunya langit dan bumi lenyap. Pemikiran manusia adalah sia-sia karena manusia berusaha untuk menyelesaikan masalah-masalah planet ini tanpa berkonsultasi dengan Allah mengenai apa kehendak-Nya menurut Firman-Nya. Hanya jika manusia tunduk kepada cetak biru Tuhan bagi bumi ini, barulah apa yang manusia lakukan tidak akan sia-sia.

Bersembunyi di dalam Allah: Pemazmur melihat bahwa pemikiran manusia sia-sia. Dia memercayai Tuhan sebagai perisainya melawan bencana yang mewabahi bumi saat ini. Kekuatan manusia sebesar apa pun tidak bisa mengubah jalur dunia yang menuju kehancuran ini. Hanya pada Tuhan manusia bisa bersandar. Firman Allah cukup baik untuk diikuti demi keselamatan dan keamanan. Ini adalah perlindungannya terhadap bencana di bumi ini. Ini adalah perlindungan bagi manusia melawan penyakit-penyakit di dunia yang akan segera berakhir ini.

Pemikiran manusia bertentangan dengan rencana ilahi Allah. Dengan demikian, wawasan dunianya berbeda dari orang-orang yang percaya kepada Kristus. Manusia tidak diciptakan oleh Allah hanya untuk menderita di bumi ini. Allah telah mempersiapkan segalanya untuk kebutuhan kita.

RENUNGKAN: Apakah saya membenci pemikiran manusia yang melawan rencana Allah?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya selalu mendekat kepada-Mu.

FIRMAN TUHAN UNTUK MENJAUHKAN PARA PENJAHAT

Siapa para penjahat atau pelaku kejahatan ini? Mereka adalah antek-antek Iblis yang menimbulkan masalah dan mengganggu orang-orang percaya. Mereka mencoba untuk menyebabkan derita dan celaka terhadap para pengikut Kristus sehingga mereka gagal menjalani kehidupan mereka bagi kemuliaan Allah. Mereka berusaha untuk menghancurkan kesaksian para pengikut Kristus dengan memengaruhi orang-orang Kristen agar melakukan hal-hal jahat yang menyinggung dan menyandung orang-orang di sekitar mereka, sehingga menghalangi mereka untuk percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan mereka.

Menjauhlah dari padaku: Pemazmur memerintahkan orang beriman yang disusahkan oleh seorang penjahat agar menjauh dari penjahat itu. Firman Allah mengajari kita agar menjauhkan penjahat dari jalan kita. Jangan mencoba untuk melawan dan jangan pernah ingin menenangkan penjahat. Iblis, yang telah menipu dan menghancurkan kesaksian orang-orang Kristen di dunia ini, lebih licik daripada yang kita bayangkan. Firman Tuhan menasihati kita untuk membiarkan pelaku kejahatan berpaling dan menjauh. Jangan mencoba untuk berargumen atau berdebat dengannya. Jika kamu melakukan itu, kamu mungkin bisa tertipu. Membiarkannya pergi berarti meninggalkan dia dan menyingkirkan hal-hal yang dia gunakan untuk memancingmu.

Memegang perintah-perintah Allah: Pemazmur ingin menjaga dan melindungi Firman Allah di dalam kehidupannya. Para penjahat akan mencoba untuk merebut Firman itu darinya dengan menciptakan keraguan dan ketidakpercayaan, namun pemazmur tetap berpegang teguh untuk menaati Firman. Untuk mengusir penjahat, orang percaya harus berhati-hati menjaga Firman, agar tidak digantikan oleh rekaan-rekaan manusia yang jahat. Dia harus tahu bahwa Allah senang memelihara umat-Nya, dan satu-satunya cara adalah melalui Firman-Nya yang berharga.

RENUNGKAN: Apakah saya menyadari bahwa para penjahat ada di sekitar saya?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk memercayai Firman kehidupan kekal-Mu yang diilhami dan dipelihara secara sempurna, dan bukan perkataan yang sia-sia dari manusia.

FIRMAN ALLAH MENJAGAMU DARI MALU

Kekecewaan adalah hal yang selalu ada di dalam kehidupan. Orang-orang Kristen juga mengalami hal yang membuatnya bertanya-tanya dan kebingungan. Orang-orang percaya diejek karena kepercayaan dan praktik mereka. Di dalam kasus yang menyusahkan seperti itu, pemazmur berseru kepada Allah agar tidak membiarkan dirinya menjadi malu di dalam pengharapannya. Dia mencari pertolongan dan kekuatan Allah di hadapan orang-orang yang tidak percaya.

Firman menopang: Ini adalah permohonan kepada Allah untuk menopangnya sementara dia menghadapi tuduhan yang mengejek. Dia ingin diteguhkan sesuai Firman Allah. Pemazmur memohon kepada Tuhan untuk membuatnya berdiri teguh di dalam iman dan pelayanannya kepada Allah, untuk menopang dan mempertahankan kesaksiannya sebagai hamba Allah. Dia bersandar pada Tuhan dan berpegang pada janji-janji-Nya. Memang hanya Allah yang mampu untuk menopangnya, tidak ada orang lain yang mampu. Pemazmur bersandar pada kesetiaan Allah dan mencari dukungan-Nya di dalam segala permasalahan kehidupan.

Firman menyokong: Di sini pemazmur mengejar penghiburan dari Allah. Tidak ada seorang pun yang bisa memulihkan semangatnya dari segala ejekan orang-orang yang tidak percaya dan bahkan orang-orang yang mengaku Kristen. Kekuatannya ada pada Tuhan dan dia memohon kepada Allah yang Mahakuasa untuk menyokongnya saat dia terus melayani Dia. Ditopang adalah kebutuhan terbesarnya pada saat-saat mengalami kekecewaan ketika orang berpikir bahwa Allah telah gagal.

Kita membutuhkan topangan dan sokongan Allah. Pemazmur memahami bahwa ia membutuhkan kekuatan dan juga penghiburan. Kita bisa menghadapi kekecewaan dengan keberanian dan keteguhan hati, namun kita juga membutuhkan kedamaian dan penghiburan ketika kita dipermalukan secara tidak adil. Allah mengizinkan kekecewaan untuk menguji iman kita kepada Firman-Nya. Melalui Firman-Nya juga kita bisa memiliki pengharapan ketika terjadi masalah.

Pembaca yang terkasih, Tuhan menyokong manusia demi kemuliaan-Nya. Hal ini tidak seharusnya menjadikan manusia sombong dan bersandar pada diri sendiri. Kekuatan dan dasar penghiburan kita adalah Firman Allah. Marilah kita mendekat kepada-Nya untuk dikuatkan dan dihibur, demi kemuliaan nama-Nya!

RENUNGKAN: Apakah saya memercayai Allah sepenuhnya ketika mengalami keadaan yang mengecewakan?

DOAKAN: Ya Bapa, kiranya saya selalu datang kepada-Mu untuk pertolongan.

FIRMAN ALLAH MELAWAN ORANG FASIK

Orang jahat dihukum. Mereka terus menolak Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka. Mereka mendengar Injil tetapi tidak membuka hati mereka untuk memercayai kebenaran. Mereka mencederai dan membinasakan pengikut Allah. Orang fasik layak untuk menerima hukuman Tuhan dan menunggu penghakiman terakhir di lautan api yang kekal. Mereka tidak berpengharapan untuk masuk ke dalam surga milik Allah.

Mereka ditolak: Orang-orang jahat dicampakkan karena mereka telah sesat dari Firman Allah. Mereka dibuang seperti buah busuk yang tidak diinginkan karena merupakan buah yang rusak. Mereka tolak (diinjak-injak, KJV) karena mereka menipu dengan kebohongan mereka. Tuhan pasti akan mengeluarkan mereka dari tengah umat-Nya. Mereka mungkin ditemukan hidup di tengah-tengah orang-orang kudus di bumi, namun mereka akan binasa untuk selamanya. Mereka tidak mempunyai tempat di dalam Kerajaan Allah. Mereka tidak akan pernah bisa bangkit untuk ada bersama dengan orang-orang kudus.

Mereka dianggap seperti sanga: Orang-orang jahat selagi berada di bumi harus dibinasakan. Mereka tidak memiliki bagian di dalam jemaat yang kudus. Mereka tidak akan tahan di hadapan penghakiman Allah yang adil. Mereka tidak memiliki kebenaran, dan mereka harus dibuang. Mereka ibarat sampah yang harus disingkirkan. Dosa dan pelanggaran mereka sangat busuk. Mereka harus dibakar agar umat Allah yang murni dan sejati tetap tidak tercemari oleh kesalahan-kesalahan mereka. Anak-anak Allah akan dipisahkan dari mereka.

Firman Tuhan memiliki instruksi yang lengkap tentang bagaimana membedakan orang bijak dan orang fasik. Alkitab adalah panduan sempurna bagi orang kudus dalam menjalani kehidupan yang aman dari pengaruh jahat orang fasik. Firman akan menunjukkan kepada orang-orang Kristen karakter-karakter orang fasik yang bisa diidentifikasi. Sebagai respons, orang-orang percaya mempunyai tanggung jawab untuk menjauhkan diri mereka dari orang-orang fasik itu. Mereka tidak boleh berjalan bersama mereka, berdiri bersama mereka, atau duduk bersama mereka. Artinya, orang percaya tidak boleh menyetujui kesalahan orang fasik, mendukungnya, atau merencanakan hal jahat bersama mereka.

Pembaca yang terkasih, gemetarlah di hadapan Tuhan dan takutlah akan Dia. Pahami bagaimana Tuhan akan mengutuk dan menghukum orang fasik. Takutlah akan penghakiman-Nya.

RENUNGKAN: Apakah saya memiliki hikmat untuk mengetahui siapa orang yang fasik?

DOAKAN: Bapa, jauhkanlah saya dari kesalahan orang fasik sehingga saya bisa menjadi bejana yang berguna bagi kemuliaan dan kehormatan-Mu.

FIRMAN ALLAH MELAWAN ORANG YANG KURANG AJAR

Orang yang kurang ajar menindas dengan menipu orang lain. Mereka penuh tipu daya dan mereka merusak orang yang sederhana dan lemah lembut. Mereka melakukan kekerasan jika keadaan tidak berjalan sesuai keinginan. Mereka adalah pelanggar hak dan harta benda orang lain. Pihak berwenang tidak mampu mencegah mereka karena mereka berkuasa. Mereka memegang posisi yang mengatur dan bisa melangkahi apa yang adil dan benar untuk mencapai keinginan mereka yang lalim. Mereka kurang ajar dan mereka menindas hamba-hamba Tuhan, karena mereka mengabdikan kepada perut mereka dan tamak akan kekuasaan dan otoritas.

Jangan menyerahkan aku: Di mata dunia, umat Allah tidak berdaya. Mereka tidak melawan atau menentang pihak-pihak yang menindas mereka. Mereka tetap lemah lembut dan diam seperti Tuhan dan Juru Selamat mereka. Namun, mereka memiliki perisai dan pelindung yang perkasa. Tidak ada yang mampu menantang Perlindungan mereka, sehingga orang-orang beriman lari kepada-Nya dan mencari pertolongan dan kelepasan yang mampu Dia berikan. Pemazmur mengetahui hal ini dengan sangat baik. Dia berseru kepada Tuhannya agar “janganlah menyerahkan aku kepada pemeras-pemerasku!” (Mzm 119:121). Dia sadar bahwa Tuhan membiarkan dia mengalami penindasan seperti itu agar dia mengetahui bahwa dia tidak bisa melakukan apa pun terhadap orang yang kurang ajar. Tetapi dia memiliki Tuhan semesta alam yang bisa campur tangan. Ia harus memohon pertolongan hanya dari Dia, karena tidak ada seorang pun yang mampu menjaganya tetap aman kecuali Tuhan yang Mahakuasa.

Jadilah jaminanku: Pemazmur memercayai keamanan yang Allah berikan. Allah akan menjadi jaminannya. Dia dengan rendah hati mengakui bahwa dia adalah hamba Allah. Jika orang sombong terus menindasnya, pelayanannya kepada Tuhan akan terhambat. Maka dia mencari kelepasan oleh Tuhan bukan agar dia merasa nyaman dan hidup di dalam kesenangan, tetapi untuk bergembira dalam melayani Allah dengan penuh dan setia.

Orang yang sombong mendapatkan energi dari musuh untuk meruntuhkan moral para hamba Allah. Pekerjaan Tuhan akan dihina. Mereka dengan sombong mengklaim bahwa mereka telah mencapai keberhasilan dengan kebijaksanaan dan kekuatan mereka sendiri. Mereka meremehkan jerih payah para pekerja Allah sebagai upaya yang tidak menghasilkan buah sama sekali.

Pembaca yang terkasih, kita tidak bisa melakukan apa pun tanpa Allah. Carilah pertolongan Allah untuk menjaga kita tetap rendah hati dan layanilah Dia dengan keyakinan bahwa Dia akan berkata kepada kita, “Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia ...” (Mat. 25:21).

RENUNGKAN: Ke manakah saya pergi ketika ditindas oleh orang-orang yang kurang ajar?

DOAKAN: Bapa, berilah saya kerinduan untuk berada di hadirat-Mu selalu sehingga ketika orang-orang yang kurang ajar menindas, Engkau sungguh adalah jaminan saya.

FIRMAN ALLAH TENTANG KESELAMATAN SAYA

Ketika percobaan terasa tidak tertahankan, selalu ada percobaan untuk berpaling dari iman. Ada pula masa-masa di mana pertempuran terlalu sengit, rasa takut mencengkeram hati, ingin berhenti dan menyerah. Ini hanyalah beberapa alasan mengapa anak-anak Allah dicobai untuk meninggalkan iman.

Mataku gagal melihat keselamatan dari Allah (KJV): Pemazmur tidak menyerah dengan imannya. Dia terus percaya kepada Allah dan Juru Selamatnya. Meskipun dia tidak lagi melihat adanya peluang bagi pertolongan atau kemungkinan adanya penyelamatan, dia tidak patah semangat untuk menantikan tangan Allah yang kuat dan perkasa untuk menolongnya. Inilah keyakinan yang dimiliki oleh setiap orang percaya yang sungguh-sungguh telah dilahirkan kembali, yang imannya dikaruniakan oleh anugerah Allah. Matanya mungkin gagal melihat keselamatan dari Allah (KJV) dan dia mungkin tidak mampu mengapresiasi campur tangan apa pun oleh Allah, namun hal ini tidak akan mengubah pandangannya akan Allah yang dia percayai.

Mataku gagal melihat janji-Mu yang adil (KJV): Matanya juga gagal melihat Firman. Penipuan dan dusta membanjiri gereja dan menyapu kebenaran Firman Allah. Semua orang akan membicarakan hal-hal dari dunia dan kesenangan serta hiburan daging mereka. Kebenaran Firman Allah tidak bisa ditemukan di mana pun. Tidak ada harapan yang terlihat, namun dia tahu bahwa Firman itu kekal. Firman telah ada bahkan sebelum permulaan alam semesta ini dan akan tetap bertahan bahkan ketika dunia ini berlalu.

Jangan biarkan imanmu bergantung pada keadaan di sekitarmu. Awan gelap mungkin menutupi langit, tetapi pastinya matahari tetap ada di atas awan itu. Awan gelap mungkin menghalangi terlihatnya sinar matahari, namun tidak mempunyai kekuatan untuk menghilangkan matahari atau menghentikannya bersinar. Awan bersifat sementara; cepat atau lambat mereka akan hilang. Mereka tidak memiliki kekuatan untuk tetap bertahan. Namun matahari akan terus ada sampai tibanya waktu yang telah ditetapkan Tuhan untuk menghancurkan langit dan bumi sehingga Dia bisa membuat langit dan bumi yang baru.

Pembaca yang terkasih, keselamatanmu ditentukan oleh hal-hal yang ada di atas. Maka teruslah menantikan kelepasan yang berasal dari-Nya, dan Dia pasti akan datang.

RENUNGKAN: Apakah saya menanggung di dalam iman saya kepada Tuhan Yesus Kristus?

DOAKAN: Bapa, buatlah saya melihat, melampaui lingkungan di sekeliling saya, kebenaran yang menakjubkan dari keadilan-Mu.

FIRMAN ALLAH UNTUK HAMBANYA

Pada masa pemazmur, kata yang diterjemahkan sebagai hamba juga merupakan kata untuk “budak,” artinya budak rumah tangga. Ketika pemazmur merendahkan dirinya pada kedudukan rendahan ini, kehidupannya berada di bawah kuasa tuannya yang berdaulat. Dia tidak memiliki properti dan dia juga tidak memiliki hak apa pun. Namun, dia berada di dalam pemeliharaan Bapa di surga yang penuh kasih dan pemurah. Maka, di saat-saat terjadinya kesulitan di dalam kehidupan, dia menyerahkan dirinya kepada Tuhan dan Rajanya.

Perlakukan sesuai kasih setia-Nya: Kata “*perlakukan*” mempunyai arti yang luas yang bukan hanya berarti “melakukan” tetapi juga “menganugerahkan atau mempercayakan,” yaitu memberikan dengan tujuan yang didasarkan pada belas kasih Tuhan kepada hamba-Nya yang rendah itu. Hamba ini tidak layak untuk mendapat perhatian apa pun. Para budak harus taat dan melakukan apa pun yang tuannya inginkan. Di sini, pemazmur yang merendah ini terus mencari berkenanan Allah di dalam terang kemurahan dan anugerah-Nya. Dia meminta kepada Tuhan untuk mengajarnya agar dia bisa melakukan apa yang benar di mata tuannya. Dia tidak senang melakukan apa yang bertentangan dengan kehendak Allah. Dia ingin belajar dari Tuhan apa yang merupakan kehendak dan tujuan-Nya.

Membuatnya mengerti: Dia berdoa memohon agar bisa mencermati kehendak Allah. Tidak ada hal apa pun yang bisa memuaskannya kecuali hal yang dipahami dari sudut pandang Allah. Segala sesuatu yang berada di luar cetak biru Tuhan tidak diinginkannya. Inilah alasannya dia menginginkan pemahaman dari Tuhan. Musuh menyerangnya dengan klaim-klaim palsu, dia ingin mengetahui kebenaran karena dia ingin menggenapi apa yang memperkenalkan Tuhannya. Seorang budak tidak ingin melakukan apa pun yang akan menyebabkan ketidaksenangan tuannya. Segala sesuatu yang dia lakukan berada di bawah bimbingan Firman-Nya. Inilah kerinduan hamba Allah yang hanya menginginkan berkenanan Pencipta dan PenyediaNya.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu seorang hamba Allah? Apakah kamu berdoa memohon karunia Allah atas dirimu sesuai dengan kemurahan dan anugerah-Nya? Apakah kamu memiliki hati yang mengakui kegagalanmu, dan kerinduan akan perlakuan Allah yang berbelas kasih sehingga kamu bisa terus melayani Tuhan? Jangan tetap menjadi pelayan hanya karena “mangkuk nasi.” Layanilah Dia dan milikilah kerinduan untuk mengetahui lebih banyak tentang siapa adanya Dia.

RENUNGKAN: Apakah saya benar-benar seorang hamba Allah?

DOAKAN: Bapa, berilah saya anugerah untuk belajar lebih banyak dari-Mu sesuai kemurahan-Mu sehingga saya bisa mengetahui peringatan-peringatan-Mu.

FIRMAN ALLAH TERHADAP ORANG DURHAKA

Pemazmur melihat bahwa banyak orang yang merombak Taurat Allah. Mereka melanggar setiap perintah Allah dan melakukan apa yang benar menurut pandangan mereka sendiri. Mereka melanggar hukum-hukum-Nya demi menempuh jalan mereka yang tidak bermoral dan berdosa. Mereka penuh kesalahan karena mengabaikan titah-titah Allah. Mereka membuat frustrasi banyak orang karena tindakan mereka bertentangan dengan tujuan Allah. Mereka durhaka (tidak memedulikan hukum) dan mereka akan dihakimi berdasarkan hukum yang mereka cemooh.

Cintailah perintah-perintah Allah: Pemazmur berketetapan hati bahwa walaupun banyak orang yang durhaka, dia tidak boleh seperti itu. Sebaliknya dia harus mencintai perintah-perintah Allah. Mencintai berarti menghargai dengan kasih sayang. Kamu akan memberi waktu untuk membaca Taurat Allah jika kamu memang mencintainya. Bukan sekedar membaca, tetapi memahami dan melakukannya. Pemazmur mengetahui bahwa mencintai perintah Allah bukanlah cinta yang biasa. Ini adalah cinta yang lebih besar daripada bagaimana seseorang menghargai emas, bahkan emas tua. Orang-orang rela menjual segala miliknya demi membeli emas tua. Namun bagaimanakah dengan Firman, yang di dalamnya perintah-perintah Allah ditemukan?

Menghargai segala titah-Nya: Menghargai berarti memandang bahwa semua Taurat Tuhan adalah benar dan sangat menilai tinggi Taurat itu. Menjunjung tinggi Firman Allah juga berarti seseorang harus membenci jalan-jalan yang salah. Dia harus menolak cara-cara yang salah karena dia memandang bahwa Taurat itu benar. Pemazmur melihat bahwa orang-orang durhaka membatalkan Taurat dan tidak memandang tinggi Firman Allah. Namun pemazmur meninggikan Taurat setinggi-tingginya untuk mengagungkan Firman Allah, dan memuliakan Allahnya Firman itu.

Di hari-hari terakhir ini, berbagai ajaran dan doktrin palsu sedang menjangkiti gereja-gereja dan seminari-seminari, membuat banyak orang kewalahan sehingga cinta mereka kepada Firman menjadi dingin. Oleh karena itu, Firman harus dikasihi melebihi apa pun yang ada di dalam dunia ini. Firman harus dihargai sedemikian tinggi oleh orang-orang percaya sehingga mereka tidak akan terpengaruh oleh cara-cara dunia yang salah.

Pembaca yang terkasih, tetaplah berada di bawah tangan Allah, dan didapati sebagai pengikut Yesus yang setia. Orang kudus milik Allah yang menaati Taurat dan saleh harus mencintai perintah-perintah Allah di atas segalanya. Dia juga harus menjunjung tinggi Firman. Firman harus mendominasi umat Allah ini.

RENUNGKAN: Apakah saya seorang yang durhaka, yang menolak Taurat?
DOAKAN: Bapa, kiranya saya sungguh menghargai setinggi-tingginya Firman-Mu.

MENDAMBAKAN FIRMAN ALLAH

Musa mengatakan kepada bangsa Israel di dalam Ulangan 8:3, *“Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kaukenal dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN.”* Setiap anak Allah lapar akan makanan rohaniah. Dia mendambakan untuk diberi makan dan dikenyangkan dengan Firman.

Karena Firman ini ajaib: Peringatan-peringatan Firman Allah sungguh ajaib. Cobalah perhatikan kehidupan Abraham, betapa ajaibnya Ishak diberikan kepada Abraham! Di dalam kehidupan Musa, kita melihat mukjizat besar yang dia lakukan. Belum lagi kehidupan Yosua, Daud, dan banyak raja baik, serta terlebih lagi para nabi seperti Elia dan Elisa. Kehidupan mereka yang tercatat di dalam Perjanjian Lama patut untuk dirindukan. Perjanjian Baru juga menceritakan kepada kita tentang Juru Selamat dan Tuhan kita yang agung, Yesus Kristus. Orang-orang percaya, tua dan muda, pasti mempunyai rasa lapar dan haus akan Firman. Peringatan-peringatannya menghangatkan hati pemazmur untuk menaatinya.

Karena Firman memberi terang: Terang sangat penting. Bisa dibayangkan berjalan di jalan yang sangat gelap pada malam hari. Tanpa adanya terang, hal ini sangat sulit. Mudah untuk tersandung dan menabrak benda-benda. Kehidupan tidak mungkin tanpa terang. Tanaman tidak akan tumbuh, dan seluruh siklus ekologi akan terganggu. Tidak ada orang yang bisa bertahan hidup tanpa terang. Demikian pula di dalam kehidupan rohaniah. Kehidupan rohaniah ini disamakan dengan terang, dan oleh karena itu tidak ada kehidupan rohaniah tanpa terang, begitu pula sebaliknya. Terang rohaniah ini merujuk kepada kebenaran Firman Allah. Hal ini membawa kita kepada kesimpulan bahwa tidak ada kehidupan rohaniah tanpa Firman Allah. Maka, setiap orang percaya yang telah dilahirkan kembali secara rohaniah pada dasarnya membutuhkan Firman. Firman memberinya pemahaman untuk memenuhi kehendak Allah di dalam kehidupannya.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu mendambakan Firman Allah? Apakah kamu merasakan perlunya membaca dan merenungkan Firman Allah setiap hari di dalam kehidupanmu? Apakah kamu lapar dan haus akan Firman bahkan ketika kesibukan kehidupan ini menyita sebagian besar waktumu? Pernahkah kamu memperhatikan bahwa kamu rentan untuk menyimpang dari Allah ketika kamu belum membuka Alkitab untuk memakan Firman Allah?

RENUNGKAN: Apakah saya mendambakan untuk membaca dan merenungkan Firman Allah setiap hari?

DOAKAN: Bapa, ciptakanlah di dalam diri saya lapar dan haus akan Firman -Mu.

FIRMAN ALLAH KEPADA ORANG-ORANG YANG MENGASIHI ALLAH

Pemazmur meminta kepada Tuhan untuk berpaling kepadanya. Dia tahu dia telah kehilangan kemuliaan Tuhan. Dia tidak bisa menyucikan dirinya dari noda dosa-dosanya. Namun dia perlu melayani Tuhan dengan tangan yang kudus suci dan hati yang murni. Tuhan harus berpaling kepadanya dengan belas kasih dan dia harus dibasuh dengan darah Tuhan Yesus yang berharga. Orang-orang yang mengasihi Allah mempunyai seruan ini di dalam hati mereka. Sebagaimana Dia telah berjanji bahwa Dia akan mengampuni, Dia tetap menjadi Allah yang pengampun. Pemazmur berdoa agar dia senantiasa tinggal bersama Allah yang dikasihinya.

Teguhkanlah langkahku: Pemazmur berdoa kepada Tuhan agar langkahnya selalu diarahkan secara benar. Keinginannya adalah berjalan sesuai dengan Firman Allah. Dia tidak mempunyai niat untuk menjalani kehidupan yang bertentangan dengan Firman. Meski begitu, dia tidak bisa melakukannya secara sempurna. Dia membutuhkan Tuhan agar dia bisa berhasil melangkah di jalan yang telah Dia persiapkan. Dia tahu bahwa jika Allah menetapkan dia untuk berada di jalan itu, meskipun jalan itu berat dan sulit, dia akan tetap setia di sana. Dan Allah pasti ada di sana untuk mengarahkan kakinya menapaki jalan yang membawa kepada kehidupan. Inilah kasihnya kepada Allah yang telah menyelamatkannya, Allah yang dia kasihi karena Allah ini terlebih dahulu mengasihinya. Allah menaruh di dalam dirinya hati baru yang berdetak bagi kemuliaan dan kehormatan-Nya.

Bebaskanlah aku dari pemerasan (penindasan): Pemazmur memohon agar dia dibebaskan dari tekanan kehidupan karena para penindas. Cedera dan bahaya yang dideritanya begitu menyakitkan dan menyusahkan hati. Ada kalanya pemazmur berpikir untuk memisahkan diri dari jemaat yang kudus. Begitu penuh murka dan ganasnya para penindas sehingga pemazmur tergoda untuk melawan dan membalas dendam. Namun alih-alih membalas dendam, dia berdoa kepada Allah memohon kelepasan dari penindasan. Dia tidak ingin berdosa terhadap Allah, dia ingin berpegang pada Firman Allah. Ia ingin tetap murni dan kudus di hadapan Allah. Dia lebih memilih memohon agar dihindarkan dari perlakuan tidak adil yang mereka lakukan daripada melawan mereka. Mengasihi Allah berarti rindu menjadi kesaksian yang baik bagi-Nya.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu mengasihi Tuhan? Seorang yang percaya yang benar-benar mengasihi Tuhannya tekun mengikuti jalan-jalan Allah. Dia menjaga dirinya kudus sebagai kesaksian yang baik kepada orang lain. Dia mengetahui bahwa Allah yang dia kasihi tidak akan senang jika dia berbuat salah dan keliru merepresentasikan Dia. Kasihnya diwujudkan melalui tindakannya, dan dia memohon pertolongan Allah agar bisa melakukannya dengan benar dan baik.

RENUNGKAN: Apakah kasih saya kepada Allah terlihat di dalam kehidupan saya?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk mengasihi-Mu dengan kasih yang sejati di dalam tindakan.

FIRMAN ALLAH MENYEBABKAN KITA BERSINAR

Pemazmur mengetahui bahwa hanya Allah yang mampu untuk menerangi hidupnya. Tuhan adalah Terang dunia! Dia sendirilah yang dapat memancarkan terang di jalannya. Tuhan memiliki kuasa untuk menerangi pikirannya sehingga dia bisa melakukan pekerjaan Allah dengan benar dan setia. Tumbuhan, yang berada di tempat terbuka menerima sinar matahari. Tanaman itu akan bertumbuh menjadi berkat bagi manusia. Jadi, seorang yang percaya memerlukan kuasa penyinaran Allah agar dia juga bisa menjadi terang bagi orang lain. Terang ini disalurkan melalui Firman Allah kepada umat-Nya.

Atas hamba-hamba-Nya: Hamba-hamba Tuhan bekerja keras untuk memuliakan Allah. Pekerjaan mereka harus dibimbing oleh terang Firman-Nya, jika tidak maka pelayanan mereka akan sia-sia. Pelayanan ini harus sesuai dengan tuntutan Allah seperti yang digariskan di dalam Firman-Nya. Oleh karena itu, ada kebutuhan akan terang untuk mengarahkan hamba-hamba-Nya. Seorang hamba yang bekerja di dalam kegelapan tidak bisa melakukan sesuatu dengan baik. Mereka akan didapati berkekurangan di dalam banyak hal karena dia tidak bisa melihat apa yang dia lakukan. Terang itu esensial, terang itu penting, dan terang Firman Allah paling penting bagi para hamba Allah.

Atas murid-murid-Nya: Pemazmur mempelajari Firman melalui ketetapan-ketetapan di dalam Firman-Nya. Ini seperti kurikulum yang ditetapkan bagi siswa untuk menyelesaikan suatu kursus. Pemazmur tahu bahwa dia membutuhkan hikmat dan pemahaman dari Allah untuk mempelajari Firman. Inilah terang Allah yang Dia pancarkan atas semua orang yang ingin diajari oleh-Nya. Pengetahuan bisa diperoleh dan disimpan ketika terang Firman Allah diterima. Hanya mereka yang belajar yang akan mencari terang, dan mereka yang mempelajari Firman-Nya akan diberi terang.

Kita hanya bisa berharap pada terang Allah ketika terang itu digunakan untuk kemuliaan dan kehormatan Bapa. Terang diperlukan untuk menjadikan dunia yang gelap dan penuh dosa ini menjadi benderang. Terang diperlukan untuk membedakan ajaran yang benar dan yang salah. Ketika kita tidak meminta terang, sebenarnya kita berada di dalam kegelapan. Orang yang berada di dalam terang menghargai terang, sedangkan orang yang berada dalam kegelapan membenci terang.

Pembaca yang terkasih, apakah yang kamu kejar? Terang ataukah kegelapan? Mereka yang melayani Allah akan mengejar dan mencari terang.

RENUNGKAN: Apakah saya sedang mencari terang?

DOAKAN: Bapa, bersinarlah atas kami sehingga kami bisa diajari oleh-Mu.

FIRMAN ALLAH PADA MASA-MASA KESEDIHAN

Kesedihan adalah keadaan emosi ketika seseorang sedang berduka. Mungkin karena kehilangan seseorang yang kita kasihi. Ini bisa berarti berduka atas beberapa penderitaan atau penganiayaan. Namun, konteksnya tidak menunjukkan jenis-jenis kesedihan seperti ini, tetapi lebih daripada itu.

Alasannya: Dengan mempertimbangkan ayat-ayat sebelumnya dan ayat ini, tampaknya situasinya jauh lebih buruk daripada apa yang bisa kita bayangkan. Meskipun demikian, hal ini mungkin disebabkan oleh para penindas yang berupaya untuk menghancurkan pekerjaan Tuhan. Pemazmur melihat bahwa mereka memiliki dampak terhadap pemberitaan Injil. Ini mengakibatkan terganggunya pekerjaan Tuhan di ladang penuaian. Dia tahu betul bahwa ini berarti banyak orang yang kehilangan pemberitaan Firman karena para penindas ini.

Situasinya: Pemazmur menangis! Namun kesedihan ini luar biasa. Dia berduka sampai air matanya berlinang seperti aliran air. Hiperbola ini mewakili kesedihan batin yang dia alami. Tidak ada yang bisa menahan air matanya. Kesedihannya sangat intens karena bukan hanya kehilangan hal materiel, tetapi juga karena jiwa-jiwa yang menuju ke neraka. Banyak orang yang berjalan menuju nasib kekal mereka di dalam hukuman kekal yang semuanya dikarenakan rintangan yang disebabkan oleh orang-orang yang tidak berpegang pada Taurat Allah. Tangisan itu tampaknya tidak ada hentinya. Tangisan ini baru akan berhenti jika Allah campur tangan untuk menghibur hati-Nya yang berduka atas jiwa banyak orang yang akan binasa. Ini adalah dampak dari orang-orang egois yang berpikir bahwa mereka tidak mempunyai tanggung jawab atas keselamatan orang lain. Mereka tertipu dengan berpikir bahwa keselamatan adalah milik mereka, tetapi mereka tidak mempunyai kewajiban terhadap orang lain.

Pembaca yang terkasih, janganlah menjadi salah satu dari mereka yang tidak mempunyai keraguan untuk menghibur dan mengejar kesenangan bagi diri mereka sendiri tanpa memikirkan jiwa-jiwa orang yang belum diselamatkan. Hiduplah bukan untuk dirimu sendiri karena kamu mengira kehidupan dan sumber dayamu adalah milikmu sepenuhnya. Tanpa Tuhan memberimu anugerah untuk bisa percaya, kamu akan binasa selamanya di neraka. Allah yang besar di dalam kasih dan berlimpah di dalam kemurahan telah memberikan kita jalan keselamatan yang sempurna di dalam Tuhan Yesus. Jika Dia sudah melakukan hal ini untuk kita, mengapakah kita tidak bisa menyampaikan hal serupa kepada orang-orang lain di dunia ini yang tidak memiliki harapan dan masa depan karena mereka berada di dalam kegelapan? Apakah kita tidak berduka atas jiwa mereka?

RENUNGKAN: Apakah saya berduka atas jiwa banyak orang?

DOAKAN: Bapa, kiranya saya mengasihi Engkau, dan mengasihi sesama saya seperti diri saya sendiri.

FIRMAN ALLAH ITU BENAR

Tuhan itu benar. Tidak ada dosa atau noda kesalahan di dalam Dia. Kebenaran Allah ini ditampilkan sebagai kontras bagi kefasikan manusia. Kebenaran-Nya dibesarkan jika dibandingkan dengan keberdosaan manusia. Bacalah apa yang dikatakan oleh nabi Daniel di dalam Daniel 9:7.

Benar: Sebagaimana Penulis Kitab Suci itu benar, maka sudah pasti perkataan-Nya juga benar dan adil. Kata-katanya benar. Perkataan ini sesuai dengan karakter sumbernya. Benar di sini berarti “lurus.” Di dunia sekarang ini, bersikap lurus adalah hal yang sangat dibenci. Ini mengungkapkan dunia seperti apa yang kita hidupi: dunia ini lebih menyukai yang bengkok daripada yang lurus. Banyak yang lebih memilih gaya hidup “alternatif,” dan bukan gaya hidup yang lurus seperti yang Firman Allah ajarkan. Bersikap lurus, sebagai kebenaran Allah, dibenci oleh dunia, tetapi menentang kebenaran melalui tipu daya dipuji oleh banyak orang.

Setia: Setia berarti teguh, tetap pada keyakinannya dan tidak tergoyahkan di dalam kepercayaannya. Namun hal ini harus diselaraskan dengan Firman Allah karena Firman ini setia, sangat setia. Ini adalah Firman dari Allah yang tidak bisa berubah. Dia tidak berubah dan tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kesetiaan ini ada pada janji-janji-Nya yang tidak bisa diubah atau ditambahi. Firman Allah bersifat final, tidak ada penglihatan tambahan maupun pernyataan khusus yang bisa ditambahkan pada Firman atau dikurangi darinya. Firman ini untuk selamanya benar dan amin! Firman ini ada bersama kita saat ini, terpelihara secara sempurna di dalam Teks Masoretik Ibrani dan *Textus Receptus* Yunani. Ini tersedia bagi kita di dalam bahasa Inggris melalui King James Version (atau The Authorized Version).

Pembaca yang terkasih, tidak ada dasar kebenaran lain di sepanjang zaman kecuali Allah, dan hal ini dinyatakan kepada manusia melalui Firman-Nya. “Alkitab tidak lain adalah Suara dari Dia yang duduk di atas Takhta! Setiap kitab di dalamnya, setiap bab di dalamnya, setiap ayat di dalamnya, setiap kata di dalamnya, setiap suku kata di dalamnya, setiap huruf di dalamnya, adalah ucapan langsung dari Yang Mahatinggi! Alkitab tidak lain adalah Firman Allah: bukan sebagian darinya lebih merupakan Firman Allah, sebulan bagian darinya kurang merupakan Firman Allah, tetapi semuanya sama, ucapan dari Dia yang duduk di atas Takhta; tanpa kekeliruan, tanpa kesalahan, yang tertinggi” (Dean Burgon).

RENUNGKAN: Apakah saya memercayai bahwa Alkitab, Firman Allah, adalah benar?

DOAKAN: Bapa, bukalah mata saya untuk melihat kelurusan dan kesetiaan Firman-Mu seperti Penulis Kitab ini.

FIRMAN ALLAH SANGAT MURNI

Firman Allah itu murni, yaitu seperti logam yang dimurnikan atau bebas dari sanga. Ini memiliki gagasan tentang orang yang menguji logam tersebut. Begitu pula dengan Firman Tuhan. Di dalam Firman tidak terdapat kesalahan, dan Firman ini murni bersifat ilahi, tanpa tambahan manusia. Kitab ini terbukti tanpa kerusakan selama berabad-abad karena, sebagai kebenaran yang diilhami oleh Allah, salinan-salinan dari Kitab Suci tertulis yang asli yang terpelihara secara sempurna masih tersedia hingga saat ini. Inilah alasan pemazmur mengatakan bahwa Firman *“sangat”* teruji atau murni.

Musuh melupakannya: Namun musuh pemazmur melupakan Firman Allah. Mereka mungkin masih mengingat Firman itu di dalam pikiran mereka, namun mereka telah meninggalkannya. Bagi mereka, Firman tidak layak untuk disebut atau diterapkan di dalam kehidupan mereka. Mereka mendapati Firman sebagai batu sandungan bagi jalan-jalan mereka yang jahat. Mereka ingin Firman itu hilang dari pikiran mereka. Sekalipun mereka mendengarnya, mereka tidak menginginkan Firman itu ada di dalam hati mereka. Hal ini menyebabkan pemazmur menjadi lelah, dan tidak mampu untuk terus hidup karena kesedihannya, melihat musuh-musuhnya menolak Firman Allah. Gairah dan bebannya untuk bekerja bagi Allahnya dipadamkan oleh pengabaian yang disengaja atas Firman di dalam kehidupan musuhunya. Kata-kata itu dekat dengan telinga mereka tetapi mereka tidak pernah mendengarnya; dekat dengan mulut mereka tetapi mereka tidak pernah mengucapkannya.

Hamba-Mu mencintainya: Meskipun demikian, pemazmur tidak bisa menyangkali kebenaran tentang kemurnian Firman. Firman ini sangat berharga baginya. Bagaimanakah dia bisa melupakan Firman? Musuh mungkin mematahkan semangatnya, namun kebenaran Firman menyemangati dia untuk terus menerima dan menerapkan Firman di dalam kehidupannya. Dia mencintainya, dan dia ingin hidup sesuai dengan Firman itu. Dia ingin membagikannya kepada orang lain agar banyak orang percaya kepada Firman Allah.

Setiap orang kudus menjadi takjub oleh kenyataan bahwa penolakan musuh terhadap Firman tidak bisa merusaknya. Musuh-musuh Allah membuat diri mereka semakin rusak dan fasik ketika mereka terus berada jalan lembah gelap ketidakpercayaan dan kemurtadan. Firman Allah di mimbar digantikan dengan filsafat manusia yang sia-sia. Para pendeta dan pengkhotbah berkhotbah tentang dunia, bukan tentang Firman. Kemuliaan Allah telah meninggalkan banyak jemaat saat ini karena mereka melupakan Firman.

RENUNGKAN: Apakah saya terus-menerus mengingat Firman?

DOAKAN: Bapa, kiranya Firman-Mu selalu menjadi bagian kehidupan saya.

FIRMAN ALLAH ADALAH KEBENARAN

Orang-orang Kristen selama berabad-abad telah dihina dan dianggap tidak berarti. Mereka tidak pernah diterima oleh dunia karena kehidupan mereka dijalani sesuai Firman Allah. Firman dan dunia saling bertentangan karena Allahnya Firman dan ilah dunia ini adalah musuh bebuyutan. Bacalah Yakobus 4:4.

Firman tidak terlupakan: Keluarga dan kerabat kita mungkin memandang rendah kita ketika kita percaya kepada Kristus. Mereka mungkin melontarkan segala macam kata-kata yang merendahkan kita. Mereka secara keliru menuduh kita untuk membuat kita meninggalkan iman. Sering kali orang Kristen merasa kesepian di dalam perjalanan mereka bersama Allah. Ketika kamu membela Kristus, mereka yang dulu mendukungmu mungkin sekarang akan menentangmu dengan keras. Namun apakah orang percaya akan menukar kasih sayang anggota keluarga dan teman-temannya untuk kasih sayang Kristus? Pemazmur, di tengah cemoohan dan penghinaan, tidak bisa melupakan Firman Allah karena itulah kebenarannya. Perkataan orang yang dibenci itu salah dan palsu. Dia harus melupakannya.

Firman ada untuk selama-lamanya: Kata-kata yang menyusahkan dan tidak baik yang diucapkan orang adalah salah dan tidak akan bertahan. Sebaliknya, Firman Allah adalah kekal. Firman berasal dari Allah yang benar, dan Firman-Nya akan tetap ada untuk selama-lamanya. Orang-orang percaya berpegang teguh pada kebenaran yang kekal ini. Perkataan orang-orang yang membenci tidak ada gunanya dan tidak akan bertahan. Kebenaran bersifat kekal, dan satu-satunya kebenaran yang kekal adalah Firman Allah. Inilah dasar keyakinan pemazmur untuk tidak melupakan Firman.

Pembaca yang terkasih, sudahkah kamu menyadari bahwa perkataan palsu orang-orang yang membencimu bukanlah apa-apa? Ya, kata-kata mereka menyakitkan tetapi itu bohong dan tidak pernah menjadi kenyataan. Jangan terus memikirkannya. Berkonsentrasilah pada apa yang akan tetap ada dan bertahan untuk selamanya. Semakin kamu memikirkan tuduhan-tuduhan jahat ini, semakin kamu dilemahkan. Segera kamu menjadi kepayahan karena kata-kata kosong ini. Mendekatlah kepada Tuhan dan dengarkanlah Firman-Nya yang selamanya tidak keliru dan tidak salah. Firman-Nya memberi semangat dan akan menyebabkan kamu melakukan lebih banyak pekerjaan yang baik dan mulia. Apakah kamu lebih suka menjadi produktif daripada terganggu?

RENUNGKAN: Apakah saya terus berpegang pada kebenaran Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, letakkanlah di dalam hati saya kebenaran yang indah dari Firman-Mu yang bermanfaat dan kekal.

BERSUKA AKAN FIRMAN ALLAH

Dituduh secara tidak benar membawa masalah dan kesusahan hati, terutama ketika kita mendengar kebohongan dari orang yang seharusnya mengenal kita dengan lebih baik. Mereka sengaja memelintir kebenaran. Mereka melemahkan moral kita dan mengecewakan kita sehingga menghentikan pekerjaan Allah. Iblis mempunyai rencana ini untuk menghalangi pemberitaan Firman Allah. Marilah kita dengar tanggapan pemazmur ketika mengalami di tekanan!

Firman itu benar: Kata-kata yang menyusahkan pemazmur tidak benar dan jahat. Dia lebih suka merenungkan perkataan Allah yang benar. Firman mengarahkan dia untuk melakukan hal-hal yang benar yang akan memuliakan Tuhan. Ia juga dibenarkan oleh Firman yang menguduskannya. Dia terus-menerus diinsafkan atas dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggarannya, menyebabkan dia mengakuinya di hadapan Allah. Tuhan yang adil dan setia selalu siap untuk membersihkan dia dan membasuh dosa-dosanya. Sungguh Firman yang benar dan sungguh pilihan yang tepat untuk dinikmati daripada kata-kata manusia yang membingungkan.

Firman itu hidup: Pemazmur bersuka akan Firman, sebab Firman adalah kehidupan baginya. Firman bukan hanya memberikan kegembiraan dan kesenangan bagi jiwanya yang sedang mengalami kesusahan, tetapi Firman juga adalah kehidupan bagi jiwanya. Balsem itulah yang meredakan sakit hati. Ini adalah obat untuk luka yang disebabkan oleh pengkhianatan teman baik kita. Kebohongan musuh adalah kata-kata beracun yang bisa menyebabkan kematian. Firman Allah yang benar itu hidup, dan akan memberikan kehidupan, untuk selama-lamanya. Bukankah bodoh jika berlama-lama berada di dalam kepalsuan manusia padahal ada kebenaran di dalam Firman Allah yang memberikan pemahaman dan kehidupan?

Ketika menghadapi penderitaan di kehidupan karena tuduhan palsu, pemazmur menemukan kesenangan di dalam nasihat Firman Allah. Dia mendapati Firman sebagai sukacita di dalam hatinya, dan rindu untuk mendengar suara Allah melalui Kitab Suci.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu terpuruk dan tertekan karena kebohongan yang dilontarkan terhadap dirimu? Sukailah Firman Allah. Firman ini penuh dengan janji-janji indah yang pasti akan digenapi, bukan untuk sementara, melainkan untuk selamanya. Bacalah Firman Allah setiap hari. Ini adalah makanan yang paling mengenyangkan jiwa kita, porsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan rohaniah kita setiap hari. Firman ini memberi nutrisi bagi jiwa kita yang lapar dan menyebabkan kita bertumbuh di dalam anugerah dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

RENUNGKAN: Apakah saya bersuka dalam membaca Alkitab?

DOAKAN: Bapa, rendahkanlah hati saya untuk menerima Firman-Mu sampai memuaskan hati saya.

BERPEGANG PADA FIRMAN ALLAH

Kata “*berpegang*” (Mzm. 119:145–146) bisa berasal dari kata Ibrani yang berbeda. Salah satu kata tersebut merujuk pada menjaga yang, di dalam pengertian yang baik berarti melindungi dan mempertahankan Firman dengan ketaatan. Kata Ibrani kedua untuk “*berpegang*” juga mempunyai arti menjaga, dengan memagari di sekeliling sesuatu yang berharga. Pemazmur ibarat penjaga yang harus melindungi Firman, yang di sini diperlakukan seperti benda berharga.

Berseru dengan sepenuh hati: Kata ini juga diterjemahkan “berkhotbah” yang artinya bukan tindakan seorang yang berduka. Meskipun demikian, tidak seorang pun bisa menyangkal seruan di tengah kesusahan ini! Pemazmur bukan mengungkapkan seruannya secara sembarangan. Hal yang untuknya dia memerlukan tindakan Tuhan ini bukanlah hal yang sepele. Itulah sebabnya kita bisa merasakan betapa mendesaknya permintaannya. Ini adalah doa untuk solusi yang cepat. Seruan itu terucap dari lubuk hatinya, penuh penantian akan penyediaan dan penyelesaian dari Allah atas kebutuhannya yang mendesak.

Seruan kepada TUHAN: Pemazmur bukan berseru kepada orang-orang yang dikasihinya, atau kepada atasannya, karena tidak ada seorang pun mampu untuk mengatasi keprihatinannya yang serius. Dia berseru kepada TUHAN yang senantiasa berkenan menjawab anak-anak-Nya berdasarkan janji-janji-Nya. Dia tahu solusinya ada pada kemurahan dan anugerah TUHAN. Pemazmur tahu bahwa ada Allah yang Mahakuasa yang mampu untuk melakukan hal yang mustahil. Dia lebih suka berseru kepada TUHAN ini daripada kepada orang-orang yang paling berkuasa di dunia ini. Tangan TUHAN bukanlah lamban atau kurang panjang sehingga Ia tidak mampu untuk menggenapi Firman-Nya. Pemazmur pernah mengalami hal ini di masa lalu, tidak hanya sekali tetapi berkali-kali. TUHAN adalah satu-satunya pertolongan yang terbukti baginya.

Pembaca yang terkasih, tidakkah kamu ingin dilepaskan dari bencana besar di dalam kehidupan? Di dalam kenyataannya, sebagai orang percaya, kamu bisa bersaksi bahwa kamu sudah dilepaskan dari masalah terbesar di muka bumi, yaitu dosa. Kamu juga tahu bahwa kamu telah dibebaskan dari hukuman kekal karena imanmu kepada Kristus. Apakah keprihatinanmu saat ini lebih besar daripada hal-hal tersebut? Jika Tuhan melakukan hal yang dirasakan mustahil, bukankah Dia mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang kami alami saat ini? Berserulah kepada TUHAN dengan sepenuh hati, dan nantikanlah untuk merasakan kebaikan dan pekenanan-Nya. Yakinlah karena Dialah Bapamu yang di surga.

RENUNGKAN: Apakah saya berdoa dengan tulus kepada TUHAN?

DOAKAN: Bapa, kiranya seruan saya di hadapan-Mu selalu berasal dari hati saya.

BERHARAP PADA FIRMAN ALLAH

Pengharapan di dalam Kitab Suci bukanlah pengharapan duniawi yang kamu harapkan untuk menjadi kenyataan. Alkitab memberi tahu kita bahwa harapan kepada Allah akan menjadi kenyataan. Dia yang memberikan janji dan jaminan adalah Allah kita yang berdaulat dan setia. Dia adalah Allah yang tidak bisa berubah. Dia mengetahui sejak sebelum permulaan dunia ini dan sampai akhir zaman. Dia telah menyusun semua rencana sejak awal menurut hikmat dan kehendak-Nya.

Mempercepat fajar: Pemazmur begitu akrab dengan cara Allah berurusan di dalam kehidupannya sehingga ketika kesukaran tiba, harapannya ada pada Tuhan. Ketika dia menaruh harapannya pada Firman Allah, dia tahu bahwa itu tidak akan gagal. Firman Allah pasti akan ditegakkan. Dia mempercepat terbitnya fajar. Idenya adalah menantikan hari baru dengan penuh semangat. Konon bagian paling gelap di malam hari adalah saat menjelang matahari terbit dan menerangi segalanya. Maka pemazmur dengan penuh semangat menantikan terang fajar. Dia sangat yakin setelah momen paling gelap di dalam kehidupannya terang akan muncul. Gelap tidak akan berlangsung untuk selamanya, Allah telah mengatakan hal ini di dalam Firman-Nya. Pemazmur memercayainya dan dia ingin sekali melewati fajar, masa yang paling suram, karena dia yakin bahwa fase selanjutnya adalah kecerahan yang dijanjikan dari terang yang ditetapkan oleh Allah.

Mempercepat malam: Dia bukan hanya bersegera untuk pagi hari, tetapi ketika hari masih malam, dia sudah menantikannya. Kegembiraannya bukan hanya datang saat fajar menyingsing. Saat menjalani perjalanan terberat di malam hari, dia sudah menantikan pekerjaan Tuhan. Waktu jaga yang dimaksudnya adalah pergantian penjaga tembok kota yang menjaga mereka tetap aman, terutama pada malam hari. Mempercepat waktu jaga berarti bersukacita, bahkan di dalam kegelapan malam, akan Firman Allah. Gelapnya malam tidak bisa menghalanginya untuk merenungkan Firman. Dia terus merindukan untuk memahami Firman tidak peduli bagaimana gelapnya malam.

Pembaca yang terkasih, sudahkah kamu menggunakan baik-baik kehidupanmu dengan melakukan apa yang benar menurut Firman Allah? Ada pagi terakhir yang dinanti--nantikan oleh setiap orang percaya dan itu adalah terangnya Kerajaan Surga. Namun, pagi itu akan abadi dan tidak ada malam di sana. Kita akan berada di bawah terang Allah kita yang kekal!

RENUNGKAN: Apakah saya berharap kepada janji Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, karuniakanlah kepada saya kepercayaan kepada Firman-Mu yang diilhami dan dipelihara.

FIRMAN ALLAH MEMELIHARA

Pemazmur mencari telinga Allah yang mendengarkan. Konteksnya menunjukkan bahwa ada orang-orang dengan maksud jahat yang berupaya untuk menjauhkannya dari iman. Sebagai anak Tuhan, dia tahu bahwa dia selalu bisa bergantung pada Bapa-Nya di surga, jadi dia berseru di hadapan TUHAN agar mendengarkan permasalahannya dengan penuh kasih. Tampaknya pemazmur lelah dan tertekan, dan dia sangat membutuhkan campur tangan TUHAN. Dia memohon kepada TUHAN untuk menyelamatkan nyawanya.

Ketika orang-orang yang berniat jahat mendekat: Ketika orang-orang yang berniat jahat itu maju dan siap untuk menghancurkan pemazmur, dia tidak bisa berpaling kepada siapa pun kecuali TUHAN. Orang-orang itu, tanpa rasa takut dan tanpa ampun, siap menumpahkan darah. Mereka hanya ingin membuat anak-anak Allah menderita dan binasa. Yang ada di dalam pikiran mereka hanyalah pikiran yang jahat terhadap orang lain. Mereka merencanakan perbuatan yang jahat dan licik terhadap umat TUHAN. Jauh dari kebenaran, mereka tidak mengetahui Taurat Tuhan. Mereka mungkin pernah mempelajarinya tetapi mereka tidak pernah percaya kepada dekrit-dekrit Allah yang adil. Mereka tidak memedulikan hukum, pelaku kejahatan, dan hamba musuh. Yang ada di dalam pikiran mereka hanyalah melawan kehendak Tuhan.

Ketika TUHAN mendekat: Kedekatan musuh dilawan dengan kedekatan pemazmur dengan TUHANnya. Dia ada di dalam hati setiap orang percaya dan anak-anak-Nya didiami oleh Roh-Nya. Tidak seorang pun dapat memisahkannya dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus. Dia memikirkan TUHAN di sepanjang kehidupannya, dan dia mengambil bagian di dalam penyediaan rohaniah-Nya setiap hari. Persatuan yang mulia dengan TUHAN melalui Kristus dan Firman-Nya tidak bisa dipisahkan. Persatuan ini selamanya terikat untuk tetap ada sampai kekekalan. Bacalah Yohanes 10:28.

Firman Tuhan akan memelihara umat TUHAN karena Firman mengingatkan mereka akan kebenaran bahwa Dia benar-benar dekat dan di dalam persatuan dengan mereka. Firman melalui Roh Allah akan menuntunnya untuk memahami kebenaran kehadiran Allah di dalam kehidupannya. Alkitab, ketika selalu dibaca, akan mengingatkan kita akan kebenaran janji Tuhan bahwa Dia selalu menyertai kaum pilihan, bahkan sampai akhir dunia.

Pembaca yang terkasih, pemeliharaan melalui Firman Tuhan berarti bersekutu dan mengambil bagian di dalamnya di sepanjang kehidupanmu di dunia. Jadikanlah Firman bagian dari praktik harianmu untuk mengingatkan dirimu sendiri betapa Tuhan begitu dekat denganmu.

RENUNGKAN: Apakah saya dekat dengan Allah melalui Firman-Nya?

DOAKAN: Bapa, ingatkanlah saya bahwa Engkau dekat dengan saya.

KESAKSIAN FIRMAN ALLAH

Firman Allah adalah kesaksian dari Allah yang hidup dan benar. Tanpanya, kita tidak bisa mengetahui siapa yang menciptakan kita dan ke mana kita akan pergi setelah kehidupan di bumi ini. Firman memberi tahu kita tentang kejatuhan manusia yang mengakibatkan kebobrokan total umat manusia. Firman memberikan kepada kita anugerah Allah melalui dan di dalam Yesus Kristus, yang adalah Juru Selamat dan Tuhan kita. Hal ini menyingkapkan kepada kita harapan mulia akan kekekalan di dalam Kerajaan Allah di surga. Semua ini dan masih banyak lagi adalah kesaksian Allah bagi rencana baik-Nya untuk anak-anak-Nya.

Diketahui sejak dahulu: Ini bukanlah pernyataan baru yang berasal dari penglihatan dan impian zaman modern. Adam dan Hawa sudah sangat mengetahui hal ini bahkan sebelum Kitab Suci ditulis. Firman-Nya diberikan dengan jelas. Segera setelah orang tua pertama kita berdosa, TUHAN menjanjikan mereka “keturunan perempuan.” Ayub, Abraham, dan para bapak leluhur lainnya sadar tentang kedatangan Mesias. Rencana Allah bagi umat manusia dinyatakan kepada setiap generasi, meskipun secara bertahap. Bacalah Yohanes 8:56.

Ditetapkan untuk selama-lamanya: Pemazmur dengan yakin mengatakan bahwa pengetahuannya tentang Firman Allah sudah ada sejak dahulu. Dia adalah penerimanya karena dia sadar bahwa Firman telah ada sejak masa Penciptaan. Firman Tuhan akan berdiri teguh untuk selama-lamanya. Apa pun badai yang berusaha untuk menghilangkannya, tidak ada kemungkinan bahwa badai itu akan menghilangkan satu iota atau satu titik pun dari Firman. Firman Allah ditetapkan untuk bertahan selamanya.

Oleh karena itu, Firman paling layak dipercaya karena cara Firman ini diteguhkan. Tidak ada otoritas yang bisa mengambilnya dari hati umat Allah. TUHAN menentukannya menurut kerelaan dan kehendak-Nya. Kesaksian-Nya yang kudus melalui Firman adalah sauh kehidupan kita pada saat terjadinya bencana. Batu karang itulah yang menjadi tempat perlindungan kita di saat-saat sulit. Firman adalah penghiburan bagi kehidupan yang berbeban berat dengan permasalahan dunia ini. Rancangan dan tujuan Firman diprogram secara kekal dan tidak akan pernah berubah atau berakhir.

Apakah kamu memercayai Firman Allah? Apakah kepercayaanmu didasarkan pada kebenaran bahwa Firman yang telah diketahui dan ditetapkan sejak dahulu? Jangan pernah meragukan Allah atau Firman-Nya.

RENUNGKAN: Apakah Firman Allah merupakan kesaksian kekal bagi saya?

DOAKAN: Bapa, ingatkanlah saya selalu akan kekekalan Firman-Mu sehingga saya tidak mencari perkataan manusia yang sia-sia dan sementara.

KELEPASAN DI DALAM FIRMAN ALLAH

Depresi yang dialami oleh orang percaya bisa dijawab oleh Allah melalui firman-Nya. Tidak diperlukan konselor profesional, dan psikolog yang mempunyai pengetahuan terbatas mengenai pikiran dan hati manusia. Kita memiliki Penasihat Ilahi kita yang memberi tahu kita kebenaran. Sebagian besar sengsara dan permasalahan yang menimpa banyak orang percaya mempunyai penawarnya di dalam Firman Allah. Firman memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sempurna akan masa muda manusia dan akan terus membimbing manusia melewati tahun-tahun senjanya. Firman adalah satu-satunya kelepasan. Firman telah melepaskan banyak orang dari neraka dan murka kekal yang akan datang. Apa lagikah yang tidak bisa dikalahkannya?

Untuk umat-Nya: Pemazmur menggunakan kata ganti orang untuk mengidentifikasi dirinya yang memerlukan kelepasan. Hanya Allah yang bisa menghapus tuduhan palsu yang diajukan melawannya. Dia percaya bahwa Taurat Allah itu adil. Allah tidak memandang muka. Dia tidak akan membebaskan orang yang bersalah, melainkan akan dengan setia menghukum mereka yang melakukan kesalahan. Allah akan menjatuhkan hukuman-Nya berdasarkan keadilan dan kejujuran. Pemazmur memercayai karakter Allah ini, dan Allah adalah Hakimnya.

Jauh dari orang-orang fasik: Kelepasan ini adalah menjauh dari orang fasik. Allah, yang memegang kendali atas segalanya, tidak akan membiarkan siapa pun bebas dari hukuman. Hakim atas seluruh bumi ini akan menghukum mereka yang berbuat jahat. Allah akan memastikan bahwa hukuman itu dilaksanakan dengan cara yang paling beralasan. Konsekuensi dari menghadapi murka Allah terlalu menakutkan. Tidak seorang pun yang hadir di hadapan Tuhan akan diperlakukan secara tidak adil. Tanpa pertobatan, hukuman kekal akan menimpa orang fasik. Nasib orang yang tidak bertobat adalah neraka dan lautan api yang kekal. Ini adalah akhir yang adil, karena mereka telah menolak dan menghujat Allah yang begitu mengasihi mereka sehingga Dia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi Tuhan dan Juru Selamat mereka.

Pembaca yang terkasih, percayalah kepada kelepasan yang berasal dari Allahnya Firman ini. Kita hanya harus percaya kepada apa yang telah Dia janjikan melalui Firman-Nya. Jika kamu adalah seorang percaya yang memiliki Yesus, kamu pasti akan dilepaskan. Kelepasan ini mungkin memang tidak diberikan tepat pada waktu yang kamu harapkan, namun adalah kelepasan yang pasti bisa diantisipasi.

RENUNGKAN: Apakah kelepasan saya adalah sebuah jaminan?

DOAKAN: Bapa, saya bersyukur kepada-Mu atas kelepasan yang telah Engkau janjikan.

JANGAN MEMUTARBALIKKAN FIRMAN ALLAH

Kata “*menyimpang*” (Mzm. 119:157) berarti “memutarbalikkan,” yaitu memelintir makna sebuah kata, atau membelokkannya sehingga memberikan penafsiran berbeda yang menguntungkan pembaca. Petrus berkata bahwa orang-orang yang tidak memahaminya dan yang tidak teguh imannya akan “*memutarbalikkan*” (2Ptr. 3:16) dan mencelakakan diri mereka sendiri.

Rahmat-Nya berlimpah: Beberapa pembaca memaksakan makna yang menyimpang dari nuansa kata demi menyesuaikannya dengan pemahaman mereka sendiri. Ini harus dihindari. Pemeliharaan Allah yang lembut dan penuh kasih seharusnya mencegah orang percaya dari penafsiran yang tidak setia atas firman-Nya. Pemazmur mengakui bagaimana Allah begitu menyayangnya (seperti janin di dalam kandungan ibu) sehingga dia tidak berani salah menafsirkan Firman-Nya. Orang percaya harus memohon agar dipelihara dan dikuatkan untuk memenuhi dan melakukan perintah Allah daripada mengubah makna perkataan Allah.

Banyak pengkhianat dan lawan: Inilah alasan mengapa pemazmur berjanji untuk tidak menyimpang dari Firman Allah. Para penganiaya mengejanya dengan cara yang sangat mengancam. Mereka memburunya, membuatnya melarikan diri demi mencari tempat yang lebih aman. Dia lari dari mereka karena dia penuh kesedihan dan kesusahan yang disebabkan oleh tipu muslihat mereka yang berasal dari Iblis. Jumlahnya mereka tidak sedikit, melainkan banyak. Mereka mencarinya seolah-olah sedang mengejar penjahat. Mereka didukung oleh tentara yang siap untuk menghancurkannya. Namun, yang paling ditakuti oleh pemazmur adalah Allah. Dia lebih memilih berada di bawah tangan musuhnya daripada memutarbalikkan Firman Allah, karena perbuatan itu akan lebih merugikan dirinya. Kehancuran yang akan dia derita akibat murka Allah jika dia memutarbalikkan Firman-Nya adalah kekal, dan jauh lebih dahsyat daripada penderitaannya di bawah penganiaya manusia.

Ada orang-orang Kristen saat ini yang lebih takut terhadap manusia daripada Allah. Mereka memutarbalikkan Firman Allah untuk menyenangkan manusia dan menghindari penganiayaan. Sadarilah bahwa konsekuensi dari Allah jauh lebih buruk daripada penderitaan yang ditimbulkan oleh manusia.

Pembaca yang terkasih, Allah telah menunjukkan kepadamu kemurahan dan pemeliharaan yang penuh kasih. Jangan menyalahgunakan kebaikan-Nya. Tangan Allah yang perkasa lebih menakutkan daripada penganiaya yang paling kejam di dunia.

RENUNGKAN: Apakah saya memutarbalikkan Firman Allah untuk menyenangkan manusia?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk setia di dalam penafsiran atas Firman-Mu dan memberitakannya tanpa kompromi.

PELANGGAR FIRMAN ALLAH

Para pengkhianat (yang bahkan mungkin mengaku percaya) adalah orang-orang yang memperlakukan Firman Allah dengan penuh tipu daya. Mereka menyandung orang lain dengan tindakan mereka, dan mereka bertindak dengan tidak setia terhadap Firman Allah. Mereka mungkin dengan saleh mengatakan bahwa mereka memihak Allah dan ingin membersihkan gereja dari para pemimpin dan anggota gereja yang mereka pikir melawan Allah. Namun, tindakan-tindakan mereka bertentangan dengan Firman. Mereka menggunakan Firman Allah untuk maksud jahat mereka menghancurkan orang lain karena dendam pribadi mereka.

Kesedihan atas mereka (KJV): Seharusnya tidak ada dukungan bagi mereka. Mereka melawan Allahnya Alkitab. Pemazmur bersedih atas mereka. Kesedihannya bukan tentang menangis dan berduka, tetapi tentang ketidaksenangan dan pemisahan diri dari para pelanggar itu. Dia berketetapan hati untuk tidak bersekutu dengan mereka karena mereka melawan Allah. Mereka tidak pantas untuk dijadikan teman karena mereka berperang melawan Tuan dan Tuhan kita. Bahkan anjing peliharaan pun tahu membela pemiliknya jika ada yang mengancam untuk menyakitinya. Kita harus lebih bijaksana untuk berdiri di pihak Tuhan jika Dia difitnah oleh musuh. Bacalah Efesus 5:12.

Mencintai Firman Allah: Pemazmur mengejar Firman dengan cinta dan kesetiaan. Dia tidak seperti para pengkhianat yang tidak menaati Firman Allah untuk membalas dendam. Dia harus menyerahkan kepada Tuhannya untuk menghakimi mereka karena Dia adil. Pemazmur harus mengabdikan dirinya untuk mengasihi Tuhannya, menunjukkan kepada orang lain apa artinya menyembah dan memuja Allah sumber keselamatannya. Orang-orang di sekitar harus melihat cara kehidupan orang Kristen yang sejati. Dia harus menunjukkan apa artinya berpegang pada Firman, dan tidak melanggarnya. Orang percaya bertujuan menyenangkan Tuhan, dan ketika penghakiman tiba, dia akan dihindarkan dari murka tangan Tuhan yang menghukum, dan dia akan disambut ke dalam Kerajaan Allah yang mulia.

Pembaca yang terkasih, janganlah kita tertipu oleh kelicikan orang fasik, yang mencoba kita untuk menjadi seperti mereka. Allah itu berdaulat dan lebih berkuasa. Belajarlah untuk memercayakan segala sesuatunya kepada TUHAN, sehingga ketika segala sesuatunya terselesaikan, Dia dimuliakan. Kamu harus menanggung dan membenci apa yang jahat. Nantikan kembalinya Tuhan dan Juru Selamatmu yang segera terjadi. Para pengkhianat akan melihat murka Tuhan selama masa Kesengsaraan Besar.

RENUNGKAN: Apakah saya memutuskan persekutuan dengan para pengkhianat?

DOAKAN: Bapa, berilah saya kemampuan untuk mencermati agar bisa mengidentifikasi para pengkhianat.

FIRMAN TUHAN UNTUK SELAMA-LAMANYA

Kata Ibrani untuk *“bertahan”* (KJV) tidak ada di dalam bahasa aslinya. Para penerjemah KJV dengan setia mencetak miring kata ini untuk menekankan bahwa kata ini ditambahkan untuk memberikan arti yang lengkap. Pemazmur menyatakan bahwa Firman akan bertahan sampai kekekalan.

Sejak permulaan (KJV): Sejak permulaan Firman Allah bisa dipercaya. Firman ini bukan baru diteguhkan setelah kata terakhir dituliskan di dalam Kitab Wahyu. Firman selalu merupakan satu rangkaian pernyataan yang lengkap yang Allah rencanakan untuk diberikan kepada manusia, bahkan sebelum Firman ini diberikan melalui pengilhaman Allah. Setiap iota dan titik berasal dari Allah, dan Roh menggerakkan orang-orang kudus untuk menulis perkataan Allah. Dan Allah telah berjanji untuk memelihara firman-Nya di sepanjang zaman, bahkan untuk selamanya.

Masing-masing dari hukum-hukum itu: Ya, semua perkataan Allah akan bertahan untuk selamanya. Tidak satu iota atau titik pun yang akan hilang. Perkataan itu berasal dari Allah, bagaimanakah mungkin bisa hilang? Manusia mungkin dengan sengaja merobek halaman-halaman Alkitab dan menghilangkan kata-kata dan frasa-frasa, bahkan ayat-ayat dan pasal-pasal, namun Firman Allah sudah diteguhkan sejak permulaan. Betapa kita memuji Dia atas kebenaran perkataan-Nya. Tidak satu pun yang keliru, dan tidak satu pun yang salah. Tidak satu pun yang hilang, dan tidak ada yang bisa ditambahkan. Inilah alasannya kita bisa sepenuhnya memercayai Firman-Nya karena Firman-Nya telah dipelihara sampai semua orang berkumpul di hadapan hadirat Allah.

Doktrin Pemeliharaan Plenaris Verbal bukanlah buatan manusia, melainkan tindakan TUHAN. Itu bukanlah karena kehebatan kecerdasan manusia, melainkan karena kemahakuasaan Allah maka firman-Nya bertahan untuk selama-lamanya.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu percaya kepada Firman Allah yang sempurna di dalam teks aslinya? Jika kamu meragukan kesempurnaan Firman Allah, itu sama saja dengan meragukan kuasa Tuhan untuk memelihara. Jika kamu tidak percaya bahwa Dia mampu melakukan itu bagi Firman-Nya, menurut kamu apakah Dia mampu untuk melakukannya bagi jiwamu? Seberapa yakinkah kamu bahwa kamu akan tetap bertahan sampai masuk surga? Apakah kamu bisa melakukannya sendiri? Tentu saja tidak! Itu mustahil! Hanya Allah yang mampu untuk melakukannya. Namun jika Allahmu tidak mampu, maka nasibmu juga diragukan!

RENUNGKAN: Apakah saya memercayai pemeliharaan yang sempurna atas Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah jiwa saya untuk bertahan sampai kekekalan bersama-Mu.

BERDIRI DI DALAM KETAKJUBAN KEPADA FIRMAN ALLAH

Berdiri di dalam ketakjuban berarti gemetar karena rasa takut yang saleh. Ini adalah sikap yang benar di hadapan Allah yang kudus dan menggentarkan, yang perkataannya kudus sekaligus menggentarkan. Anak-anak Allah memiliki rasa hormat seperti ini terhadap Firman karena mereka menghargainya seperti halnya mereka menghargai Sang Sumber Firman. Ketika orang-orang kudus gemetar di hadapan Allah, mereka juga gemetar di hadapan Firman-Nya. Ketika mereka mengasihi TUHAN, Allah mereka, mereka juga mengasihi Firman Allah mereka. Mereka adalah satu. Tidak ada orang yang bisa mengklaim bahwa mereka mengasihi Tuhan namun melanggar Firman-Nya.

Ketika para pembesar mengejar (menganiaya): Para pangeran mewakili orang-orang besar yang mempunyai kekuasaan dan otoritas. Mereka bisa memerintahkan untuk menyakiti dan melontarkan tuduhan palsu terhadap pemazmur. Di dalam situasi sulit seperti ini, kita bisa tunduk kepada pencobaan untuk tunduk kepada mereka, dan melanggar Firman Allah. Namun pemazmur tahu bahwa dia harus lebih takut akan Allah daripada penguasa di bumi.

Ketika mereka menganiaya tanpa alasan: Ketika kita dianiaya karena kita berbuat salah, kita bisa mengatakan bahwa Allah mengizinkannya karena pelanggaran kita. Namun, ketika pemazmur dianiaya tanpa alasan, hal itu sangat melemahkan semangat. Sungguh mengecilkan hati ketika memikirkan bahwa kita diberi label yang salah meskipun kita tidak melakukan kesalahan apa pun. Mereka meletakkan pada mulut kita kata-kata yang tidak kita ucapkan. Mereka berasumsi secara keliru tentang kita dan kita digambarkan sebagai orang berdosa melalui perkataan mereka. Di dalam situasi seperti ini, mudah untuk membenarkan tindakan menuntut balas. Mudah untuk dijelaskan bahwa melawan mereka adalah tindakan yang adil. Kita mungkin dengan cepat mengatakan bahwa kita bisa merasakan kemarahan yang adil disertai tindakan seperti itu.

Pemazmur bersikap benar dengan berdiri di dalam ketakjuban kepada Firman Allah. Takut akan Allah dan tunduk pada Firman-Nya lebih penting baginya daripada menuntut balas terhadap para penganiaya. Bacalah Matius 10:28.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu lebih takut terhadap penguasa duniawi daripada Tuhan? Apakah kamu ingin menyenangkan atasan dan CEO-mu daripada menyenangkan TUHAN dan Firman-Nya? Pertimbangkan permasalahannya dan apa yang lebih menakutkan: penganiayaan yang sementara atau hukuman kekal yang menanti mereka yang melanggar Firman Allah.

RENUNGKAN: Apakah saya paling takut akan Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk takut akan Engkau dan Firman-Mu daripada takut terhadap manusia.

KEKAYAAN YANG BESAR DI DALAM FIRMAN ALLAH

Apakah kamu menganggap hal-hal di bumi ini (misalnya emas, perak, harta, dan lain-lain) sebagai kekayaan? Atau apakah hal-hal rohaniah (yang akan bertahan untuk selamanya) yang merupakan kekayaan kehidupanmu? Orang-orang percaya yang benar-benar sudah dilahirkan kembali bisa melihat Kerajaan Allah. Kekayaan mereka terdiri dari hal-hal surgawi yang tersimpan untuk kekekalan. Mereka tidak menyukai hal-hal dari dunia ini dan mereka bekerja untuk hal-hal yang tidak fana.

Bergembira atas Firman-Nya: Bagi pemazmur, Firman Allah adalah kekayaan yang menjadi kegembiraannya. Dia menganggapnya sebagai jarahan yang besar, yaitu jarahan yang dikumpulkan oleh tentara yang menang atas kota yang dikalahkan. Semua harta benda di kota yang dikepung adalah milik para penakluk. Mereka bisa mengumpulkan sepuasnya. Tidak ada yang bisa mencegah mereka mengambil apa yang mereka inginkan selama itu ditemukan di dalam kota yang ditaklukkan.

Firman Allah tersedia secara gratis, tanpa larangan, bagi semua dan setiap orang yang ingin membaca, mendengarkan, dan merenungkan. Rangkaian nasihat yang bijak dan pemikiran yang menghibur bisa diterima tanpa batas. Firman Allah jauh lebih kaya daripada jarahan yang besar itu. Nilai Firman tidak terbatas.

Benci dan merasa jijik terhadap dusta: Tetapi orang-orang kafir mempunyai pandangan yang sebaliknya. Mereka menyukai hal-hal dari dunia ini. Keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup menyenangkan hati mereka. Untuk mencapai hal-hal duniawi, mereka akan menolak etika dan moralitas alkitabiah. Mereka lebih memilih membenci dan berdusta demi bisa sejahtera di dunia. Mereka akan melakukan apa pun untuk menghancurkan saingan mereka dan melakukan kebohongan demi mendapatkan keuntungan. Mereka akan menyabotase saingan bisnis mereka, dan menyuap agar bisa unggul. Jalan Tuhan tidak ada di dalam filsafat mereka. Apa pun yang diperlukan untuk mendapatkan kekayaan kehidupan duniawi ini akan mereka kejar. Mereka tidak menantikan kehidupan kekal. Pandangan mereka rabun, sehingga mereka “makan, minum, dan bergembira karena besok kita mati.”

Pembaca yang terkasih, apakah yang menjadi kekayaan besar bagimu? Apakah kamu menghargai Firman Allah sebagai harta yang jauh lebih besar daripada kekayaan dunia ini? Bagaimanakah kamu memperlakukan Firman dibandingkan dengan kenikmatan materi di bumi ini?

RENUNGKAN: Apakah saya mengasihi Firman melebihi dunia ini?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk melihat Firman-Mu sebagai kekayaan yang teramat besar.

DAMAI DI DALAM FIRMAN ALLAH

Ucapan “*shalom*” sangat akrab bagi orang Kristen. Di dalam konteks ini, kata ini merujuk kepada situasi yang baik dan adanya keamanan. Ada juga kebahagiaan dan kemakmuran. Namun, damai yang sejati diukur di dalam rekonsiliasi manusia dengan Allahnya. Inilah damai yang diperoleh ketika orang berdosa dibenarkan di dalam Tuhan Yesus dan tidak ada penghukuman terhadap orang yang diselamatkan oleh anugerah-Nya. Pemazmur mengungkapkan apa yang diperlukan dan apa artinya memiliki Firman di dalam kehidupannya.

Selalu memuji: Firman Allah memberinya motivasi untuk memuji TUHAN. Bagaimanakah mungkin kamu tidak memuji Allah atas penghakiman adil yang diucapkan di dalam Firman? Dia mungkin ditindas dan dituduh secara salah, namun kenyataannya adalah bahwa damai dengan Allah adalah yang paling penting. Damai ini menggerakkan dia untuk memuji TUHAN tujuh kali dalam sehari! Ini bukan doa rutin. Ini secara kiasan mengatakan bahwa dia selalu berdoa dan tanpa henti. Ini adalah persekutuannya dengan Allah mengalir dari rasa syukur yang tulus atas Firman-Nya. Dia dibenarkan oleh anugerah melalui iman kepada Kristus seperti yang dinyatakan di dalam Firman. Orang yang setiap hari terus-menerus dibersihkan oleh Firman-Nya, dan memiliki janji kehidupan kekal seperti yang dijanjikan di dalam Firman, bagaimanakah mungkin dia tidak terus-menerus memuji TUHAN? Ada ekspresi pujian dan ucapan syukur yang terus mengalir melalui doa atas berkat besar dari Firman Allah.

Tidak ada sandungan: Orang-orang di dalam Firman Allah memiliki jaminan akan damai (ketenteraman) itu. Tidak ada yang akan menjadi sandungan bagi mereka. Pemazmur mengamati bahwa orang-orang yang percaya kepada Firman terbebas dari sandungan. Musuh-musuh akan meletakkan hambatan untuk menjegal mereka, namun Firman ada untuk memperingatkan mereka. Para penindas akan menaruh duri di sepanjang jalan mereka untuk melukai mereka, namun Firman Allah menjadi perisai mereka. Orang fasik akan menempatkan penghalang untuk menghentikan pelayanan mereka kepada Tuhan, namun Firman Allah akan menunjukkan jalan-Nya kepada mereka sehingga mereka bisa terus bekerja untuk Dia. Mereka ditetapkan untuk berhasil sampai kekekalan. Mereka terus-menerus kembali kepada Firman untuk menemukan arahan Allah setiap hari ketika mereka melakukan perjalanan menuju kota surgawi.

Pembaca yang terkasih, apakah kamu memiliki damai di tengah dunia yang bergeljak ini? Apakah kamu membaca Firman dan mengalami damai yang dijanjikan kepadamu? Ingatlah, ada jaminan akan kedamaian ketika kamu mencintai Firman Allah.

RENUNGKAN: Apakah saya terus-meneris memuji Allah karena janji-janji-Nya di dalam Firman?

DOAKAN: Bapa, berilah saya damai-Mu ketika saya melayani-Mu.

PENGHARAPAN KESELAMATAN DI DALAM FIRMAN ALLAH

Gagasan tentang pengharapan di sini adalah menantikan keselamatan yang berasal dari Allah. Menunggu sering kali tidak mudah apalagi ketika memakan waktu yang lebih lama. Banyak di antara kita yang bisa kehilangan kesabaran dan terus melakukan apa yang kita anggap benar dan pantas ketika kita tidak bisa melihat tangan Allah bekerja di pihak kita. Kita merasa tidak bisa menantikan TUHAN. Kita menginginkan hasil yang instan dan kita menginginkannya dengan cepat. Menunggu, bagi banyak orang, hanyalah membuang-buang waktu dan kita lebih memilih untuk segera bertindak, bahkan ketika tidak ada arahan dari Tuhan.

Di dalam di jiwaku (KJV): Pemazmur itu berbeda, dia bisa menantikan TUHAN. Sangatlah tepat bahwa dia pertama-tama menyatakan nama kovenan Allah, yaitu “TUHAN.” Dia memulai dengan memanggil Allah dengan nama yang akan menjelaskan semuanya. Karena Dia adalah Allah yang setia, Dia layak untuk dinantikan. Banyak kali kita mungkin mendapati bahwa penetapan waktu-Nya berbeda dari kita, namun dengan mengetahui bahwa Dia menepati janji, kita bisa menanti. Dia tidak akan gagal karena janji-Nya benar. Jiwa orang percaya terus berharap kepada Allah. Dia lebih memilih untuk menantikan daripada ragu dan mempertanyakan TUHAN. Karena siapakah dirinya untuk bisa berdebat dengan Allah? Apakah arti manusia di hadapan Pencipta alam semesta sehingga dia berani untuk memberi tahu Dia apa yang harus dilakukan? Pemazmur tahu di mana tempatnya. Dia hanya penerima setitik hikmat Allah; dia bahkan tidak mempunyai hak untuk menyarankan kepada TUHAN apa yang harus Dia lakukan.

Di dalam jalan-jalanku (KJV): Alih-alih mencari jalannya sendiri, pemazmur memutuskan untuk mengikuti TUHAN di dalam jalan-jalan-Nya. Dia berpegang pada titah-titah dan peringatan-peringatan Allah di dalam Firman. Dia tidak berani untuk memutuskan jalan-jalannya sendiri. Dia tahu TUHAN yang setia sudah mempunyai cetak biru bagi kehidupannya, jadi lebih baik dia menantikan Dia untuk menjadi pembimbingnya. Sesungguhnya, orang yang memercayai pekerjaan TUHAN akan mencapai tempat yang telah ditetapkan baginya. Tidak ada kata mundur dan tidak ada jalan lain, karena jalan TUHAN adalah satu-satunya jalan yang bisa dia harapkan untuk keselamatannya. Mengapakah kita harus mencari jalan lain? Segala jalan selain jalan Tuhan adalah jalan yang salah, jalan yang akan membawa manusia menuju kebinasaan.

Pembaca yang terkasih, mampukah jiwamu menantikan TUHAN sumber keselamatanmu? Apakah kamu menaati Firman Allah dan menantikan Dia mengarahkanmu? Apakah kamu menantikan TUHAN untuk keselamatan orang-orang yang kamu kasihi dan teman-temanmu? Belajarlah berharap kepada TUHAN dan kamu bisa melakukan itu jika kamu selalu berpegang pada Firman-Nya.

RENUNGKAN: Apakah saya berharap kepada Allah di dalam segala sesuatu yang saya lakukan?

DOAKAN: Bapa, di dalam segala sesuatu kiranya saya selalu menantikan penetapan waktu-Mu yang sempurna.

DATANG KE HADAPAN ALLAH DI DALAM FIRMANNYA

Tempat terbaik di mana seorang percaya seharusnya berada adalah di hadirat Allah. Namun, mendekati Allah bukanlah tindakan yang bisa sembarangan. Kita harus datang ke hadapan hadirat-Nya di dalam nama Tuhan dan Juru Selamat kita Yesus Kristus. Kita sama sekali tidak layak untuk menghadap hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, TUHAN semesta alam, dan Penguasa segala sesuatu. Kita diberi akses kepada-Nya hanya karena apa yang telah Tuhan Yesus lakukan bagi kita. Untuk datang kepada Tuhan, kita harus menggunakan Firman Allah agar kita bisa berkomunikasi dengan Dia di dalam nama Yesus. Kita tidak boleh mendekati Dia dengan bahasa dunia yang kotor dan menjijikkan.

Biarkan teriakku: Teriakan ini merujuk pada seruan sukacita atau dukacita. Ini adalah proklamasi pemazmur dari dalam hati dan pikirannya. Tetapi dia tidak akan didengar oleh Allah jika dia berbicara sembarangan. Hal ini bukan untuk membuat doa menjadi sulit, namun justru membuat doa menjadi lebih mudah. Ketika kita berseru kepada TUHAN, kita tidak bisa hanya menggerutu dan mengeluh, atau mengamuk ketika Dia tidak menjawab. Di sini pemazmur mencari pengertian sesuai Firman Allah supaya dia bisa datang ke hadapan hadirat-Nya di dalam sikap hormat dan kasih. Dia mengetahui siapa adanya Allah dan apa yang Dia kehendaki bagi orang percaya. Teriakan pujian atau deritanya merupakan pengakuan atas cara berurusan Tuhan di dalam kehidupannya.

Biarlah permohonanku: Ketika ia memohon kepada Allah, pemazmur berhati-hati untuk tidak meminta sesuatu yang berlawanan dengan kehendak Allah. Dia mencari kelepasan bukan berdasarkan hikmatnya, melainkan berdasarkan hikmat TUHAN. Dia berhati-hati dalam menyampaikan permohonannya kepada Allah seturut kehendak Allah yang digariskan di dalam Firman-Nya. Berhati-hatilah, ada permohonan yang sia-sia yang justru menimbulkan murka Allah atas umat-Nya alih-alih berkat. Permohonan yang penuh nafsu dan kesia-siaan dunia ini tidak bisa diterima di hadapan takhta kudus Allah. Pengetahuan tentang apa yang benar dan berkenan kepada-Nya ada di dalam Firman-Nya. Pemazmur bertindak bijaksana dengan mencari TUHAN sesuai dengan Firman-Nya.

Pembaca yang terkasih, bagaimanakah caramu mendekati Allah di dalam doa dan penyembahan? Apakah kamu dengan seenaknya datang ke hadapan-Nya tanpa sikap hormat yang sepatutnya kepada siapa adanya Dia? Periksalah hatimu karena kamu mungkin akan mendatangkan murka alih-alih berkat.

RENUNGKAN: Apakah saya selalu mencari Tuhan?

DOAKAN: Bapa, ciptakanlah di dalam diri saya kerinduan untuk mencari Engkau sehingga saya bisa melihat Engkau di setiap momen kehidupan saya.

MULUT SAYA UNTUK FIRMAN ALLAH

Mulut lebih diasosiasikan sebagai organ bicara. Meskipun penting sebagai anggota yang bertanggung jawab untuk memasukkan makanan untuk memberi nutrisi bagi tubuh jasmaniah manusia, mulut penting bagi kehidupan rohaniyah kita sebagai organ yang digunakan untuk berkomunikasi dengan Allah. Bacalah Mazmur 5:9 untuk gambaran pemazmur tentang mulut musuh-musuhnya. Mulut anak Tuhan berbeda. TUHAN telah memperbaruinya untuk memuji dan berbicara tentang Dia. Sumber pujian dan perkataan seperti itu tentu saja adalah Firman Allah.

Bibirku mengucapkan puji-pujian: Pemazmur diajari Firman Allah. Apa yang ia pelajari dari Firman ini menggerakkan dia untuk mengucapkan pujian-pujian bagi Allah. Siapakah yang tidak bisa memuji ciptaan-Nya yang menakjubkan? Siapakah yang tidak bisa mengucapkan pujian bagi anugerah-Nya yang luar biasa di dalam rencana penebusan yang agung? Siapakah yang tidak bisa memuji kemurahan-Nya yang tidak terbatas dalam mengampuni dosa-dosa kita di masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang? Hanya orang-orang yang mengaku beriman yang tidak memiliki hati, yang terlalu malas untuk mengucapkan sepatah saja kata pujian. Tentu orang-orang yang tidak percaya tidak bisa menghargai semua pekerjaan Allah yang menakjubkan! Mereka melontarkan keluhan dan sungut-sungut, bukan pujian. Mereka mengutuk Tuhan dan menentang hukum-Nya tanpa mengucapkan syukur. Mereka mengucapkan segala macam perkataan yang jahat dan fasik, tetapi tidak pernah sepatah kata pun untuk memuji Dia.

Lidahku akan berkata-kata tentang janji-Mu (KJV): Mulut yang memuji Allah adalah mulut yang berkata-kata tentang Firman Allah. Mulut orang percaya (yang senantiasa membaca dan merenungkan Firman) akan mengungkapkan perkataan yang baik. Dia tidak bisa menyimpannya di dalam dirinya, itu seperti sungai yang terus mengalir. Firman Allah adalah sumber perkataan pujian dan ucapan syukur yang baik ini. Ketika orang percaya terus-menerus membaca Firman Allah, perkataan yang baik akan keluar dari mulutnya.

Pembaca yang terkasih, bagaimanakah kondisi mulutmu? Apakah mulutmu mengucapkan kata-kata pujian untuk memuliakan dan menghormati TUHAN? Apakah kamu menyampaikan perkataan Allah kepada orang lain yang membutuhkan Injil keselamatan di dalam Tuhan Yesus? Sudahkah kamu membagikan Injil kepada seseorang? Gunakanlah mulutmu untuk memuji TUHAN dan berbicara mewakili DIA.

RENUNGKAN: Apakah mulut saya dicirikan oleh pujian dan Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya untuk menggunakan mulut saya sepenuhnya bagi kemuliaan dan kehormatan-Mu, dan jauhkanlah dari semua ucapan kotor dan kutuk.

FIRMAN ALLAH, PILIHAN SAYA

Setiap hari, kita harus membuat pilihan. Bangun jam berapa, makanan apa yang kita santap untuk sarapan, baju apa yang akan dikenakan ke sekolah atau kantor, rute apa yang harus ditempuh, dan masih banyak lagi. Sudahkah kamu memilih bagian terbaik hari ini untuk Allah dan Firman-Nya? Apakah kamu memilih untuk menghabiskan waktu bersama Allah sendirian dan merenungkan nasihat-Nya yang bijak? Pemazmur memilih Firman Allah karena dia membutuhkan tangan Allah untuk menolongnya. Pilihan pertamanya adalah Firman Allah karena dia mengetahui kebutuhannya akan Tuhan Allah.

Untuk pertolongan dari Allah: Allah adalah roh. Kitab Suci membantu kita untuk memahami kemampuan Allah dengan memberi tahu kita tentang tangan-Nya. Dia bisa melakukan, memegang, dan membagikan. Dia bisa melakukan banyak hal dan ini digambarkan sebagai Allah yang mempunyai tangan. Ketika nabi Yesaya berkata, “*Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan ...*” (Yes. 59:1), ia menyatakan kemampuan Allah yang mahakuasa untuk menyelamatkan umat-Nya. Tidak ada seorang pun yang bisa menghalangi tangan-Nya dari melakukan kehendak dan kerelaan-Nya. Ketika Dia melakukan hal itu, itu benar-benar merupakan sentuhan yang menenangkan di kepala orang percaya, itu adalah jamahan yang menyembuhkan luka pada seorang prajurit Yang Mahatinggi, itu adalah lengan yang penuh kasih yang meyakinkan orang kudus yang menderita akan kehadiran-Nya senantiasa. Ini merupakan pertolongan yang lengkap karena tidak pernah kekurangan dan hasilnya memberikan penyelesaian yang utuh. Pertolongan itu bersifat menyeluruh karena menolong di dalam begitu banyak ragam cara. Allah membantu yang lemah dan lelah untuk menguatkan mereka. Dia menolong mereka yang bergumul untuk menyediakan bagi kebutuhan dan penghidupan mereka.

Untuk keselamatan dari Allah: TUHAN melepaskan umat-Nya dan menunjukkan betapa setianya Dia. Allah menyelamatkan mereka yang adalah milik-Nya dari semua serangan musuh dan tipu muslihat Iblis. Dia menyelamatkan mereka sepenuhnya, dan Dia tidak akan mengecewakan mereka ketika mereka berada di dalam perjalanan perantauan. Pemazmur merindukan kelepasan yang Allah berikan, bukan yang berasal dari tangan manusia, melainkan dari tangan perkasa penebusnya. Dia menantikan keselamatan-Nya karena tidak ada yang seperti keselamatan yang berasal dari-Nya. Dia tidak bisa menemukan kelepasan yang sejati dari dunia ini. Hanya Allah yang bisa melakukan itu untuknya dan dia memercayai pemeliharaan-Nya.

Oh, betapa kita merindukan tangan TUHAN menolong kita! Dia mampu mengulurkan tangan kasih-Nya dan memberikan pertolongan-Nya. Mengapakah mencari pertolongan manusia ketika Allah mampu melakukannya dengan sempurna? Ketika kamu memilih Firman-Nya, janji-janji di dalamnya adalah milikmu sepenuhnya.

RENUNGKAN: Apakah Firman Allah adalah pilihan saya?

DOAKAN: Bapa, saya bersyukur kepada-Mu atas tangan-Mu yang penuh kasih dan menolong.

FIRMAN ALLAH UNTUK KEHIDUPANKU

Kita telah belajar betapa pentingnya Firman Allah bagi kehidupan kita. Tidak ada orang Kristen yang bisa terus hidup tanpa Firman yang menopang, membimbing, dan menghiburnya. Firman sangat penting bagi jiwa orang percaya sehingga tanpanya jiwa akan menjadi lemah. Ini bukan berarti sekedar memiliki kehadiran Alkitab secara fisik di sisinya, melainkan memiliki Firman di dalam hati dan pikiran orang yang mengaku sebagai anak Allah.

Kehidupan untuk jiwa: Ketika Tuhan menciptakan manusia, Dia mengembuskan napas ke dalam lubang hidungnya dan manusia menjadi jiwa yang hidup. Namun, ketika manusia tidak menaati Allah, dia mati secara rohaniah di dalam pelanggaran dan dosa. Ketika diselamatkan, manusia dilahirkan dari Roh dan dia kemudian membutuhkan topangan untuk hidup bagi Tuhan. Firman Tuhan adalah makanan sehari-hari bagi jiwanya. Dia diberi nutrisi, dikuatkan, dan diberi energi oleh Roh Allah melalui Firman. Dia memiliki kehidupan rohaniah yang sehat jika dia secara teratur memakan Firman. Dia dijauhkan dari hal-hal yang bisa menyebabkan infeksi rohaniah yang akan melemahkannya. Dia diberi vitalitas yang dia butuhkan untuk menjadi produktif di dalam pekerjaan Tuhan. Dia dikaruniai hikmat untuk bisa mencermati jalannya sehingga dia tidak tertipu oleh umpan dan jebakan musuh.

Pertolongan bagi jiwa: Pertolongan Allah bagi jiwa mencakup segalanya. Ketika menghadapi pertempuran yang sengit, Firman Allah adalah Pedang yang akan melawan bala tentara Iblis. Tanpa Pedang ini dia memiliki kelemahan yang besar. Dia harus mempertajam pengetahuannya dalam menangani Firman Allah dengan mempelajarinya lebih jauh. Hukum-hukum dan titah-titah Allah harus diasah di dalam pikiran orang percaya. Dia harus mampu memilah Firman Allah dengan tepat sehingga efisien dan efektif dalam mengalahkan musuh-musuh Allah dan melindungi umat-Nya.

Pembaca yang terkasih, Firman Allah sangat penting bagi kehidupanmu. Firman menolongmu menjadi saksi yang baik kepada orang lain, sehingga mereka bisa datang kepada anugerah Allah yang menyelamatkan. Begitu kamu menjadi orang percaya, kamu sudah berada di medan pertempuran. Kamu telah mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan mengambil Pedang Roh untuk memperjuangkan iman. Pastikankah kamu menjaga dan mengasah Pedang Roh yang disediakan untukmu. Kamu bisa melakukannya dengan terus mempelajari dan menerapkan Firman di dalam kehidupanmu. Mulailah hari ini, besok mungkin sudah terlambat.

RENUNGKAN: Sudahkah saya terdaftar di dalam pasukan Kristus?

DOAKAN: Bapa, tolonglah saya melihat bahwa saya perlu bangkit dan terhitung sebagai salah seorang prajurit-Mu yang diperlengkapi dengan pedang Roh.

JANGAN MELUPAKAN FIRMAN TUHAN

Kita mungkin telah membaca lebih dari sembilan puluh renungan tentang Firman Allah, namun sungguh mengecilkan hati jika kita berpikir bahwa setelah ini kita akan melupakannya. Pemazmur mengakhiri Mazmur terpanjang ini dengan kata-kata peringatan bagi orang percaya. Tanpa Firman Allah sebagai panduan dan kompasnya, dia akan tersesat.

Ketika menyimpang: Banyak kali di dalam kehidupan orang percaya, dia keluar dari jalannya dan tersesat. Kita harus dengan rendah hati mengakui bahwa kita pernah tersesat pada suatu waktu di dalam kehidupan kita. Kita tahu bahwa kita mudah menyimpang dan kita berdoa semoga Allah menjaga kita. Mereka yang mengira dirinya baik-baik saja sebenarnya tidak pernah baik-baik saja. Firman Allah adalah kompas kita untuk menentukan bagaimana kita menyimpang dari jalan-Nya. Kita membutuhkan Firman Allah untuk mengukur bagaimana kita telah hidup bagi Allah.

Ketika tersesat : Orang percaya bisa menyimpang dari jalur yang seharusnya, namun tersesat adalah kondisi yang cukup menakutkan. Domba yang tersesat tidak tahu bagaimana cara kembali ke kawanannya. Dia membutuhkan gembala untuk datang menjemputnya. Ketika tersesat, dia terancam oleh binatang buas yang siap untuk memangsanya. Ketika tersesat, dia pasti binasa. Jadi, pemazmur dengan rendah hati mengakui bahwa dia telah tersesat, dan menyamakan dirinya dengan domba yang hilang. Dia membutuhkan Gembala. Gembalanya yang setia pergi mencarinya. Dia adalah Tuan bagi semua domba. Jadi dia percaya kepada-Nya dan tidak pernah melupakan suara Gembalanya.

Semoga kita tidak pernah melupakan Firman Allah. Jika itu terjadi, kita bahkan tidak akan menyadari bahwa kita sudah tersesat, dan kita tidak akan memohon pertolongan. Kita tidak akan ingat bahwa kita mempunyai seorang Gembala. Kita hanya akan terpesona dengan situasi yang baru, meski tersesat. Inilah bahayanya melupakan Firman!

Pembaca yang terkasih, semoga TUHAN menanamkan di dalam hatimu betapa besarnya bahaya dari melupakan Firman Allah. Biarkan Firman-Nya diagungkan di dalam kehidupanmu. Bacalah Firman secara teratur, dengan rendah hati, dan penuh devosi. Berdoalah memohon Roh Kudus untuk memberimu hikmat dan pemahaman untuk mengetahui penafsiran yang tepat. Carilah pertolongan dari gembala sidang dan pengkhotbah di gerejamu jika kamu merasa kesulitan untuk memahami Firman Allah.

RENUNGAN: Apakah ada hari-hari di mana saya lupa membaca Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, Bapa kamu yang mahakuasa, mampukanlah hati dan pikiran saya untuk selalu mengingat Firman-Mu, untuk membaca dan merenungkannya.
